

Prioritas RAPBN Selesaikan Masalah BPJS

JAKARTA - Pidato Presiden tentang RAPBN 2016 telah dibacakan dengan total anggaran belanja dalam RAPBN 2016 mencapai Rp. 2.121,3 triliun. Alokasi belanja Pemerintah Pusat diarahkan pada delapan kebijakan, termasuk peningkatan efektivitas pelayanan Program Sistem Jaminan Sosial di Bidang Kesehatan.

Terkait RAPBN 2016, Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar meminta pemerintah memprioritaskan penyelesaian masalah Program Sistem Jaminan Sosial di Bidang Kesehatan. "Terlebih, pada kebijakan ketiga juga disebutkan tentang mendukung upaya pemenuhan anggaran kesehatan 5%, yang nilainya Rp 106 triliun.

Nilai ini sangat besar dan harapan kita permasalahan infrastruktur kesehatan seperti Rumah Sakit (RS) yg masih kurang harus menjadi perhatian khusus pemerintah sehingga JKN tidak lagi terkendala oleh masalah RS," kata Timboel, kemarin.

Bangun RS

Pemerintah juga harus mengupayakan RS-RS tipe A di provinsi-provinsi sehingga pasien dari daerah tidak harus dirujuk ke Jakarta. Demikian juga dengan penyebaran dokter spesialis ke daerah-daerah maupun peningkatan kualitas dan kuantitas alat kesehatan.

Untuk mendukung fungsi BPJS Kesehatan, iuran PBI 2016 sebaiknya dinaikkan menjadi Rp. 35.000/orang/bulan. Sementara peserta PBI dinaikkan menjadi 96,4 juta jiwa.

"Dalam Pidato Presiden tersebut sudah dinyatakan bahwa dalam RAPBN 2016 jumlah orang miskin yang akan dicover PBI 92,4 juta orang.

(Bersambung hlm 9 kol 5)



Janji Sepak Bola Tanpa Judi

● Jokowi Dukung Piala Kemerdekaan

SERANG - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi berjanji dan memastikan Piala Kemerdekaan bebas dari judi. Bahkan, Tim Transisi diminta memantau para wasit, pemain, dan perangkat pertandingan agar tak dimanfaatkan mafia sepak bola.

"Seluruh pemain, wasit dan perangkat pertandingan sudah kami *screening*, sekali terindikasi ada permainan judi, maka di situ akan ada ketegasan," ujar Imam Nahrawi.

Sebelumnya, meneteri yang akrab disapa Cak Imin itu disorot karena pernyataannya yang

memperbolehkan judi dalam sepak bola. Pernyataan itu disampaikan saat seminar di Universitas Indonesia, Depok, Kamis (13/8) lalu.

Namun, menteri asal Madura ini kemudian mengklarifikasi.

(Bersambung hlm 9 kol 5)



BUKA TURNAMEN : Presiden Joko Widodo bersiap menendang bola pada acara Pembukaan Turnamen Piala Kemerdekaan 2015 di Stadion Maulana Yustuf, Serang, Banten, Sabtu (15/8). Turnamen itu diikuti 24 tim dari klub Divisi Utama dan digelar di enam kota. (30)

Perbudakan Berdalih Pemberdayaan

PADA Konferensi International Labour Organization (ILO) di Jenewa, Swiss, tahun 2011, Indonesia mendapat puja-puji sebagai negara pertama di Asia yang mengadopsi konsep Pakta Lapangan Kerja. Konsep itu berkait dengan penciptaan pekerjaan layak. Namun faktanya, praktik *home based worker*, pekerja berbasis rumahan, yang menggiring pekerjaan formal ke sektor informal masih merebak.

Praktik tersebut terus melahirkan buruh rumahan yang dibayar rendah dan tak tentu. "Mereka tak punya posisi tawar, karena tak ada kesepakatan tertulis. Kalaupun ada, itu sepihak. Segala jaminan, baik sosial, kesehatan, maupun keselamatan kerja tidak mereka peroleh," kata koordinator Yayasan Annisa Swasti (Yasanti) Jawa Tengah, Rima Astuti. Sudah sejak 2003, Yasanti mendampingi dan meneliti praktik pekerja berbasis rumahan. Rima menuturkan buruh rumahan juga tak mendapatkan perlindungan maternal, seperti kehamilan, melahirkan, dan menyusui. "Padahal hampir seluruh pekerja rumahan adalah perempuan. Karena, umumnya perempuan lebih sering berada di rumah ketimbang laki-laki," ujar dia.

Berdasar riset bertahun-tahun, Yasanti menyimpulkan modus yang digunakan perusahaan multinasional dalam praktik tersebut. Perusahaan-perusahaan itu berlindung di balik program pemberdayaan masyarakat. Tak jarang, kata Rima, praktik itu dikemas dalam bentuk *corporate social responsibility* (CSR), pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Perempuan yang tinggal di rumah seolah-olah bisa bekerja tanpa harus meninggalkan rumah. Mendapat penghasilan tambahan tanpa meninggalkan anak-anak dan bisa mendapat penghasilan tambahan. Namun dalam praktik, kata dia, justru anak-anak mereka terlibat dalam pekerjaan. Upah yang diterima juga tidak layak untuk menyokong kebutuhan hidup.

"Pekerja rumahan justru menanggung sebagian ongkos produksi. Biaya listrik, misalnya. Itu perbudakan yang berdalih pemberdayaan," tutur Rima.

Dia menyayangkan hingga saat ini tidak ada perlindungan hukum terhadap pekerja rumahan. Bahkan pengertian pekerja rumahan sering disamaartikan dengan pekerja domestik dan pekerja rumah tangga. Padahal, itu berbeda.

Pekerja domestik mengerjakan pekerjaan rumah tangga di rumah pemberi kerja. Adapun pekerja rumahan bekerja di rumah sendiri atau tempat lain yang mereka pilih, bukan di tempat pemberi kerja. Pekerja rumahan juga bukan pekerja mandiri yang menerima pendapatan dari hasil penjualan produk dan bertanggung jawab atas kerugian bila barang produksi tidak terjual.

(Bersambung hlm 7 kol 1)



Buruh Rumahan, Peningkatan Pekerjaan Layak

SELEPAS isya, Tinah (50) duduk di dekat tumpukan sarung tangan bisbol merek Louisville Slugger setengah jadi. Malam itu, Tinah harus merampungkan 12 sarung tangan berbahan kulit ukuran besar. Siang dia sudah menjahit tiga sarung tangan. Esok, ketika mobil boks dari pabrik datang ke kampung Tinah, dia bisa menyeter produk jadi dan kembali mendapat produk setengah jadi.

Sepuluh tahun lalu, Tinah berhenti sebagai pembantu rumah tangga di Hong Kong. Karena faktor usia, tak ada lagi agen penyalur tenaga kerja mau menerima Tinah. Dia pulang kampung di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Tak lama, dia mendapat pekerjaan baru, menjahit sarung tangan bisbol.

Semula, tutur dia, beberapa orang dari PT Inko Java (dulu PT Mikarindo Asan) di Bergas datang ke desa Tinah. "Dulu ibu-ibu dikumpulkan, diajari cara menjahit. Yang sudah bisa, boleh *njahit*. Di desa sini ada tujuh orang, termasuk saya. Barang diantar-jemput mobil dua hari sekali. Sopirnya dari desa sini," ujar Tinah sambil menjinjing ember kecil.

Dia mengeluarkan palu kayu, paku pelubang, tatakan, gunting, lilin, jarum besar, dan pelindung jari dari ember. Di genggamannya Tinah ada delapan tali kulit dengan lebar dan panjang berbeda. Tinah sudah hafal tali mana harus masuk ke lubang mana. "Ujung-ujung tali harus dilubangi biar bisa dikaitkan dengan jarum. Pemasanangan tali tidak boleh tertukar atau terbalik," katanya.

Jika salah pasang tali, Tinah tak bisa mengambil pekerjaan berikutnya sebelum membetulkan lebih dulu. Tinah juga tidak boleh mengotori produk, apalagi merusak. Semua ada sanksinya, meski dia tak sengaja. "Dulu ada yang begitu, disuruh *ngijoli* (mengganti)," ujar dia.

Cerita terhenti. Dia mengumpulkan tenaga dari pundak hingga ujung tangan untuk menarik tali kulit dari lubang-lubang kecil sarung tangan setebal hampir 4 cm. Tarikan yang berat. Tinah menjepit sarung tangan dengan kedua lutut. Seketika debu bercampur bubuk lilin olesan pada tali dan serpihan kulit beterbangan.

"Sudah bersahabat saya, jadi *ndak* sesak napas dan *ndak* gatal. Yang lain ada yang gatal," tutur Tinah.

Namun dia sering merasa pundaknya sakit. Jika sudah begitu, Tinah meminta dipijat sang suami. "Minta obat dari sopir yang mengantar barang, dikasih obat yang biasa dijual di warung," ucap dia seraya terbahak.

Untuk satu sarung tangan, Tinah mendapat upah antara Rp 600 dan Rp 1.100, tergantung pada tipe sarung tangan. Jumlah yang sangat kecil dibandingkan dengan harga jualnya. Sarung tangan Louisville Slugger 125 seri FG25CR5-1125 yang dijahit Tinah dibanderol seharga 69,99 dolar Amerikat Serikat, hampir sejuta rupiah — di situs

penjualan www.justballgloves.com.

Tidak ada uang lembur, meski Tinah mengerjakan hingga larut malam dan melebihi jam kerja: delapan jam. "Lebaran tahun ini dapat THR Rp 25.000. Naik gaji ada, beberapa bulan sekali naik Rp 5.000 per sarung tangan," kata Tinah.

Tinah tak dapat menuntut apa pun dari perusahaan. Tak ada perjanjian tertulis. Dengan perusahaan, Tinah juga hanya bisa terhubung lewat sopir pengantar barang.

Agak Beruntung

Wiwin (38) rada beruntung. Dia mengambil pekerjaan dari pabrik pembuat sepatu merek Ara. Merek sepatu asal Langenfeld, Jerman, itu memiliki pabrik di beberapa negara seperti Portugal, Rumania, Austria, dan



Nanang Setyono



Rima Astuti

Indonesia.

Upah Wiwin lebih besar. Untuk satu partai pekerjaan yang terdiri atas 10 pasang sepatu, Wiwin bisa mendapat uang antara Rp 35.000 dan Rp 45.000, tergantung pada tipe sepatu. Minimal Wiwin harus mengambil pekerjaan satu partai. Namun berapa pun pekerjaan yang diambil, dia harus menyelesaikan dalam dua hari.

Wiwin tak bisa mengambil pekerjaan berikutnya jika pekerjaan sebelumnya belum tuntas. Atau, jika ada pekerjaan tidak lolos kendali mutu. "Harus dibetulkan dulu di pabrik saat kami mengembalikan hasilnya, baru bisa ambil yang baru," kata Wiwin.

Dalam sebulan, Wiwin bisa mendapat antara Rp 800.000 dan Rp 1 juta, setelah dikurangi ongkos transportasi dari dan ke pabrik. Itu lebih besar daripada pendapatan Tinah yang berkisar antara Rp 70.000 dan Rp 100.000 sebulan. Pendapatan mereka yang tak pasti itu masih ditambah risiko mengganti produk yang hilang atau rusak.

Wiwin selalu dibantu sang suami menyelesaikan jahitan sepatu. "Di rumah teman saya, anak-anaknya juga membantu," ujar Wiwin. Dia paling senang justru jika mendapat tipe sepatu yang dihargai murah.



Sumber: Konvensi ILO Nomor 177 Tahun 1996.

Karena pengerjaan sepatu murah itu lebih mudah, sehingga Wiwin bisa mengambil lebih banyak partai.

(Bersambung hlm 9 kol 1)



Tidak Terbit

SEHUBUNGAN dengan perayaan HUT Ke-70 Republik Indonesia, Suara Merdeka tidak terbit, Senin (17/8). Hari ini akan kembali terbit, Selasa (18/8). Pembaca dan relasi diharapkan maklum. (Redaksi)

2 NASIONAL

Wapres Minta MK Siap Lembur

Wakil Presiden M Jusuf Kalla meminta hakim Mahkamah Konstitusi (MK) mempersiapkan langkah antisipasi berkaitan dengan kemungkinan banyaknya gugatan terkait hasil Pilkada Serentak 2015.



SM/Dananjoyo Kusumo

LINTAS ANGKATAN: (Dari kiri) Anggota DPRD Jawa Tengah Muqowam, Menteri PU dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, mantan Dirut BTN Kodradi, mantan anggota DPR Soeharsojo dan Komisaris Utama Suara Merdeka Group Budi Santoso berbincang bersama pada Reuni Lintas Angkatan Teknik Sipil Universitas Diponegoro (Undip) 2015, di Putri Duyung, Ancol, Jakarta, Sabtu (15/8).(30)

Reuni Akbar Bangun Sinergi untuk Negeri

JAKARTA - Reuni Akbar Teknik Sipil Undip yang diikuti seluruh angkatan mulai tahun 1958 hingga 2010 dengan jumlah sekitar 2 000 alumni, merupakan upaya untuk membangun jaringan dan sinergi. Demikian dikatakan Ketua Ikatan Alumni Teknik Sipil (Ikateksi) Undip Ir Mr Priyanto, dalam acara reuni yang berlangsung di Candi Bentar Pondok Putri Duyung Ancol, semalam.

Acara tersebut dihadiri Menteri PU Basuki Hadimuljono, Menristek Dikti M Nasir, Rektor Undip Yos Johan Utama, dan Komisaris Utama Suara Mer-

deka Group Ir Budi Santoso. Selain itu, ada juga Nirmolo yang merupakan angkatan 1958.

"Ini merupakan reuni yang hebat. Banyak kekuatan alumni yang dimiliki, namun saat ini belum menjadi sinergi, belum ada guyub, belum ada *networking*. Karena itu, dengan reuni ini diharapkan dapat menjadi guyub, sinergi, dan terbangun *networking*," kata Priyanto.

Yang terpenting, menurut dia, anggota Ikateksi sebanyak 2.000 insinyur siap membantu program pemerintah dalam membangun Indonesia. Ikateksi Undip juga telah memberikan

sumbangsih kepada pemerintah daerah mengenai penanggulangan rob. Ke depan bersama FH Undip akan mengajukan rancangan Undang-Undang Pengelolaan Sumber Daya Air

Menurut M Nasir, kementerian yang dipimpinnya sudah menyiapkan UU untuk menghadapi MEA. Saat ini disiapkan rancangan peraturan pemerintah agar ke depan lulusan tidak hanya harus lulus ST, tapi harus meneruskan pendidikan profesi.

Selama acara berlangsung, ruangan Cando Bentar bergema dengan teriakan "sipil", yang dibalas alumni dengan kata "jaya".

Memeriahkan acara tersebut Basuki Hadimuljono juga bermain drum mengiringi lagu-lagu Queen, Kantata Takwa (Bento), dan beberapa lagu dangdut lainnya. Dia juga menyanyikan lagu Ebiet G Ade "Titip Rindu Buat Ayah" dan "Cucak Rowo".

Bersamaan dengan acara Reuni Akbar tersebut, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bekerja sama dengan Jurusan Teknik Sipil FT Undip melestarikan sejumlah tanaman langka. Upacara simbolis penanaman dilaksanakan Minggu (16/8) di Ocean Ecopark, Ancol. Adapun tanaman yang ditanam adalah pohon sakura dan pohon eboni yang jarang ditemui di Indonesia.

Menurut Direktur Properti PT Pembangunan JayaAncol Tbk, Anif Nugroho, pihaknya bersama Undip juga membagikan ratusan bibit tanaman kepada pengunjung Ocean Ecopark Ancol. (F4-37)



Daulat Makan

UNTUK memenuhi permintaan daging domba se-Jabodetabek saja, teman saya, seorang pengusaha melihat peluang untung yang jelas. Ia diminta memasuk 1000 domba per hari selama setahun. Ia tak kekurangan modal untuk itu, jika modal itu hanya berarti uang. Tetapi kenapa peluang yang telah jelas ini sulit diwujudkan?

Karena ia belum punya jawaban bagaimana harus mengembangkan produktivitas domba sampai sejumlah itu per hari. Berapa domba induk harus dipelihara, berapa luas tanah harus disediakan dan paling mendasak: siapa yang akan menjadi petaninya. Jangankan 1000 per hari, bahkan 1000 per bulan pun akan sulit dipenuhi, begitu kata pakar peternakan, sahabatnya. Lalu bagaimana mengatasi kebutuhan pemakan daging yang besar itu? Impor!

Impor adalah jawaban paling mudah untuk tak cuma kebutuhan daging, tetapi juga hampir semua kebutuhan pangan kita. Di atas kertas, seluruh modal untuk berswasembada pangan itu tersedia di negeri ini: mulai dari tanah, iklim, dan jumlah manusia. Semuanya lengkap tersedia. Yang tak ada cuma satu saja: yang dipangan.

Jumlah pemakannya begitu nyata, tetapi jumlah yang dimakan yang tak cukup ada. Tetapi makan harus jalan terus. Maka beternak dan menanam adalah kegiatan yang terlalu lama dibanding perut lapar. Maka imporlah satu-satunya jurus hafalan dalam pertanian dan peternakan kita.

Menarik mengamati ekspresi PM Singapura Lee Hsien Loong dalam pidatonya setelah ia mengaku usai bertemu Presiden Jokowi dan dibujuk untuk berinvestasi di Indonesia yang memiliki 250 juta penduduk dan wilayah sangat luas. Jumlah penduduk dan luas wilayah itulah yang ditawarkan Presiden Jokowi.

Sebuah tawaran yang ternyata tak mengejutkan lagi bagi Sang PM. Dari waktu ke waktu, yang ditawarkan modal itu melalui, begitu kira-kira kata PM Lee. Ada senyum tipis di bibirnya. Ada tawa lembut. Lembut tetapi jelas dan sebenarnya keras maknanya.

Keluasan wilayah dan jumlah penduduk yang berlipat dibanding Singapura itu adalah modal yang nyaris sia-sia dan negara besar ini harus memohon-mohon sedemikian rupa. Begitulah pesan yang tersirat dari pidato PM Lee. Lepas dari senyum tipis yang multitafsir itu, ada tafsir yang sangat jelas di sana: bahwa faktanya, untuk mencukupi soal perut warganya sendiri bukan soal mudah.

Kesulitan ini telah jauh-jauh harus diisyaratkan oleh Presiden Soeharto dalam buku *Untold Stories*. Saat itu Pak Harto masih berada di puncak kekuasaannya. Dalam kunjungan ke daerah ditemani menteri dan para pejabat setempat, ia melihat anak-anak sekolah di jalan-jalan mengibarkan bendera penyambutan.

Di dalam mobil, Presiden Soeharto bicara di dalam batin tentang bagaimana sebetulnya ia tak terlalu suka pada acara pengelu-eluan semacam itu. Mengapa? "Karena jika kelak anak-anak itu besar dan butuh pekerjaan, sementara lapangan pekerjaan tak ada, merekahal yang akan menjadi pemakiku," kata Pak Harto. (62)

Wapres Minta MK Siap Kerja Lembur

Antisipasi Gugatan Pilkada

JAKARTA - Wakil Presiden M Jusuf Kalla meminta hakim Mahkamah Konstitusi (MK) mempersiapkan langkah antisipasi berkaitan dengan kemungkinan banyaknya gugatan terkait hasil Pilkada Serentak 2015.

Menurut Kalla, dengan jumlah daerah yang melaksanakan Pilkada Serentak sebanyak 260 lebih, maka bukan tidak mungkin muncul 100 gugatan dari pasangan calon yang tidak puas pada hasil penghitungan suara.

"Bukan tidak mungkin muncul 100-an gugatan. MK pasti akan mempersiapkan para hakim. Pilkada ini bersamaan lagi, dan penyelesaiannya harus 45 hari. Jadi, betul-betul kerja nasional, harus lembur terus-m-

nerus ini," kata Kalla di Istana Wakil Presiden, kemarin.

Belum Meresmikan

Menurut Wapres, masih tersedia waktu beberapa bulan bagi MK untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan banyaknya gugatan. MK dan jajarannya dituntut mampu menghadapi kondisi terberat sekalipun.

Dalam kesempatan tersebut, Wapres juga mengatakan pemerintah memutuskan belum akan meresmikan pembangunan tujuh proyek di DPR, sebelum proyek tersebut selesai dikerjakan.

Menurut dia, keputusan belum akan meresmikan ini karena pemerintah ingin segala

sesuatu berjalan sesuai prosedur. Penolakan meresmikan proyek pembangunan tersebut harus diambil pemerintah untuk menghindari masalah. Karena itu, menandatangani prasasti sekalipun pemerintah berkeberatan.

"Prasasti itu ditandatangani, diteken kalau setelah dibuat, bukan sebelum dibuat. Ini kan baru rencana. Lalu kita mau teken apa? Jadi, DPR seharusnya menyampaikan rencana pembangunan secara komplet berikut rancangan anggaran pembangunan. Lalu harus terlebih dahulu disetujui bersama pemerintah dan DPR," kata Kalla. (F4-37)

Tolak Angin Aman Dikonsumsi

PT Empire International Minta Maaf

SEMARANG - Presiden Direktur PT Sidomuncul Tbk Irwan Hidayat

kepada *Suara Merdeka*

mengatakan, terkait

dengan label "Prop 65

Warning" seperti yang

diberitakan sebelumnya

pada produk Tolak

Angin, empat bulan

yang lalu dia mendapat

informasi dari seorang

teman melalui *Whats*

App.

sejumlah produk asal Indonesia seperti kopi, kacang, roti, mi instan, dan produk lain dengan alasan itu adalah peraturan yang berlaku di California.

"Saat saya tanya, dia menjawab, alasan memberi label karena aturan yang berlaku di sana. Tetapi itu semata-mata untuk melindungi toko atau distributor dan saya menyatakan keberatan. Saat itu saya sudah meminta agar label tersebut dilepas semua," paparnya.

Irwan juga mengaku menanyakan kepada PT Empire International apakah label serupa juga diterapkan di luar California. Setelah mendapat teguran dari PT Sidomuncul, akhirnya distributor melepas semua label.

"Distributor menjawab tidak (diminta oleh pemerintah setempat -Red). Aturan tadi hanya berlaku di California demi menghindari tuntutan. Saya kemudian minta untuk dicek di laboratorium di Amerika, hasilnya tidak ada logam berat. PT Empire pun minta maaf karena dia tidak berpikir akan berakibat fatal bagi PT Sidomuncul," ungkapnya.

Cek Produk

Terlepas dari itu, kemarin, PT Sidomuncul bersama Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) telah mengecek produk serupa di seluruh provinsi di Indonesia dengan metode acak. Hasilnya, sudah dibebaskan melalui konferensi pers bersama BPOM.

"Kemarin, BPOM menyatakan Tolak Angin layak untuk diminum. Saya bersyukur. Peristiwa ini membawa hikmah bahwa hasil sertifikat analisis dan hasil laboratorium di Amerika ternyata sama, tidak ada kandungan logam berat," tandasnya.

Irwan berharap, masyarakat tidak resah terkait dengan informasi yang beredar. Pada dasarnya, Sidomuncul sebagai perusahaan publik selalu serius



SM/dok

Irwan Hidayat

dalam melakukan riset dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

BPOM pada Jumat (14/8) menyatakan Tolak Angin tidak mengandung logam berat menjadi obat herbal terstandar Tolak Angin yang beredar di Indonesia telah memiliki nomor izin edar dari BPOM dengan nomor POM HT 122600301.

"Produsen Tolak Angin telah memeriksa fasilitas produksi dan pengambilan sampel secara rutin untuk diuji di laboratorium. Hasilnya dinyatakan tidak ada unsur logam berat di dalam kemasan Tolak Angin tersebut," kata Kepala BPOM Roy Alexander Sparringa. (H86,dhz-60)

Hindari Krisis, Pemerintah Berhati-hatilah

Analisis Berita

Oleh **A Zaini Bisri**

SETELAH merombak tim ekonomi kabinet dengan menunjuk Darmin Nasution sebagai menko perekonomian serta mengganti menko polhukam, menko kemaritiman, menteri perdagangan, kepala Bappenas, dan mensekab, Presiden Joko Widodo berusaha membangun optimisme melalui RAPBN 2016. Dalam RAPBN yang dibacakan Jokowi di depan Sidang Paripurna DPR, 14 Agustus 2015, terdapat semangat membuat terobosan. Misalnya, sejarah baru peningkatan transfer dana daerah dan anggaran kesehatan 5 persen dari APBN sesuai amanat undang-undang. Selain itu, juga sejarah baru belanja modal yang mencapai Rp 290 triliun dan penempatan modal negara (PMN) Rp 72 triliun.

Namun, berbagai kalangan menilai target-target ekonomi yang ditetapkan dalam RAPBN 2016 terlalu ambisius. Asumsi-asumsi makro untuk pertumbuhan ekonomi, penerimaan negara, inflasi, dan kurs diperki-

rakan sulit tercapai mengingat ekonomi global sedang lesu. Pertumbuhan ekonomi dipatok 5,5 persen, inflasi 4,7 persen, nilai tukar Rp 13.400, dan penerimaan pajak Rp 1.565,8 triliun (naik dari Rp 1.489,3 triliun pada APBNP 2015 dengan realisasi hingga Juli 2015 sebesar Rp 621 triliun).

Menang Gaya Kalah Guna

Ada kesenjangan antara semangat dan performansi. Antara lain, pemerintah harus lebih berhati-hati dalam menghadapi krisis ekonomi global yang sedang berlangsung.



sepsi pasar. Pidato Jokowi disambut kenaikan tipis indeks harga saham gabungan 0,02 persen, tetapi rupiah tetap ngambek. Pada 15 Agustus 2015, rupiah terdepresiasi 1,42 persen atau 193 poin ke level Rp 13.800 per dolar AS dari sebelumnya Rp 13.607 per dolar AS. Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo mengakui, pelemahan nilai rupiah belakangan ini sudah terlalu dalam, sehingga sudah berada begitu jauh

di bawah nilai yang fundamental.

Rupiah terus mendapatkan tekanan yang luar biasa. Keadaan seperti ini jelas mengkhawatirkan dan bisa memicu timbulnya krisis ekonomi nasional. Para pengamat ekonomi menyangkan realitas di lapangan yang belum sesuai dengan harapan. Fariat Anwar, pengamat pasar uang, menilai pemerintah tidak mampu menjaga level dan stabilitas rupiah.

Selama ini hanya BI yang intervensi rupiah, sementara belum ada tindakan terhadap pengekspor yang memarkir dolar hasil ekspornya di luar negeri. Langkah ini dinilai belum mampu menjaga mata uang kita, tetapi yang pasti menggerus cadangan devisa. Dalam setengah tahun terakhir, cadangan devisa kita sudah berkurang 8 miliar dolar AS, dari 115,5 miliar dolar AS pada Februari 2015 menjadi 107,5 miliar dolar AS pada akhir Juli 2015.

Darmin Nasution sebelum menjadi menko perekonomian menyatakan pesimistis dengan aksi *ellone ranger* BI. Dia juga skeptis terhadap paket kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan pengurangan defisit transaksi berjalan yang dicanangkan

pemerintah. Dua kebijakan itu dinilainya tidak banyak berpengaruh (*detik.com*, 9 April 2015).

Menurutnya, langkah yang perlu dilakukan pemerintah adalah meyakinkan pasar. Harus ada persuasi dari pemerintah kepada pelaku pasar uang melalui komunikasi yang baik.

Komunikasi mensyaratkan kejujuran. Untuk memulihkan kepercayaan pasar, pemerintah mesti terbuka dan meninggalkan pembeneran-pembeneran yang klise. Perlu pandangan yang realistis, cermat, dan berhati-hati menyikapi berbagai indikator ekonomi yang cenderung mengarah pada kondisi krisis. Tinggalkan pencitraan, hadapi kenyataan. Jangan menang gaya, tapi kalah guna.

Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro menegaskan, penopang target pertumbuhan adalah daya beli masyarakat dan investasi swasta.

Nah, mana yang harus disegerakan untuk mendorong daya beli masyarakat, proyek infrastruktur ataukah pendaptaksi *ellone ranger* BI. Dia juga skeptis terhadap paket kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan pengurangan defisit transaksi berjalan yang dicanangkan

SM/Reuters



Hasil Semifinal Kejuaraan Dunia Badminton 2015

Tunggal Putra

- Chen Long (1/Tiongkok) - Kento Momota (4/Jepang) : 21-9 21-15
- Lee Chong Wei (Malaysia) - Jan O Jorgensen (2/Denmark) : 21-7 21-19

Tunggal Putri

- Carolina Marin (1/Spanyol) - Sung Ji Hyun (8/Korsel) : 21-17 15-21 21-16
- Saina Nehwal (2/India) - Lindaweni Fanetri (Indonesia) : 21-17 21-17

Ganda Putri

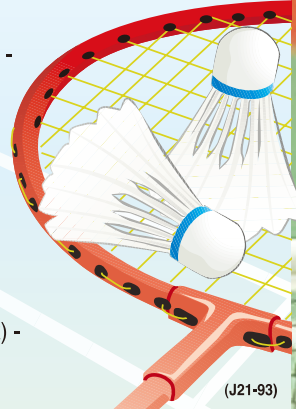
- Christinna Pedersen/Kamilla Rytter Juhl (4/Denmark) - Naoko Fukuman/Kurumi Yonao (Jepang) : 21-12 21-15
- Tian Qing/Zhao Yunlei (5/Tiongkok) - Nitya Krishinda Maheswari/Greysia Polii (7/Indonesia) : 21-8 21-16

Ganda Putra

- Liu Xiaolong/Qiu Zihan (9/Tiongkok) - Hiroyuki Endo/Kenichi Hayakawa (6/Jepang) : 21-16 21-23 22-20
- Mohammad Ahsan/ Hendra Setiawan (3/Indonesia) - Lee Yong Dae/Yoo Yeon Seong (1/Korsel) : 21-17 21-19

Ganda Campuran

- Liu Cheng/Bao Yixin (4/Tiongkok) - Xu Chen/Ma Jin (2/Tiongkok) : 21-13 15-21 21-19
- Zhang Nan/Zhao Yunlei (1/Tiongkok) - Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir (3/Indonesia) : 20-22 23-21 21-12



(J21-93)

REAKSI SETELAH LOLOS : Ganda putra Indonesia Hendra Setiawan/Mohamad Ahsan usai memastikan tiket final Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis mengalahkan Lee Yong Dae/Yoo Yeon Seong, semalam. (93)

Tinggal Berharap kepada Ahsan/Hendra

JAKARTA - Indonesia hanya meloloskan satu wakil ke final Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis Total BWF 2015. Dari empat wakil yang bermain di babak semifinal, hanya pasangan ganda putra Hendra Setiawan/Mohamad Ahsan yang melaju ke partai puncak.

Bermain di Istora Senayan, Jakarta, Sabtu (15/8) malam, mereka berhasil menundukkan pasangan unggulan pertama asal Korea Selatan, Lee Yong Dae/Yoo Yeon Seong, dua game langsung 21-17, 21-19.

Pada partai final, Ahsan dan Hendra sudah ditunggu pasangan Tiongkok, Tian Qing/Zhao Yunlei dengan skor 22-20, 21-23, 12-21.

Sedangkan tiga wakil Indonesia yang lain, masing-masing

ganda campuran Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir, ganda putri Greysia Polii/Nitya Krishinda dan tunggal putri Linda Wenifanetri, kandas.

Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir tak bisa menyembunyikan kekecewaannya usai ditaklukkan wakil Tiongkok, Zhang Nan/Zhao Yunlei dengan skor 22-20, 21-23, 12-21.

Kecewaan itu terlihat jelas karena mereka nyaris menang di

game kedua. Pasangan yang akrab disapa Owi/Butet tersebut hanya butuh satu poin lagi di saat kedudukan *match poin* 20-18. Namun, bola pengembalian Owi menyangkut net hingga poinnya terkejar dan akhirnya kalah.

Setelah itu, pasangan terbaik Indonesia ini tampak drop di babak penentuan. Mereka tak dapat mengimbangi permainan Zhang/Zhao dan harus menyerah 17-21.

"Saat kedudukan 20-18 kami kurang tenang dan gugup. Ada satu poin di mana saya terpengaruh juga dengan penonton. Bola yang seharusnya bisa saya matikan malah jadi bumerang," ungkap Tontowi.

Menurut Liliyana, kehilangan satu angka di *match point* set kedua tersebut sangat berpengaruh di babak penentuan. Dia mengaku kehilangan konsentrasi dan terus memikirkan

kesalahan yang dilakukan pasangannya itu.

Nasib serupa dialami tunggal putri Linda Wenifanetri. Dia dikalahkan unggulan kedua asal India, Saina Nehwal dua game langsung, 17-21, 17-21.

Dirawat Dokter

Pada kedudukan 7-6 di

game pertama, Linda meminta pertolongan dokter pertandingan karena lutut kanannya terasa sakit. Setelahnya, langkah Linda terlihat berat dan kesulitan menjangkau bola-bola yang ditempatkan Nehwal di sudut lapangan. Konsentrasi Linda juga tampaknya terganggu akibat insiden

ini, ia banyak melakukan kesalahan sendiri dan Nehwal balik unggul 10-9, sebelum menang 20-17.

Pada game kedua saat kedudukan 1-2, Linda kembali meminta pertolongan dokter pertandingan setelah terjatuh saat mengambil *dropshot* yang ditempatkan Nehwal di depan net.

Sementara, ganda putri yang diharapkan bisa masuk final seperti saat ajang Indonesia Open 2015, awal Juni lalu, juga kandas. Nitya Krishinda/Greysia Polii kalah dua game langsung dari wakil Tiongkok, Tian Qing/Zhao Yunlei 21-8, 21-16. (K4-93)

WELCOME BACK TO SCHOOL!

Pandai berbahasa Inggris bersama EF

DISKON s.d.
Rp 2.000.000,-*
17 Aug - 7 Sept

*Syarat & ketentuan berlaku

COMING SOON!

EF English First at
Prof. Soedarto
No. 28A

EF Semarang
Jl. M.T. Haryono No. 798A
Semarang 50124
(024) 845 4111

www.ef.co.id



English First

ASTRA international

satu Indonesia
Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia



Semangat **Astra Terpadu** Untuk Indonesia

— membangun Masa Depan Bangsa —

70 tahun lalu, kemerdekaan berhasil kita raih.

Namun perjuangan tidak berhenti sampai di situ. Sekarang menjadi tanggung jawab kita bersama untuk meneruskan perjuangan, membangun dan membawa Indonesia menjadi lebih baik.

Untuk bangsa, kami persembahkan **Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia (SATU Indonesia).**



Otomotif



Jasa Keuangan



Alat Berat & Pertambangan



Agribisnis



Infrastruktur, Logistik dan Lainnya



Teknologi Informasi

www.astra.co.id

MINGGU, 16 AGUSTUS 2015

Dramatis, PPSM Jegal Persis

● Piala Kemerdekaan

SOLO - PPSM Magelang mengawali turnamen Piala Kemerdekaan Grup C dengan manis. Skuad Macan Tidar menjegal langkah tuan rumah Persis Solo, lewat kemenangan dramatis, 3-2 di Stadion Manahan, Sabtu (15/8) malam. Padahal, PPSM tertinggal dua gol lebih dulu sebelum mengembalikan keadaan.

“Hasil ini buah kerja keras anak-anak di lapangan. Pemain kami mampu bermain lebih tenang meski sudah tertinggal,” ungkap Gatot Barnowo, juru taktik PPSM, pada sesi jumpa pers usai pertandingan. Trio eks penggawa Laskar Sambernya-wa yakni bek sayap Andri Siswanto, gelandang Agung “Wowot”, serta penyerang R o b i



“Batum” Fajar jadi momok tim Kota Bengawan. Batum melesakan gol penyama, pada menit ke-73 atau semenit usai PPSM memperkecil kedudukan lewat sepakan Galih Tri Handoko. Gol kedua Batum dua menit jelang bubarannya memastikan raihan tiga angka timnya. “Tiga pemain itu jadi kunci kemenangan kami. Apalagi saya tahu Wowot punya kemampuan individu di atas rata-rata,” tandas Gatot. **Serangan Balik** Persis sebenarnya mengawali laga dengan cukup baik. Bahkan anak-anak Solo unggul pada menit ke-15 lewat *winger* Andrid Wibawa. Berawal u m p a n

Dedy Cahyono, pemain bernomor punggung 21 itu menceploskan si kulit bundar lewat sundulan. Di pertengahan babak kedua, tuan rumah semakin nyaman usai mengandakan keunggulan menit ke-61. Bekerja sama dengan striker Dimas Galih, Bayu Andra melepaskan sepakan yang gagal diantisipasi kiper Joko Ribowo. Namun, Persis yang semakin berhasrat memburu gol tambahan justru dapat pukulan telak dari PPSM dengan gelontoran tiga golnya. “Babak kedua kami lebih mengontrol tempo dan banyak mengandalkan serangan balik. Dua pemain peng- g a n t i

yang saya masukkan, Voller Ortega maupun Supri Andriyanto mampu jadi pembeda di lapangan,” kata mantan pelatih PSCS Cilacap tersebut. Sementara juru taktik Persis, Aris Budi Sulistyو enggan menyalahkan performa awak skuadnya. Dia mengakui potensi menyulitkan yang dimiliki PPSM akhirnya terbukti di Stadion Manahan. “Hasil ini jadi evaluasi dan pembelajaran bagi saya maupun anak-anak. Masih ada peluang lolos, asal mampu sapu bersih empat pertandingan sisa,” tandas Aris. (ger,D11-93)

**DIBAYANGI
LAWAN :** *Kapten Persis Bayu Andra menguasai bola dibayangi gelandang PPSM Saralim Sowahu pada laga di Stadion Manahan Solo, semalam. Pada laga itu Persis kalah 2-3. (93)*

SM/Setyo Wiyono

Pegolf Yuniior Jateng Matangkan Persiapan

● Dua Juara Dunia Yuniior Bersaing



SM/Krisnaji Satriawan

LATIHAN INTENSIF : Empat pegolf yuniior Jateng tengah berlatih intensif di Gombel Golf, beberapa waktu lalu. Mereka terus mematangkan persiapan jelang Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship di Gombel Golf, 18-21 Agustus nanti. (93)

SEMARANG - Pegolf yuniior Jateng terus mematangkan persiapan menghadapi Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship di Gombel Golf, 18-21 Agustus nanti. Jelang kejuaraan tersebut, sejumlah pegolf mengikuti Hamengkubuwono Open Golf Tournament di Merapi Golf Course, Minggu (16/8). Nama-nama seperti Gasca Askara Sanskritama, Raihan Yudanto, Glenn Sintoro, dan Fadilla Febri Ardanti diharapkan mampu berbicara banyak di turnamen internasional junior yang kali pertama digelar tersebut. Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship diharapkan membawa

dampak bagi pembinaan golf di Jateng. Ketua Bidang Pembinaan Golfer Yuniior PGI Jateng Yudan Roesgijanto menuturkan, selain teknik, pihaknya juga fokus menyiapkan mental bertanding atlet. “Ini adalah *event* internasional pertama mereka. Tentu beda jika tampil pada kejuaraan lokal Jateng atau nasional. Tekanan lebih berat,” tuturnya, di Semarang, Sabtu (15/8). **Mengimbangi** Yudan yakin bila para atlet bersiap dengan baik, mereka mampu mengimbangi atlet dari daerah lain dan pegolf mancanegara. Meski demikian, ia tak ingin membebani pegolf dengan target



tertentu.

Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship di ntaranya diikuti dua juara dunia yuniior asal Filipina yakni Ruperto Zaragosa (kelas A) dan Aidric Jose Chan (kelas B). Selain itu beberapa atlet yuniior papan atas dari berbagai negara juga akan turun.

Selain bersiap dengan mengikuti turnamen pemanasan, lanjut

Yudan, sejumlah pegolf muda Jateng juga menimba ilmu pada David Milne Golf Course di Jakarta, beberapa waktu lalu.

“Ke depan, mereka bisa menjadi tumpuan Kota Semarang dan Jateng di berbagai kejuaraan,” harapnya

Terlebih, atlet Jateng mendapat sokongan penuh dari Katua Umum PGI Jateng Kukrit Suryo Wicaksono. (H85,K18-93)

Bakori Merapat ke Arema

SEMARANG- Sejumlah pemain PSIS terus mencoba peruntungan di klub lain. Setelah Johan Yoga Utama dan Indra Setiawan, giliran Bakori Andreas yang merapat ke klub lain. Saat ini, Bakori Andreas telah berlatih bersama tim elite asal Jatim Arema Cronus.

Pemain bernama lengkap Bakori Andreas Safaringga menjalani latihan perdananya bersama klub Indonesia Super League (ISL) pada Jumat (14/8) lalu. Arema bukan klub baru baginya, pemain kelahiran Malang, 21 Juli 1993 itu pernah menimba ilmu di



Akademi Arema.

Saat dikonfirmasi, Bakori mengaku masih se-kadar menjalani latihan bersama. Namun, tak menutup kemungkinan bakal segera resmi berkostum tim berjudul Singo Edan itu. Arema menjadi salah satu tim yang akan mengikuti Piala Presiden, 30 Agustus mendatang. “Baru menjalani latihan perdana bersama Arema,” kata Bakori yang sebelumnya pernah memperkuat Persekam Metro FC Malang dan PPSM Magelang itu. Bila terealisasi, Bakori akan menambah daftar pemain PSIS yang bergabung bersama Arema.

Sebelumnya, gelandang muda Ahmad Nufiandani lebih dahulu merapat. Dani sapaan akrabnya, merapat bersama tim besutan Suharno pada awal tahun ini. Belum lama ini, Arema pernah beruji coba melawan PSIS di Stadion Jatidiri dan berakhir imbang 1-1. Sebelumnya, dua pilar Laskar Mahesa Jenar sudah lebih dulu bergabung bersama klub lain. Striker Johan Yoga telah bergabung bersama Persis Solo. Sedangkan gelandang sayap Indra Setiawan yang membela Mojokerto Putra. Kedua tim tersebut tampil di Piala Kemerdekaan. (K18,H85-93)

SEMINAR
Strategi Membeli Banyak Properti Tanpa Utang
Bersama Bp Cipto Junaedy

TAHUN INI SISA 4 BULAN, JANGAN DIBUANG LAGI, Jagolah Beli Rumah Tanpa Utang. Kapan berani pilih rumah idaman ? SAAT BERTEMU NOTARIS, KITA DITANYA KAPAN TANGGAL JELAS BAYAR RUMAH INI maka apa jawab kita ? Maka Game Over. Yuk tatap muka dimentor-i, karena ibarat belajar setir mobil pun perlu tatap muka, tidak bisa hanya per sms. Ikuti Seminar Gratis : Strategi Membeli Banyak Properti Tanpa Utang, langsung bersama Bp Cipto Junaedy, pelopor strategi beli banyak properti tanpa utang (Rekor Dunia MURI). **Seminar diadakan Kamis 20 Agustus 2015, di Hotel Gumaya Tower, Jl. Gajah Mada, Semarang. Sesi 1 jam 10.00 dan Sesi 2 jam 14.00. Gratis, terbatas. Untuk mendaftar, ketik SMS:**

Kapan Utang Lunas + Nambah Rumah ??
Nama_Semarang_Pilihan Sesi ke 081 357 311 979. Jangan kalah dari ibu rumah tangga, pun bisa dibimbing menjadi developer tanpa utang, tidak usah utang bank atau utang siapapun juga. Datang dan berjumpa langsung dengan Bp Cipto Junaedy, pencetak ribuan developer tanpa utang, peraih rekor dunia MURI : Pelopor Tanpa Utang. Man of The Year 2011, diakui pihak ketiga sekaliber Gramedia Mega Best seller, pelopor dan konsisten terbesar sejak 2008. Jangan hanya jago nambah umur saja, jagolah nambah rumah tanpa utang.

Murid Bp Cipto Junaedy : Rosi, ibu rumah tangga, sudah bisa punya kompleks perumahan sendiri di Jakarta, Tanpa Utang



FREE KICK

AMIR MACHMUD NS

OLAHRAGAWAN pun sejatinya terbagi dalam pengelompokan strata sesuai dengan kemampuan, performa, dan kontribusinya. Ada level-level yang membedakan "kelas", bahkan *magom* yang berbeda; sampai seorang dengan kapasitas khusus -- Lionel Messi misalnya -- sering disebut berasal dari "planet yang berbeda", atau dia adalah "alien" di antara para bintang.

Akan tetapi ada strata yang terpaksa "dihuni" oleh seorang pemain karena pada periode tertentu di sebuah klub dia berada bersama kawan sekaligus kompetitor yang setara. Kebutuhan tak tikal dalam skema bermain pun akhirnya kurang memberinya kesempatan unjuk kemampuan.

Ya, kurang apa sebenarnya seorang Pedro Rodriguez Ledesma?

Adakah jaminan pemain sekaliber dia mendapatkan panggung yang sepadan dengan kemampuannya?

Logika awamnya, sebagai-bagus Pedro, bagaimana mungkin mencebur ke persaingan dengan "Three Musketeers" Barcelona, Lionel Messi, Neymar Junior, dan Luis Suarez? Atau bahkan dengan *the rising star* Munir el-Hamdaoui?

Spekulasi tentang masa depannya pun makin mengengang bergulir setelah penyerang berusia 28 tahun itu menjadi pahlawan penentu kemenangan Barca untuk memenangi Piala Super Eropa melawan Sevilla di Tbilisi, pekan lalu. Inilah ironi besar: Pedro menjadi *hero* justru ketika sedang dibicarakan segera hengkang dari klub yang telah diperkuat sejak 2007.

Isyarat dari pernyataan, "Saya bisa meninggalkan Barca dengan kepala tegak" menunjukkan Pedro telah siap untuk mencari panggung lain yang memungkinkannya lebih berkembang.

Konfirmasi sekretaris klub, Robert Fernandez yang membenarkan Pedro

Panggung untuk Pedro

telah meminta hengkang, menguatkan berbagai kemungkinan tawaran klub besar, antara lain dari Manchester United. Pelatih Louis van Gaal secara terbuka sudah menyampaikan rencana besarnya bahwa Pedro masuk dalam skematika lini penyerangnya, walaupun ia sudah mendapatkan Memphis Depay untuk bertandem dengan Wayne Rooney. Atau, Manchester City juga meminatinya untuk melengkapi ketajaman pisau lini depan Sergio Agüero dan Raheem Sterling.

Namun simaklah legenda Barca, Hristo Stoichkov, yang mengingatkan agar Pedro tidak memutuskan memilih bekerja sama dengan Van Gaal karena hanya akan merusak masa depannya. Secara tajam, Stoichkov membandingkan dengan apa yang pernah terjadi pada dirinya, juga yang sekarang dialami oleh kiper Victor Valdez di Old Trafford.

Apakah peringatan si bengal dari Bulgaria itu akan mempengaruhi piki-

ran Pedro? Atau ia memilih untuk menerima pinangan klub selain MU?

Pelatih Barcelona, Luis Enrique memberi bobot penilaian positif kepada Pedro sebagai pemain yang punya kesetiaan kuat. Bahkan sampai muncul niat untuk berganti baju klub pun komitmen penyerang sayap itu tidak terlihat mempengaruhi performanya dalam tur pramusim dan Piala Super Eropa.

TERLEPAS dari keputusan besar yang harus dibuat, perjalanan Pedro menjadi satu kepingan kisah di antara rangkaian sejarah para pemain hebat yang sulit mendapat panggung optimal karena realitas persaingan di sebuah klub.

Thiago Alcántara, kurang apa dia? Bakat hebat Barca yang pernah digadang-gadang sebagai pengganti Xavi Hernandez itu akhirnya memilih "mengikuti" pelatihnya, Pep Guardiola ke Bayern Muenchen karena jarang menjadi *starter* "Azulgrana". Begitu juga para pemain muda seperti sebelum-

nya, Bojan Krkić, dan yang seangkatan dengan Thiago, Isaac Cuenca, Christian Tello, Jonathan dos Santos, kemudian Denis Suarez, Gerard Deulofeu, Andreu Fontàs, Marc Muniesa, dan Jeffren.

Bahkan pemain seksualitas Xerdan Shaqiri yang menjadi "nyawa" tim nasional Swiss pun sulit mendapat tempat di Muenchen, lalu Internazionale Milan. Ketika taktikus Roberto Mancini tidak memasukkannya dalam skema utama Inter pada musim 2015-2016, akhirnya ia pun memutuskan bertualang ke Stoke City di Liga Primer.

Kisah Xaqiri mirip dengan Mario Goetze di Muenchen. Apakah hanya problem komunikasi dengan Guardiola yang menyebabkan "Messi-nya Jerman" itu gagal unjuk kesempumaan di FC Hollywood sejak direkrut dari Borussia Dortmund? Atau ia memang kalah bersaing dalam skema ideal Pep dengan deretan gelandang hebat, sehingga sejatinya membutuhkan panggung yang lain?

Kesimpulan "butuh panggung yang lain" tak cukup menjadi alasan seorang pemain dengan potensi besar akhirnya harus kehilangan tempat yang mestinya ia patok sebagai "hak". Pedro misalnya, tentu kita pahami terus dikesjar usia, sementara dengan kualitas yang sebenarnya pantas, ia tidak akan mendapat jaminan sebagai *starter* dalam barisan pasukan Luis Enrique.

Masalahnya, kalau ia menerima pinangan MU, apakah di Old Trafford juga mampu meyakinkan Van Gaal untuk mendapat tempat utama? Begitu juga andai City yang mendapatkan, apakah Manuel Pellegrini akan memberinya banyak menit merumput sebagai pilihan pertama? Bagaimana pula dengan peringatan Hristo Stoichkov, akankah ia abaikan begitu saja?

Masalah lain bagi para pemain dengan posisi "panggung" seperti Pedro ini, apakah harus mencari posisi utama di klub-klub semenjana, seperti Xaqiri yang berlabuh ke Stoke City? Dan, dari klub tengah itu mereka membangun kembali kepercayaan sebagai bintang yang layak bersaing di klub-klub besar? (93)



GOLADURIZ : Tombak Athletic Bilbao Aduriz menyundul bola untuk membobol gawang Barcelona pada laga pertama Piala Super Spanyol di Stadion San Mames Barria, Bilbao, Minggu (15/8) dini hari WIB. (93)

Kesalahan Enrique

BILBAO - Lubang menganga lini pertahanan dan perubahan yang dilakukan pelatih Luis Enrique, membuat Barcelona terhempas keras, sangat-sangat keras ke bumi.

Empat gol tanpa balas di kandang Athletic Bilbao pada laga pertama Piala Super Spanyol di Stadion San Mames Barria, Bilbao, Minggu (15/8) dini hari WIB, hampir tak dapat dipercaya.

Barca, tim fantastis yang sedang mengesjar kemuliaan *sextuple* itu mampu terjembab ke palung terdalam nista.

Kekalahan ini memang bukan akhir dunia karena masih ada 90 menit di Camp Nou, Selasa (18/8) dini hari WIB. Tiada yang tak mungkin bagi tim yang mempunyai daya gedor tak terbatas itu, namun minimal mencetak lima gol tanpa kebobolan jelas misi yang teramat sukar.

Usai menang mengkhawatirkan 4-3 atas Sevilla untuk merebut gelar Piala Super Eropa yang menjadi piala keempat di tahun ini, Enrique membuat lima perubahan.

Andres Iniesta, Ivan Rakitic, Gerard Pique, Sergio Busquets berada di bangku cadangan saat wasit meniup peluit sepak mula. Adapun bek jangkung Jeremy Mathieu bahkan tak

Mereka menyebut mantan pelatih AS Roma itu tidak belajar dari pengalamannya di separuh musim pertama 2014/2015 saat dia sangat sering merotasi pemain dan membuat penampilan Messi cs tak konsisten.

Kebobolan delapan gol dalam dua laga membuat lini belakang Barcelona disorot tajam. Namun kapten Iniesta menolak itu. Kesalahan menurutnya adalah tanggung jawab kolektif, bukan orang per orang atau lini tertentu. "Kami belum tamat. Kami bisa bangkit dan memenangkan pertarungan ini. Kami akan bertarung sampai akhir. Kami sudah pernah memenangkan banyak pertandingan ketika kami tertinggal," ujar kapten keempat Javier Mascherano.

Sementara itu, pencetak trigol Bilbao, Aduriz mengaku tak percaya dengan raihnya. Surplus empat gol memang luar biasa, namun ia mengingatkan timnya tak terlena.

"Kami tak boleh berpikir bahwa empat gol sudah cukup. Mereka adalah tim terbaik dan bisa melakukan apapun," ujar Aduriz seperti dikutip *Soccerway*.

"Kami harus mempertahankan apa yang sudah kami lakukan, berusaha kuat dalam bertahan, dan mencetak gol," kata Aduriz. (J21-93)

Pep Puas dengan Performa Super Bayern



MUNICH - Bayern Munich langsung menggila dan menampilkan performa super pada *spiel-*

tag pembuka Bundesliga 2015/2016. Di depan 75.000 penonton yang memadati Allianz Arena, Munich, Sabtu (15/8) dini hari WIB, Die Roten membantai ta-



RAYAKAN GOL : Penyerang Bayern Munich Thomas Mueller (kiri) merayakan gol bersama rekan anyarnya, Douglas Costa, saat Die Roten membantai Hamburger SV 5-0 di Allianz Arena, Munich, Sabtu (15/8) dini hari WIB. (93)

munya Hamburger SV, lima gol tanpa balas.

Thomas Mueller mencetak dua gol pada menit ke-69 dan 73, plus tiga gol Medhi Benatia (27'), Robert Lewandowski (53'), dan pemain anyar Douglas Costa (87') **Terlampau Dominan**

Anak asuh Pep Guardiola tampil terlampau dominan menguasai bola hingga 77 persen, melepaskan 23 tembakan, semblilan di antaranya mengarah ke gawang dan membuahkan lima gol. Adapun Hamburg hanya memiliki satu upaya yang tepat sasaran.

"Ini adalah pertandingan pertama dan saya senang dengan performa tim," ujar Pep di situs resmi klub.

Dikatakan, timnya bekerja keras pada babak pertama hanya unggul 1-0, karena lawan bermain dengan enam pemain di belakang. Setelah jeda ia melakukan beberapa perubahan, hasilnya tercipta

STATISTIKA

Liga Primer Inggris									
Hasil Pertandingan Sabtu (15/8)									
Aston Villa 0 - Manchester United 1 (Januzaj 29')									
Southampton 0 - Everton 3 (Romelu Lukaku 22', 45', Ross Barkley 84')									
Sunderland 1 (Duncan Watmore 88') - Norwich City 3 (Russell Martin 26', Whittaker 37', Redmond 57')									
Swansea City 2 (Bafetimbi Gomis 9', Andre Ayew 52') - Newcastle United 0									
Tottenham Hotspur 2 (Eric Dier 19', Nacer Chadli 45+2) - Stoke City 2 (Marko Arnautovic 78'-pen, Mame Biram Diouf 83')									
Watford 0 - West Bromwich Albion 0									
West Ham United 1 (Dimritri Payet 55') - Leicester City 2 (Shinji Okazaki 27', Riyad Mahrez 38')									
Klasemen									
1.	Leicester City	2	2	0	0	6-3	6		
2.	Manchester United	2	2	0	0	2-0	6		
3.	Everton	2	1	1	0	5-2	4		
4.	Swansea City	2	1	1	0	4-2	4		
5.	Manchester City	1	1	0	0	3-0	3		
6.	Crystal Palace	1	1	0	0	3-1	3		
7.	West Ham United	2	1	0	1	3-2	3		
8.	Liverpool	1	1	0	0	1-0	3		
9.	Norwich City	2	1	0	1	4-4	3		
10.	Aston Villa	2	0	0	1	1-1	3		
11.	Watford	2	0	2	0	2-2	2		
12.	Chelsea	1	0	1	0	2-2	1		
13.	Stoke City	2	0	1	1	2-3	1		
14.	Tottenham Hotspur	2	0	1	1	2-3	1		
15.	Newcastle United	2	0	1	1	2-4	1		
16.	Southampton	2	0	1	1	2-5	1		
17.	West Brom	2	0	1	1	0-3	1		
18.	Bournemouth	1	0	0	1	0-1	0		
Bundesliga Jerman									
Hasil Pertandingan Sabtu (15/8)									
Bayern Munich 5 (Mehdi Benatia 27', Lewandowski 53', Thomas Mueller 69', 73', Douglas Costa 87') - Hamburger SV									
SV Darmstadt 98 2 (Marcel Heller 31', 54') - Hanover 96 2 (Charlison Benschop 48', Aytac Sulu 62'-bd)									
Bayer Leverkusen 2 (Stefan Kiessling 45', Julian Brandt 71') - Hoffenheim 1 (Steven Zuber 5')									
Augsburg 0 - Hertha Berlin 1 (Salomon Kalou 48'-pen)									
Werder Bremen 0 - Schalke 04 3 (Theodor Gebre Selassie 34'-bd, Eric Maxim Choupo-Moting 68', Klaas-Jan Huntelaar 85')									
Mainz 0 - FC Ingolstadt 04 1 (Lukas Hinterseer 66')									
Klasemen									
1.	Bayern Munich	1	1	0	0	5-0	3		
2.	Schalke 04	1	1	0	0	3-0	3		
3.	Bayer Leverkusen	1	1	0	0	2-1	3		
4.	FC Ingolstadt 04	1	1	0	0	1-0	3		
5.	Hertha Berlin	1	1	0	0	1-0	3		
6.	Hanover 96	1	0	1	0	2-2	1		
7.	SV Darmstadt 98	1	0	1	0	2-2	1		
8.	Cologne	0	0	0	0	0-0	0		
9.	Borussia Dortmund	0	0	0	0	0-0	0		
10.	Borussia M	0	0	0	0	0-0	0		
11.	Eintracht Frankfurt	0	0	0	0	0-0	0		
12.	VfB Stuttgart	0	0	0	0	0-0	0		
13.	VfL Wolfsburg	0	0	0	0	0-0	0		
14.	Hoffenheim	1	0	0	1	1-2	0		
15.	Mainz	1	0	0	1	0-1	0		
16.	FC Augsburg	1	0	0	1	0-1	0		
17.	Werder Bremen	1	0	0	1	0-3	0		
18.	Hamburg SV	1	0	0	1	0-5	0		

Dewi Yuliati:

Menghormati Perjuangan Mengisi Kemerdekaan

Kemerdekaan negeri dan bangsa kita merupakan hasil perjuangan panjang. Bagaimana dinamika saat menjelang, selama, dan setelah proklamasi kemerdekaan di Jakarta oleh Soekarno-Hatta? Bagaimana pula sambutan dan situasi di berbagai daerah, terutama di Semarang dan Jawa Tengah? Berikut perbincangan dengan sejarawan dari Universitas Diponegoro, Prof Dr Dewi Yuliati MA.

Oleh Hari Santosa

Bagaimana suasana atau atmosfer menjelang, saat, dan setelah kemerdekaan saat itu? Suasana hati rakyat Indonesia tersungkup suka cita tentu. Impian memiliki bumi dan tumpah darah merdeka dibukakan jalan oleh Tuhan setelah sekian lama. Semangat patriotisme berbuah manis. Kalau saya boleh larut

dalam romantisme 1945, bisa dibayangkan pekik sorak rakyat waktu itu. Orang-orang di jalan mengucapkan salam kemerdekaan. Tinju mereka mengepal sebagaimana tergambar dalam film atau dokudrama peristiwa-peristiwa heroik. Sebuah luapan kemenangan yang disertai rasa syukur. Bagaimana respons daerah?

Serupa itu gegap gempitanya. Daerah juga pasti menyambut hangat kabar kemerdekaan. Rasa senasib setelah 3,5 abad dalam belenggu kolonialisme seperti meletup-letup. Meski demikian kabar itu tentu tak bisa sampai dengan cepat. Informasi proklamasi sebatas dikumandangkan melalui siran radio dan kantor berita. Berbeda jauh dari zaman sekarang.

Apa peranti efektif persebaran kabar proklamasi?

Radio menjadi satu-satunya peranti paling modern waktu itu. Bahkan teknologi televisi juga belum ada. Ya, media itu yang kemudian berjasa menyampaikan pesan secara masif. Bangsa ini tentu masih ingat ketika Kantor Berita Domei dan RRI memancarluaskan kabar kemerdekaan ke seluruh penjuru negeri. Dari Jawa, kabar itu menyebar sampai Padang, Medan, Makassar, Denpasar, Bangka, dan masih banyak kota lain di Nusantara.

Ada juga kisah Jusuf Ronodipuro yang kala itu bekerja pada radio militer Jepang, Hosso Kyoku, di Jakarta. Dia menjadi salah seorang wartawan yang aktif menyiarkan berita kemerdekaan.

Apa ancaman yang mengadang untuk menyebarluaskan kabar itu, terutama di Semarang atau Jawa Tengah?

Terutama keberadaan tentara asing yang masih bercokol di bumi gemah ripah loh jinawi ini. Ada pasukan pendudukan Jepang yang tak ingin pesan

kemerdekaan tersebar luas. Mereka jelas-jelas menghalangi informasi itu sampai ke masyarakat. Bahkan beberapa bulan pascakemerdekaan kantor pemerintahan juga berpindah-pindah tempat karena kondisi perang. Tak boleh dilupakan juga peristiwa pertempuran Lima Hari di Semarang yang membuat banyak ksuma bangsa gugur pada Oktober 1945. Mereka bertempur habis-habisan demi mempertahankan proklamasi yang tak diakui tentara Jepang. Situasinya bergolak, namun tujuannya memperthankan tanah tumpah darah.

Cukupkah hanya dengan melawan Jepang?

Sehabis Jepang dilucuti tentara Sekutu, persoalan masih muncul. Sebab, ada pembonceng gelap, Netherlands Indies Civil Administration (NICA), yang ingin melanggengkan kekuasaan kolonial di Hindia Belanda. Itu yang akhirnya menimbulkan kecurigaan tokoh-tokoh nasional. Benar saja, Belanda masih ingin bercokol melalui aparat pemerintah sipil yang mendompleng sekutu.

Fase berikutnya adalah Agresi Militer I dan II Belanda. Meski akhirnya juga langkah-langkah itu dapat dipatahkan oleh kaum nasionalis Indonesia. Para pahlawan menghentikan niat buruk penjajah melalui banyak pertempuran sengit hingga di berbagai meja perundingan. Citra Belanda runtuh, dunia internasional mengakui kedaulatan kita. Bagaimana pula peran

media massa saat itu? Apa yang menonjol?

Peran media tentu sudah sangat terasa. Banyak tulisan disampaikan sebagai salah satu alat perjuangan. Sudah ada koran berbahasa Melayu dan daerah yang acap melayangkan pandangan kritis terhadap pemerintah kolonialisme.

Hal yang sama, meski tidak bisa secepat radio, koran atau surat selebaran menyiarkan kabar proklamasi. Beberapa hari pascakemerdekaan tokoh-tokoh pers dan pemuda, semisal BM Diah, Sayuti Melik, dan Sumanang, bangkit menyebarluaskan informasi. Yang menonjol harian terbitan Surabaya menjadi koran yang menerbitkan artikel kemerdekaan kali pertama.

Bagaimana sambutan dunia internasional atas prklamasi kemerdekaan itu?

Mesir adalah salah satu negara yang langsung merespons. Mereka menaruh kepedulian terhadap kemerdekaan Indonesia. Kita tahu waktu itu negara-negara Asia masih banyak yang terbelenggu penjajahan. Keberhasilan Indonesia bisa

menjadi titik balik untuk memperjuangkan harkat dan martabat bangsaban-gsa di Asia. Bangsa lain yang mendukung tentu saja seperti India atau Palestina.

Kini, bagaimana kita mesti menyukuri kemerdekaan itu?

Kemerdekaan di Indonesia diperoleh dari tetesan keringat, darah, air mata, sekaligus nyawa jutaan orang di Nusantara. Berbeda dari kemerdekaan milik sejumlah bangsa yang hanya diberikan dengan alih kekuasaan, tanpa penderitaan yang menyayat hati. Jadi menyukuri kemerdekaan harus dengan cara sepenuh hati. Menghormati perjuangan yang mahal tak terhitung ini. Isi kemerdekaan sebaik-baiknya. Tegak berdiri sejajar dengan semua bangsa. Indonesia negara besar yang perjuangannya bahkan tak pernah berhenti sebelum atau sesudah meraih kemerdekaan.

Apakah kemerdekaan yang

dimaksudkan para pendiri bangsa itu sudah tecermin dalam kehidupan politik, ekonomi, dan kebudayaan sekarang ini?

Bangsa Indonesia merupakan masyarakat majemuk. Beragam suku, agama, budaya, bahkan ras, yang semua sepatutnya berada dalam gerbong besar kebangsaan ini. Jangan terus-menerus berselisih. Bulatkan tekad dan rasa persatuan di antara kita.

Jadi sesungguhnya ketika pulau-pulau terluar kita tidak lagi hilang diambil orang atau saat warisan seni budaya bangsa ini tidak tiba-tiba diklaim orang, juga ketika rakyat sudah makmur sejahtera, itulah yang sesungguhnya disebut kemerdekaan sejati. Indonesia saya rasa butuh pemimpin yang bersedia banyak belajar tentang sejarah. Bung Karno seorang teknokrat, tetapi dia belajar banyak peristiwa silam dan berbagai sejarahnya. (51)



SM/Hari Santosa

Prof Dr Dewi Yuliati MA

Surakarta, 25 Juli 1954

Pendidikan

- S-1 Sejarah Universitas Diponegoro/Undip (1984)
- S-2 Sejarah Leiden Universiteit-universitas Indonesia (1993)
- S-3 Sejarah Universitas Gadjah Mada (2005)

Jabatan

Guru besar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Undip

Aktivitas/Organisasi

- Seksi penelitian Masyarakat Sejarawan Indonesia Jawa Tengah (2004-2015)
- Tim Ahli Cagar Budaya Kota Semarang (2013)
- Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah (2015)

Buku

- Semaoen, *Pers Bumiputera, dan Radikalisasi Sarekat Islam Semarang* (2000)
- Melacak Jejak Pers Jawa Tengah (2008)
- Mengungkap Sejarah dan Pesona Motif Batik Semarang (2009)
- Menuju Kota Industri, *Semarang pada Era Kolonial* (2009).



Gayeng Semarang

Merdeka

Oleh Mudjahirin Thohir

KALAU kita menengok sejarah negeri ini, sesungguhnya Indonesia bisa merdeka berkat perjuangan warga bangsa. Mereka dari suku, agama, ras, dan antargolongan berbeda-beda. Para pejuang tidak melihat dan memosisikan perbedaan itu sebagai penghambat untuk mewujudkan dan terwujudkan suatu negara merdeka bernama negara kesatuan Republik Indonesia. Namun setelah Indonesia merdeka, warga bangsa yang berbeda itu, terutama beda agama, terkadang justru masih saling menunjukkan kecurigaan, ketegangan, bahkan benturan. Dari sudut ini, patut dipertanyaan ulang: apakah benturan antarumat beragama itu karena perintah ajaran agama yang kita peluk? Jika bukan karena perintah ajaran agama, apakah kita berani jujur menyatakan sesungguhnya ada sesuatu yang dilupakan oleh para

tokoh agama: bagaimana menjelaskan ajaran agama dalam kaitan dengan sejarah kemerdekaan bangsa. Setelah itu, bagaimana agama-agama mengajarkan prinsip hidup berdampingan dengan sesama umat manusia, apalagi sebagai sesama warga bangsa. Jika pengajaran itu penting, pertanyaannya: dari mana harus kita mulai dan dengan cara bagaimana memulai? Kita bisa memulai, misalnya, dari pemahaman dimensional keagamaan, baru dilanjutkan dalam praktik kehidupan keseharian. Dari dimensi keagamaan, ada dua prinsip keagamaan yang perlu berjalan secara seimbang, yaitu prinsip teologis (keilahian) dan prinsip sosiologis. Dalam prinsip teologis, setiap agama diberi ruang yang sah untuk mendefinisikan kebenaran mutlak atas agama yang dipeluk umat, sehingga umat tidak ragu-ragu atas pilihannya.

Kebenaran mutlak dalam prinsip teologis menandai bahwa agama memang bercorak sakral. Jika tidak bercorak sakral, nasib agama akan mirip nasib partai politik; setiap anggota bisa bermain "kutu loncat", meloncat ke sana-kemari tergantung pada arah mata angin kekuasaan.

Kebenaran mutlak menurut prinsip teologis itu, dalam prinsip sosiologis perlu ditransfer menjadi kebenaran mutlak (hanya) untuk pemeluk, bukan untuk orang-orang yang berada di luarnya. Kalau kita sepaham agama adalah sakral bagi pemeluknya, maka ketika hidup di masyarakat, apalagi masyarakat plural seperti Indonesia, pemeluk setiap agama atau aliran keagamaan berbeda-beda juga harus meyakini: keragaman agama dan budaya masyarakat adalah mutlak. Di sinilah prinsip sosiologis dari agama harus diejawantahkan dalam pikiran, sikap, dan tindakan yang memartabatkan sesama. Dan, itulah "pesan" agama: untuk menyukuri kemerdekaan. ***



UNTUK melangkah ke sana butuh cara pandang bahwa beda itu indah. Atau, setidaknya, dalam perbedaan selalu ada keindahan kehidupan.

Menghindakan kehidupan tidak lalu berarti menghindar atau bahkan menafikan persaingan. Persaingan justru hadir sebagai anak kandung keragaman dan perbedaan.

Jika Karl Marx memosisikan manusia dalam suasana konflik karena memperebutkan peluang terbatas dan Thomas Hobbes mengukuhkan adagium manusia bagaikan serigala bagi

manusia lain, agama mengajarkan pandangan berbeda. Agama mengajarkan bersaing dan persaingan untuk mencapai kemaslahatan umat manusia. Persaingan mendorong kita meningkatkan kualitas kehidupan.

Perspektif ini dalam fakta di lapangan memang masih menunjukkan gap menganga. Masih banyak komunitas penganut aliran

SUARA MERDEKA

Terbit sejak 11 Februari 1950

PT Suara Merdeka Press

Pendiri : H Hetami

Komisaris Utama : Ir Budi Santoso

Pemimpin Umum: Kukrit Suryo Wicaksono

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Amir Machmud NS

Direktur Operasional : Hendro Basuki

Direktur Pemberitaan : Sasongko Tedjo

Direktur SDM : Sara Ariana Fiestri

Wakil Pemimpin Redaksi : Gunawan Pemadi. Redaktur Senior: Sri Mulyadi, AZaini Bisri, Heryanto Bagas Pratomo. Redaktur Pelaksana : Ananto Pradono, Muryadi Moko, Triyanto Triwikromo. Koordinator Liputan: Hartono, Edy Muspriyanto. Sekretaris Redaksi : Eko Hari Mudjiharto Staf Redaksi : Soesetyowati, Cocong Arief Priyono, Zaenal Abidin, Eko Riyono, Darjo Soyat, Ghufron Hasyim, Muhammad Ali, Bambang Tri Subeno, Simon Dodit, Budi Surono, Renny Martini, Diah Irawati, Agustadi, Gunarso, Ahmad Muhaimin, Bina Septiono, Edi Indarto, Nasrudin, M.Asmu'i, Ali Arifin, Sri Syamsiyah L.S. Gunawan Budi Susanto, Imam Nuryanto, Arwan Pursidi, Arie Widiarto, Zulkifli Masruch, Agus Fathudin Yusuf, Petrus Heru Subono, Tawif Rudyanto, M Jokomono, Saroni Asikin, Purwoko Adi Seno, Karyadi, Arswinda Ayu Rusmaladewi, Mohammad Saronji, Maratun Nashihah, Sarby SB Wietha, Mohamad Annas, Kunadi Ahmad, Ida Nursanti, Aris Mulyawan, Setyo Sri Mardiko, Budi Winarto, Sasi Pujiati, Hasan Hamid, Rony Yuwono, Sumaryono HS, M Norman Wijaya, Noviar Yudho P, Yurnantyo Adi S, Fahmi Z Maridzansyah, Saptono Joko S, Dian Chandra TB, Roosalina, Dicky Priyanto, Hasan Fikri, Tri Budianto, Wahyu Wijayanto, Leonardo Agung Budi Prasetya. Litbang : Djurianto Prabowo (Kepala), Dadang Arbowo. Pusat Data, Analisa dan Produksi: Dwi Ani Retnowulan (Kepala). Personalia: Sri Mulyadi (Kepala), Dyah Anggarini. Redaktur Artistik: Tolo Tri Nugroho (Koordinator), Joko Sunarto, Djoko Susilo, Sigit Anugroho. Kepala Pracetak: Putut Wahyu Widodo. Reporter Biro Semarang : Nugroho Dwi Adiseno (Kepala), Surya Yuli Purwaryanto (wakil), Sutomo, Irawan Aryanto, Moh. Kunderi, Adhitha Amritianto, Rosyid Ridho, Yuniarto Hari Santosa, Maulana M Fahmi, Fani Ayudea, Hartatik, Modesta Fiska Diana, Royce Wijaya Setya Putra. Biro Jakarta : Hartono Harimurti, (Kepala), Wahyu Atmadij, Fauzan Djazadi, Budi Yuwono, Sumardi, Tresnawati, Budi Nugraha, RM Yunus Bina Santosa, Saklia Andri Susilo, Kartika Runiasari, Mahendra Bungalan Dhamabrata, Wisnu Wijamako. Biro Surakarta : Anindito Adi Nugroho (Kepala), Won Poerwono, Subakli A Sidik, Joko Dwi Hastanto, Bambang Purnomo, Sri Wahyudi, Setyo Wiyono, Merawati Sunantri, Sri Hartanto, Wisnu Ksawa, Achmad Husain, Djoko Murdowo, Langgeng Widodo, Yusuf Gunawan, Evi Kusnindyia, Budi Santoso, Irfan Salafudin, Heru Susilowibowo, Basuni Hariwoto, Khalid Yogi Putranto. Biro Banyuwangi : Sigit Oediarlo (Kepala), Khoerudin Islam, Budi Hartono, Agus Sukaryanto, RP Arief Nugroho, Agus Wahyudi, M Syarif SW, Mohammad Sobirin, Bahar Ibnu Hajar, Budi Setyawan. Biro Pantura : Trias Purwadi (Kepala), Wahidin Soedja, Saiful Bachri, Nuryanto Aji, Arif Suryoto, Riyono Toepira, Dwi Ariadi, M Achid Nugroho, Wawan Hudiyanto, Cessna Sari, Bayu Setiawan, Teguh Inpras Tribowo, Nur Khoerudin. Biro Muroia : Muhammadun Sanomae (Kepala), Prayitno Alman Eko Darmo, Djamal AG, Urip Daryanto, Sukardi, Abdul Muiz, Anton Wahyu Hartono, Mulyanto Ari Wibowo, Ruli Aditio, Moch Noor Elendi. A Adib. Biro KeduDIY : Komper Wardopo (Kepala), Doddy Ardjono, Tuhu Prihantoro, Sudaman, Eko Priyono, Henry Sofyan, Nur Kholiq, Amelia Hapsari, Supriyanto, Sony Wibisono. Daerah Istimewa Yogyakarta: Sugianto, Asri Sultan Marajo, Agung Priyo Wicaksono, Julili Nugroho. Bandung: Dwi Setiadi. Koresponden : Ainur Rohim (Surabaya). Alamat Redaksi : Jl Raya Kaligawe KM 5 Semarang 50118. Telepon : (024) 6580900 (3 saluran), 6581925. Faks : (024) 6580605. Alamat Redaksi Kota : Jl Pandanaran No 30 Semarang 50241. Telepon : (024) 8412600. Manajer Iklan : Bambang Pullyngono. Manajer Pemasaran: Berkah Yuliarto, Manajer Markom: Yoyok Gumulyo. Manajer Riset dan Pengembangan : Adi Ekopriyono. Manajer TU : Amir AR. Manajer Keuangan : Dimas Satrio W. Manajer Pembukuan: Kermad Suyadi. Manajer Logistik/Umum : Adi P. Manajer HRD: Budi Susanto. Alamat Iklan/Sirkulasi/Tata Usaha: Jl Pandanaran No 30 Semarang 50241. Telepon: (024) 8412600. Faks : (024) 8411116, 8447858. HOT LINE 24 JAM 024-8454333 REDAKSI: (024) 6580900 Faks (024) 6580605 EMAIL REDAKSI: redaksi_sumer@suramerdeka.com Dicitak oleh PT Masscom Graphy, isi di luar tanggung jawab percetakan.



SM/itr

BEREBUT MASUK: Seorang imigran masuk ke dalam kereta melalui jendela di stasiun Kereta Api Gevgelija di Makedonia, dekat perbatasan dengan Yunani, kemarin. (66)

Pertaruhkan Nyawa demi Tanah Harapan

● Setiap Hari 2.000 Imigran Lintasi Yunani

ANAK-ANAK kecil itu didorong masuk melalui jendela yang terbuka setiap kali kereta api jalur Serbia melintas di perbatasan Makedonia. Jangan tanya bahaya yang mengintai. Sebab setelah itu mau tak mau mereka harus berjejal dengan ratusan warga Suriah, Afghanistan, dan Irak lainnya yang juga berebut melompat ke dalam gerbong kereta.

Kereta itu adalah alat transportasi tercepat yang bisa membawa mereka menuju Belgrado, penghentian terakhir rute menuju Hungaria dan kawasan tanpa perbatasan di Eropa, Schengen. Sedikitnya aparat yang bertugas menjadi bukti upaya setengah hati untuk menertibkan para imigran.

Pemandangan serupa terlihat Gevgelija, yang dengan cepat menjadi garis depan seperti pulau Kos di Yunani atau pelabuhan Calais di Prancis dalam krisis imigran dan pengungsi yang melanda Eropa.

Menurut Palang Merah, sekitar 2.000 orang melintas dari Yunani menuju Makedonia per hari. Jumlah ini jauh melonjak dibandingkan beberapa pekan lalu yang hanya mencapai 1.000 orang.

Banyak yang bergegas menuju Hungaria sebelum pagar besi setinggi empat di sepanjang perbatasan dengan Serbia rampung dikerjakan pada akhir Agustus.

Pagar itu berisiko menciptakan *bottleneck*. Tahun ini saja, sebanyak 90.000 orang berupaya

mendapatkan suaka di Serbia supaya tidak ditangkap sebelum mereka melanjutkan perjalanan menuju Hungaria. Jumlah riil mereka yang menyeberang diperkirakan jauh lebih tinggi.

Minim Pengawasan

Makedonia menyatakan, pihaknya telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi hal itu. Namun sebagaimana di Serbia, skala krisis yang terjadi jauh melampaui sumber daya minim yang dimiliki republik bekas Yugoslavia tersebut.

Tidak ada tanda-tanda upaya resmi untuk menjaga ketertiban di stasiun kereta api pada Jumat dan Sabtu ketika ribuan imigran mencoba naik ke dua atau tiga kereta internasional yang melintas saban hari.

Yang terjadi justru situasi ini dimanfaatkan oleh warga setempat untuk menjual minuman, rokok, dan penganan. Satu orang menyewakan pengisi baterai telepon.

“Saya telah di sini selama sembilan jam dan belum makan apa pun hari. Sungguh memalukan negara ini,” kata Aziz Hasoon (24) yang mengaku berasal dari Suriah.

Hassan Ahmad (50) dari Damaskus mengaku telah menghabiskan 16.000 dolar AS sejak 23 Juli lalu agar keduanya bisa menyeberang ke Eropa. Sebagian besar uang itu untuk membayar para penyelundup manusia dan menyupai aparat kepolisian. Ahmad mengaku dia telah diculik dan disiksa di Suriah dan karenanya terpaksa melarikan diri.

“Tak ada lagi cara bagi saya untuk bertahan di sana,” katanya.

“Saya meninggalkan istri dan anak saya pada keluarganya. Begitu pun putra saya meninggalkan tunangannya.”

Jumat lalu seorang bocah laki-laki dirawat di rumah sakit. Wajahnya berlumuran darah setelah dia naik ke sebuah tiang listrik untuk tempat kereta melaju dan terkejut sehingga menyentuh kabel hidup.

Wali Kota Gevgelija Ivan Frangov mengatakan, Makedonia dan Serbia harus mempertimbangkan membangun pagar sendiri.

Ribuan imigran bertaruh nyawa agar bisa mencapai Eropa setelah negeri mereka tidak memberikan harapan penghidupan. Kemarin, Angkatan Laut Italia menyatakan sedikitnya 40 imigran tewas setelah terperangkap di sebuah kapal di Mediteranea. (rtr-mn-66)

Tiongkok Kembali Evakuasi Warga Sipil

● Ditemukan Zat Beracun, Korban Jadi 104 Orang

TIANJIN - Tiongkok memerintahkan pengevakuasian seluruh warga sipil dalam radius tiga kilometer dari lokasi ledakan di Kota Tianjin setelah ditemukannya zat kimia beracun.

Kantor berita *Xinhua* melaporkan segenap warga diinstruksikan berlindung di sebuah sekolah. Mereka diwajibkan memakai masker dan celana panjang untuk menghindari paparan zat beracun. Perintah tersebut dikeluarkan menyusul ditemukannya sodium sianida di bagian timur zona industri yang merupakan lokasi ledakan dahsyat. Untuk memeriksa zat beracun itu, militer Tiongkok mengirim pasukan khusus yang terlatih menghadapi situasi darurat berkaitan dengan zat kimia.

Sebelumnya para pejabat mengonfirmasi bahwa ada zat kimia kalsium karbida, potasium nitrat, dan sodium nitrat di dalam gudang penyimpanan milik perusahaan Ruihai Logistics. Namun, berdasarkan laporan surat kabar *People's Daily*, gudang itu juga menyimpan sodium sianida dan amonium nitrat.

Sodium sianida yang berwujud bubuk kristal putih dapat berakibat fatal jika terhirup atau tertelan manusia karena langsung mengganggu kemampuan tubuh dalam menggunakan oksigen. Zat tersebut digunakan industri kimia dan industri tambang guna mengekstraksi emas dan perak. Bila dicampur ke air, zat itu akan larut. Namun, bila terkena api, zat itu akan melepaskan gas beracun hidrogen sianida.

Korban Bertambah

Sementara itu jumlah korban meninggal akibat dua ledakan dahsyat di Kota Tianjin, Tiongkok bertambah menjadi 104 orang. Di antara korban meninggal terdapat sedikitnya 21 petugas pemadam kebakaran. Adapun jumlah korban cedera dilaporkan mencapai 721 orang.

Terkait insiden ini, Presiden Tiongkok Xi Jinping kemarin mendesak adanya perbaikan keamanan kerja. Xi mengatakan, otoritas setempat harus belajar dari insiden



SM/itr

ASAP MEMBUBUNG: Asap membubung dari mobil yang hangus terbakar di dekat lokasi ledakan Rabu malam di Distrik Binhai, Tianjin, Tiongkok, kemarin. (66)

berdarah ini.

Sementara itu keajaiban terjadi saat seorang pria 50 tahun yang telah tiga hari terperangkap di dalam sebuah peti kemas, ditemukan selamat kemarin. *Xinhua* melaporkan, pria itu ditemukan 50 meter dari zona ledakan. Meski menderita gangguan pernapasan, namun dia dalam kondisi stabil. Demikian dilaporkan pejabat *China Central Television (CCTV)* dan *Xinhua*.

Hingga kemarin ledakan amshir terus ter-

jadi di lokasi ledakan Rabu lalu. Mikroblog *CCTV* menyatakan, terjadi tujuh ledakan kecil di kawasan itu kemarin. Ledakan baru menghubungkan sejumlah mobil yang diparkir di sebelah lokasi ledakan. Belum jelas apa penyebab ledakan itu.

Seorang pensiunan petugas lingkungan sebelumnya menyatakan, tidak ada polusi udara yang perlu dikhawatirkan. Sebanyak 17 monitor yang ditempatkan di sekitar kota menunjukkan, tidak ada bahan berbahaya yang terdeteksi di udara.

Sekitar 6.300 pengungsi akibat ledakan tersebut. Getaran akibat ledakan dirasakan hingga radius beberapa kilometer. Sedikitnya 21 korban tewas adalah petugas pemadam kebakaran. Puluhan keluarga korban berupaya menyerbu ruang *press conference*. Mereka geram karena minimnya informasi yang disediakan.

“Kami telah mengunjungi semua rumah sakit yang ada dan tidak menemukan mereka,” kata Wang Baoxia, yang kakaknya belum ditemukan. (rtr,bbc-mn-66)

Periskop

BEIJING - Pecahan kaca jatuh bagai hujan saat angin meniup gedung yang rusak di kawasan kota pelabuhan Tianjin, Tiongkok. Namun bukan itu yang membuat warga di Tianjin ketakutan. Mereka lebih mengkhawatirkan ancaman tak terlihat dari material berbahaya setelah ledakan yang terjadi di tempat penyimpanan bahan kimia Rabu (12/8) lalu.

“Kami khawatir bahan kimia tertentu akan kembali menimbulkan risiko bagi warga Tianjin,” kata aktivis Greenpeace seperti dilansir dari *CNN*, Jumat (14/8). Kekhawatiran serupa ditunjukkan penduduk kota di sosial media.

Meskipun ada jaminan dari otoritas setempat, apa yang mungkin masih tertinggal di udara dan air setelah ledakan menjadi satu pertanyaan besar yang belum terjawab.

Ledakan terjadi di sebuah gudang milik Ruihai International Logistik terletak di daerah pelabuhan Tianjin.

Ledakan tersebut setara dengan ledakan lebih dari 20 ton Trinitrotoluene (TNT). Sedikitnya 85 orang tewas dan lebih dari 700 orang mengalami luka-luka, beberapa dalam kondisi kritis.

Pemerintah Tianjin belum bisa memberikan informasi pasti bahan kimia apa yang tersimpan di gudang penyimpanan tersebut. Pihak berwenang sebelumnya mengatakan bahwa gudang tersebut menyimpan kalsium karbida, potasium nitrat, dan amonium nitrat.

Kalsium karbida digunakan dalam produksi plastik PVC, sementara dua bahan kimia lain yang digunakan untuk memproduksi pupuk dan dinamit.

Ada laporan yang belum dikonfirmasi bahwa gudang berisi 700 ton natrium sianida, disimpan dalam kotak kayu atau besi barel.

Korsel dan Tiongkok Anggap Penyesalan Jepang Tak Tulus

TOKYO - Sejumlah negara memperingati 70 tahun akhir Perang Dunia II, kemarin. Di Korea Selatan (Korsel), Presiden Park Geun-hye merayakan peringatan bersejarah itu dengan membuka sebuah upacara untuk menandakan kebebasan negara mereka.

Dalam upacara itu, Park mengomentari pernyataan yang disampaikan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe pada Jumat (14/8) terkait PD II. Menurut Park, tak ada yang berbeda dari pernyataan Abe. Dia menyerukan agar pernyataan Jepang dibuat lebih tulus.

Harian Korsel, *Yonhap*, menulis

Abe tak menyatakan permintaan maaf yang dibuatnya sendiri mengenai perbuatan Jepang pada masa lalu. Menurut *Yonhap*, meski Abe tetap mempertahankan pernyataan penyesalan dan rasa duka yang dibuat sebelumnya. Tetapi, tetap saja dia tidak meminta maaf secara lebih jelas. Bahkan, ekspresi tulus itu tak terlihat ketika menyatakan penyesalan kepada korban yang tewas dalam peperangan.

Abe Jumat lalu menyatakan “kesedihan hati”, namun mengatakan generasi mendatang tidak harus terus meminta maaf untuk kesalahan masa lalu. Pernyataan

ini membuat geram Korsel dan Tiongkok.

Teguran Halus

Sementara itu Kaisar Jepang Akihito, kemarin, memperingati 70 tahun akhir PD II dengan ekspresi “penyesalan mendalam” atas konflik tersebut. Pernyataan ini seolah menjadi teguran halus bagi Abe.

“Berkaca pada masa lalu kita dan mengingat perasaan penyesalan mendalam atas perang terakhir, saya sungguh-sungguh berharap bahwa kerusakan akibat perang tak akan pernah terulang,” tandas Akihito (81) pada upacara

peringatan dimana Hirohito, ayahnya, mengumumkan kekalahan Jepang.

“Bersama seluruh rakyat kami, saya kini menyerahkan ketulusan hati saya untuk semua orang yang kehilangan nyawa mereka dalam perang, baik di medan perang maupun di tempat lain, dan berdoa bagi perdamaian dunia dan untuk pembangunan berkelanjutan negara kita.”

Sisa perang masih menghantui hubungan Jepang dengan Tiongkok dan Korsel, yang menderita di bawah pendudukan Jepang. (rtr-mn-66)

PERINGATI AKHIR PD II: Sepasang laki-laki dan perempuan berkostum pelaut dan perawat AS berpose untuk difoto dalam peringatan akhir Perang Dunia II 70 tahun lalu, sementara para peserta lainnya membentuk angka “70” di Luoyang, Provinsi Henan, Tiongkok, kemarin. (66)



SM/itr

Perbudakan...

(Sambungan Hal 1)

Pekerja rumahannya menyelesaikan pekerjaan berdasarkan spesifikasi yang diberikan pemberi kerja. Mereka menerima upah atas kerja tersebut. “Pengengetian itu yang harus dimengerti pemerintah dan masyarakat sebagai dasar pemberian perlindungan hukum,” tandas Rima.

Serikat Pekerja dan Advokasi

Salah satu persoalan yang muncul di kalangan pekerja rumahannya: mereka tersebar dan tidak terorganisasikan. Mereka juga terhambat untuk membenarkan dan menjalankan aktivitas serikat pekerja, lantaran status pekerja yang diingkari oleh perusahaan.

Koordinator Aliansi Gerakan Buruh Berjuang (Gerbang), Na-

ang Setyono, menyatakan ada hambatan bagi serikat pekerja untuk merekrut pekerja rumahannya sebagai anggota.

“Karena, mereka direkrut oleh pihak kedua dari perusahaan untuk bekerja. Jadi tidak terhubung langsung dengan perusahaan,” kata Nanang.

Namun hal itu tidak menjadi kendala bagi advokasi dan pendampingan buruh rumahannya. “Ákami terus mendampingi.

Kami bersama lembaga lain terus mendorong pemerintah membuat peraturan yang lebih tajam lagi untuk perlindungan pekerja rumahannya. Juga untuk pekerja alih daya dan kontrak,” Áu ujar dia.

Pertama-tama yang harus dilakukan, kata dia, merevisi peraturan menteri tentang definisi pekerja, dengan memasukkan jenis pekerja rumahannya. Karena, dalam Undang-Undang Nomor

13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, buruh rumahannya sudah memenuhi unsur pekerja, yakni ada pekerjaan, perintah, dan upah.

Selain itu organisasi buruh dunia, ILO sudah memiliki Konvensi ILO Nomor 177 Tahun 1996 tentang Kerja Rumahannya, yang dikurangkan dengan Rekomendasi ILO Nomor 184. “Dasar-dasar hukum itu cukup bagi pemerintah untuk segera membuat peraturan yang

bisa melindungi pekerja rumahannya. Sebab, jumlah mereka meningkat karena praktiknya makin merajalela,” kata dia.

Tahun 2013, pekerja di Indonesia 110.804.041 orang. Hanya 41.034.050 orang yang berstatus bekerja langsung di tempat pemberi pekerja. Sisanya, sekitar 62,97 persen, tidak bekerja di tempat pemberi kerja.

Pemerintah daerah dalam konteks otonomi daerah, kata

Nanang, sangat mungkin mewujudkan perlindungan pekerja rumahannya. Selama ini, pekerja rumahannya sering dipahami sebagai pekerja di luar sistem. Bahkan dipahami sebagai hasil pemberdayaan masyarakat. Kendati cakupan pekerja rumahannya ada dalam undang-undang ketenagakerjaan, mereka cenderung ditandai dengan kondisi kerja yang tidak layak. (**Eka Handriana**-51)

BERITA • EDUKASI • POLITIK

CHANNEL 49 UHF SEMARANG

SMINETWORK

TVKU

Televisi Kampus

Universitas Dian Nuswantoro

rtv

RAJAWALI TELEVISI

Lebih Dekat dengan Hendrar Prihadi

Top Profil

Hari : Kamis (20/8)
Pukul : 16.00 WIB

Calon Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi menjadi kandidat yang digadang-gadang memenangi Pilwalkot Semarang. Hal itu tak lepas dari status Hendi sebagai petahana yang sudah kenang pengalaman memimpin Kota Semarang. Terlebih lagi Hendi juga menjabat Ketua DPC PDIP Kota Semarang, partai yang memenangkan Pemilu Legislatif 2014 di Kota Semarang.

Menurut Hendi, pemerintah, masyarakat, dan stakeholder merupakan tiga elemen utama yang harus saling mendukung, mengisi, dan melengkapi. Hal itu penting agar tujuan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan

kesejahteraan masyarakat bisa tercapai.

Dalam konsep kebersamaan pun, semua pihak harus memiliki kontribusi untuk Semarang yang lebih baik. Sementara itu dalam konsep kepemimpinan yang humanis didasari rasa *paseduluran* dan semangat keterbukaan sehingga menghasilkan inti kesengkuyungan. Artinya, tidak ada sekat antara pemimpin dan rakyat sehingga akan memudahkan mencari solusi dalam suasana yang kondusif.

Seperti apa sosok Hendrar Prihadi? Simak selengkapnya dalam Top Profil pada Kamis (20/8) pukul 16.00 WIB. (Sofie-92)



Lulusan Plus FIB Udinus

Talkshow

Hari: Rabu (19/8)
Pukul: 15.30.WIB

Fakultas Ilmu Budaya Udinus yang berdiri tahun 2000 dengan kurikulum *project-based learning*.

Fakultas yang terakreditasi B ini bertujuan menyiapkan lulusan siap kerja dengan kemampuan English-plus dan Japan-plus.

Hal itu sesuai dengan visi kualitas (cipta), kuantitas (rasa), dan publisitas (karsa) menuju tahun 2017.

Fakultas yang memiliki dua program studi yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang terus mengembangkan kurikulum

dengan formula yang sesuai minat pasar.

Selain kemampuan akademik, mahasiswa Udinus juga diberikan mata kuliah keterampilan lain dalam bentuk praktik dan teori. Misalnya *hospitality, communication, photography, cinematography, start up business, interpreting*, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan non-akademik juga rutin diselenggarakan sebagai media kreativitas mahasiswa dalam seni dan budaya, misalnya *Culture Night, Bunkasai, pagelaran teater, dan culturepreneurship affair*.

Progdi Jepang telah melakukan langkah-langkah penyusunan kurikulum berbasis masukan stakeholder dan tenaga ahli dari The Japan Foundation.

Kuliah umum seringkali diselenggarakan dengan narasumber stakeholder ataupun guru besar dari dalam dan luar negeri seperti dari Hiroshima University, Tokyo University, dan Waseda University.

Untuk kegiatan *student mobility*, Progdi Jepang menggendong Osaka International University, guna mengembangkan kemampuan mahasiswa progdi Jepang dalam berbicara dan kemampuan akademik lain. Pada 2015, dua mahasiswa progdi Jepang akan

berangkat ke Osaka.

Sementara progdi Sastra Inggris juga menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti perkuliahan umum dengan para praktisi sebagai narasumber, *hospitality, cruiseship*, dan *exim*. Selain itu kegiatan-kegiatan pembelajaran ke luar negeri juga telah dilakukan guna mengembangkan wawasan mahasiswa dalam realita keberagaman budaya dan menerapkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Saksikan serba-serbi Fakultas Ilmu Budaya Udinus dalam program Talkshow, Rabu (19/8) pukul 15.30 WIB. (Sofie-92)



rtv

49 UHF

SAKSIKAN KEMERIAHAN HUT RI KE-70 BERSAMA RAJAWALI TELEVISI

17 AGUSTUS 2015

08.00 WIB

HOST

TARRA BILLY CHAND

BINTANG TAMU

SHERLY MEY SITI LIZA

rtv

H3BOH!!!

SEMANGAT INDONESIA

www.rtv.co.id

@langitRTV

rajawali televisi

@shutterRTV

Panca Warna Soemarmo-Zuber

Liputan Khusus

Hari : Rabu (19/8)
Pukul : 16.00 WIB

Calon Wali Kota Semarang Soemarmo HS memiliki berbagai program jika menang dalam Pilwalkot 2015 Desember mendatang. Salah satunya mengubah lapangan Simpanglima menjadi taman bunga raksasa.

Soemarmo menyebut program-programnya dengan nama Panca Warna. Program itu meliputi peningkatan infrastruktur, pengendalian dan penuntasan rob banjir, mengatasi kemiskinan dan pengangguran, reformasi birokrasi, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Selain itu membangun sebuah kota dengan melibatkan lima pilar yaitu pemerintah, swasta, masyarakat, akademisi, dan pers.

"Saya sudah pernah menyampaikan ide gila sebelumnya. Apa yang menjadi ikon kota saat ini? Simpanglima. Simpanglima menjadi pusat keramaian sekaligus kawasan paling macet. Saya akan mengubah Simpanglima menjadi taman bunga. Upacara bisa dipindah ke stadion. Yang penting bagaimana daerah itu tidak macet," tutur Soemarmo.

Di bawah Simpanglima akan dibangun tempat parkir yang terkoneksi ke berbagai bangunan di sekitarnya.

Pedagang kaki lima (PKL) tetap diperbolehkan berada di lokasi itu, namun dipermak secantik mungkin.

Saksikan selengkapnya mengenai program Panca Warna Soemarmo-Zuber Safawi dalam Liputan Khusus, Rabu (19/8) pukul 15.30 WIB. (Sofie-92)



WWW.RTV.CO.ID

rtv

RAJAWALI TELEVISI

49 UHF SEMARANG

Indonesia banget

SAB - MING

Festival Lima Gunung Tolak Sponsor, Tetap Jadi Pesta Rakyat

FESTIVAL Lima Gunung yang merupakan agenda tahunan dandikuti anggota Komunitas Seni Lima Gunung (Merapi, Merbabu, Sumbing, Andong, Menoreh), tahun ini berlangsung di Dusun Mantran Wetan, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, 14-17 Agustus. Budayawan Tanto Mendut mengangap, Festival Lima Gunung merupakan pesta rakyat, di tengah ketertekanan di era serbasulit dalam lima tahun terakhir. Dia sepakat dengan tema yang diambil dalam Festival Lima Gunung tahun ini, yakni "Festival Indonesia."

Tanto menghargai perjuangan masyarakat Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, yang bahu-membahu menggelar acara Festival Lima Gunung ke-XIV pada 14-17 Agustus. Dia mengemukakan hal itu dalam sarasehan tentang Festival Indonesia di Dusun Mantran, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Sabtu (15/8). Sarasehan digelar di sebelah rumah Ketua Komunitas Seni Lima Gunung dan Ketua Panitia Festival Lima Gunung, Supadi Haryono (40).

"Saya senang Pak Supadi dan

Riyadi memilih tema Festival Indonesia. Ini sangat penting sejalan kondisi dalam lima tahun terakhir. Festival ini menjadi perayaan bagi rakyat meskipun mereka sangat tertekan berkait ketertekanan di berbagai belahan dunia," kata Tanto. Dikatakan, masyarakat kita punya kebiasaan perayaan publik seperti festival, waisak, nyadran, suran, peringatan hari kemerdekaan. Esensi dari berbagai pesta tersebut adalah kebahagiaan dan kesucian.

"Asal kita tidak terkungk pada hal yang definitif. Pesta itu kegembiraan, kalau tidak gembira berarti tidak suci," imbuhnya.

Ketika melihat penyelenggaraan Festival Lima Gunung yang menolak pemberian uang dari sponsor, menurut dia, untuk bisa menyelenggarakan acara seperti itu harus belajar manajemen. Sehingga kalau melihat acara seperti itu bukan hanya datang, minum, dan langsung pulang, tanpa pernah melihat bagaimana cara membuat minum di dapur, ataupun bagaimana mereka urunan pengumpulan dana.

Dari balik festival seni seperti itu, lanjutnya, perlu dilihat seberapa banyak personel yang dilibat-

kan. Berbeda dari festival penguasa dan pengusaha. Bentuk festival yang dia sebut belakangan itu ada EO yang berbisik-bisik kepada penguasa, lalu menggelar festival dengan duit banyak.

"Festival Lima Gunung melibatkan banyak anggota masyarakat, mereka bekerja dari manajemen individu. Beda dengan festival bisik-bisik yang cuma melibatkan beberapa orang," tandasnya.

Suka Pesta

Sementara itu, pemerhati budaya asal Jatim, Redy Eko Prasetyo, yang menyempatkan hadir dalam sarasehan tentang Festival Indonesia juga menilai bahwa masyarakat kita suka pesta. Festival Lima Gunung merupakan bentuk pesta rakyat. Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, dan agama, menurut dia, harus seperti terlihat di Festival Lima Gunung itu. Tidak dipungkiri kalau di negeri ini banyak pesta, baik berupa sunatan maupun kematian. "Indonesia memang harus begini," tuturnya usia melihat bentuk kegiatan festival di lereng Gunung Andong itu.

Menurut Redy Eko Prasetyo, kalau kegiatan seperti itu bisa masif di Indonesia, maka tidak

perlu khawatir tentang ketahanan budaya. Dengan kata lain, tidak perlu khawatir terhadap derasnya arus informasi di era global ini. Dia melihat di balik festival tersebut ada mainset masyarakat yang terbuka. Dia juga melihat faktual yang terjadi di masyarakat lereng gunung. "Ini lebih pada sebuah pesta, bukan entrofet lagi," imbuhnya.

Pergelaran budaya di Festival Lima Gunung dia sebut sebagai poros budaya. Maka ketika ruang seperti itu ada Bali, Bandung, dan kota lainnya, bisa menjadi perisai pengaruh budaya asing yang tidak sesuai kultur masyarakat kita.

Ketua Komunitas dan Panitia Festival Lima Gunung 2015, Supadi Haryono (40), menuturkan, panitia melibatkan 100 pemuda desa setempat, dibantu 200 pemuda dari dusun tetangga seperti Mantran Kulon, Mangli, Sawit, Pendem, Gondangan Wetan, dan Srigading. Selain itu ada bantuan Banser dan Linmas dari desa tetangga. "Soal biayanya kalau ditotal bisa mencapai Rp 1,5 miliar. Tetapi karena dipikul bareng jadi tidak terasa," kata pedagang sayur warga Dusun Mantran Wetan, Desa Girirejo, Ngablak, ini. **(Eko Priyono - 61)**



SM/Eko Priyono

ORASI TANTO : Tanto Mendut (berpayung) berorasi budaya dalam sarasehan tentang Festival Indonesia di Dusun Mantran Wetan, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Sabtu (15/8).

Prioritas...

(Sambungan Hal 1)

Menurut saya seharusnya pemerintah menaikkan peserta PBI menjadi 96,4 juta, yakni ada kenaikan sebesar 10 juta jiwa yang merupakan peserta Jamkesda yang selama ini dibiayai pemda (APBD).

Dengan iuran Rp.35.000/orang/bulan dgn total peserta 96,4 juta maka APBN mengalokasikan Rp. 40,48 triliun. Angka ini masih jauh di bawah total anggaran kesehatan yang Rp. 106 Triliun tersebut. Anggaran Rp. 40,48 triliun tentu bukan hanya untuk fungsi kuratif tetapi juga fungsi preventif, promotif, rehabilitatif, obat-obatan, dan barang medis habis pakai. Dengan demikian, bisa masalah selama ini bisa diselesaikan," tandasnya.

Kekompakan Antarlembaga

Di sisi lain, pengamat politik Emrus Sihombing meminta Presiden Joko Widodo mampu

menjadi nakhoda bagi peningkatan kerja sama dan kekompakan antarlembaga, seperti yang disampaikan dalam pidato kenegaraan di Gedung Parlemen, Jumat (14/8).

"Yang harus menumbuhkan kekompakan adalah Presiden. Kalau tidak kompak tidak akan mampu menghadapi gelombang, dan itu menjadi tanggung jawab Presiden," kata dosen Universitas Pelita Harapan (UPH) ini di Jakarta, Sabtu (15/8).

Emrus mengemukakan, kerja sama dan keharmonisan antarlembaga negara dibutuhkan untuk menghadapi gelombang masalah yang dihadapi bangsa.

Dia juga menyebutkan, permasalahan yang terjadi akhir-akhir ini, seperti kasus penimbunan sapi, misalnya, merupakan wujud tidak adanya kekompakan seperti yang disebutkan tersebut.

Kepemimpinan menjadi aspek penting dalam upaya pemerintah mewujudkan keharmonisan dalam perbedaan antarpantai,

antardaerah, antarpulau, antarsuku, dan lain-lain. Belajar dari masa lalu, kata Emrus, Presiden Soekarno mampu menjadi tokoh sentral persatuan untuk memerdekakan bangsa yang memiliki puluhan ribu pulau dan ratusan suku bangsa.

"Presiden Sukarno bisa membuktikan itu. Kita lihat apakah Presiden Jokowi sebagai anak ideologi Bung Karno dapat mewujudkan kerja sama antarlembaga di berbagai bidang, seperti misalnya ekonomi dan politik," tegasnya.

Pada pidato kenegaraannya di depan Sidang Bersama MPR, Jumat (14/8), Presiden Joko Widodo mengharapkan kekompakan antarlembaga negara guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945.

"Kerja sama lembaga-lembaga negara sangat diperlukan dalam perjuangan untuk mewujudkan janji kemerdekaan," katanya. **(F4,D3,dtc - 61)**

Ihwan Sudrajat Raih Doktor Ekonomi

Teliti Industri Rokok

SEMARANG- Industri rokok berperan strategis dalam perekonomian Jawa Tengah. Industri ini memiliki nilai *output* sangat besar, berada di ranking ketiga dalam sektor-sektor lingkup industri dengan kontribusi 9,13 persen dari total *output* industri atau 4,4 dari total seluruh sektor ekonomi.

Hal itu disampaikan Ir Ihwan Sudrajat MM dalam ujian promosi doktor bidang ekonomi di Gedung Program Pascasarjana, Undip, Jumat (14/8).

Dengan indeks daya penyebaran lebih dari satu, katanya lebih jauh, industri rokok berperan strategis dalam perekonomian Jawa Tengah. "Perubahan kinerja industri rokok akan memberikan pengaruh terhadap kinerja provinsi ini," katanya di depan sidang yang diketuai Dr Suharnomo SEMSi.

Bertindak selaku promotor Prof Dr Miyasto SU dan *co-promotor* Prof Dr FX Sugiyanto MS. Keberkurangan tingkat pro-



SM/dok

Ihwan Sudrajat

duksi rokok akan dirasakan langsung oleh 241.000 tenaga kerja di sektor ini, dan 450.000 tenaga kerja di sektor-sektor pendukungnya. Peran yang tak kalah penting adalah sumbangannya terhadap APBD Jateng. Pada 2012, daerah ini menerima cukai hasil tembakau (CHT) Rp 300 miliar dan menyumbang 29,27 persen atau Rp 14,4 triliun terhadap pendapatan negara dari CHT.

Ihwan yang juga Plt Bupati

Blora itu menjelaskan, dengan posisi yang demikian, tidak ada alasan yang kuat untuk menghambat pengembangan industri rokok dalam mendorong perekonomian provinsi ini agar tumbuh lebih tinggi.

Menjawab pertanyaan Prof Dr Purbayu Budi Santoso mengenai dampak rokok terhadap kesehatan, Ihwan bisa memahami termasuk betapa industri ini sedang menghadapi tekanan masyarakat antirokok. Karena itu, pemerintah terlihat mendua dalam menyikapi keadaan tersebut. Termasuk juga implementasi dari PP 109/2012 belum setegas pasal-pasal yang ada di dalamnya.

Pemerintah Ragu-Ragu

Tarik-menarik antara kepentingan ekonomi dan nonekonomi, khususnya kesehatan menjadikan pemerintah tampak ragu-ragu meratifikasi Kerangka Kerja Konvensi Pengendalian Tembakau (FCTC) dan toleransi cukup lebar dari pemerintah terhadap peningkatan produksi rokok.

Dalam *roadmap* 2020 pro-

duksi rokok diperkirakan tidak melebihi 270 miliar batang, sementara tahun 2013 saja total produksi rokok nasional mencapai 350 miliar batang.

Ihwan Sudrajat kemudian meminta kepada pemerintah agar mengambil posisi lebih pasti supaya pelaku industri rokok dalam menyusun *roadmap* pengembangan industri lebih tepat. Sementara, pemerintah daerah yang ada industri rokok seogyaanya memiliki *roadmap* dinamis maksimal lima tahunan.

Suasana sidang promosi yang semula tegang mendedak mencair ketika Ihwan menjawab pertanyaan penguji bahwa rokok selain mengganggu kesehatan, juga mempunyai efek menenangkan pikiran. "Tidak heran kalau pada saat krisis 1997, produksi rokok naik luar biasa," katanya disambut tawa para undangan.

Sidang promosi yang berlangsung hampir dua jam tersebut mengantar Ihwan meraih gelar doktor dengan indeks prestasi (IP) 3,76. **(hb-37)**

Cita Citata di CFD Jalan Pemuda

Meriahkan Banjir Hadiah E-Batara Pos

SEMARANG - Aktis kenamaan Cita Citata bakal meriahkan hari bebas kendaraan bermotor atau *car free day* (CFD), Minggu pagi ini (16/8), di Jalan Pemuda. Ia hadir dalam rangka peringatan HUT ke-70 RI yang diselenggarakan Bank BTN dengan tajuk acara "Banjir Hadiah E-Batara Pos".

Acara yang disiapkan meliputi senam pagi aerobik, tari tradisional gambyong, kesenian trucuk, peluncuran Kartu Suka Suka Batara Pos Bank BTN,

festival kuliner yang di koordinasi oleh Komunitas Kuliner Semarang, dan pengundian *doorprize*. Cita Citata bakal menghibur sepanjang acara tersebut.

Hadiah *doorprize* yang disediakan Bank BTN, antara lain 5 tabungan E-Batara dengan nominal masing-masing Rp 200.000. Selain itu 2 TV LED dan 1 Honda Beat. Program banjir hadiah adalah program undian berhadiah yang ditujukan khusus kepada nasabah

eksisting dan nasabah baru Tabungan E-Batara Pos.

Bintang Sinetron

Nama Cita Citata malambung setelah meluncurkan lagu "Sakitnya Tuh di Sini" dan "Goyang Dumang". Pemilik nama asli Cita Rahayu itu juga membintangi sejumlah sinetron dan iklan. Seperti kebanyakan aktris, sepanjang menjalani kariernya, perempuan berusia 21 tahun itu tak lepas dari kontroversi.

Selain hadiah menarik, Bank BTN juga menyediakan *photobooth* yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung CFD untuk mengabadikan acara ini. Pengunjung

dapat membawa pulang secara cuma-cuma hasil foto beserta pigura yang menarik.

Sejumlah mitra dari Komunitas Kuliner Semarang yang mendukung Bank BTN Banjir Hadiah bersama Cita Citata ini antara lain Telur Matahari, Mbulet moy, Gendhis Manes, Monster ice pot, Sate rempah Sate-Koe, Vania olahan ayam, D'Mini Martabak, Atoz Pudding, Warung Kefi, Pia Efika, Bu Djoko Sambal, Goldie, Bella Roti, Kokonude, Bubur Oink Oink, Juragan Tansoe, dan Syrup Teh Krisan Pithik Cilik. **(dhz-61)**

Janji...

(Sambungan Hal 1)

Menurut dia, judi adalah tindakan yang diharamkan agama dan pelakunya bisa dipidana. Karena itu, judi dilarang masuk dalam sepak bola. "Wong saya lagi lawan mafia bola masa bolehkan judi. Judi itu sendiri sudah dilarang, pidana. Apalagi judi bola," kata dia.

Tindakan tegas terhadap pihak yang terlibat judi ditegaskan Presiden Joko Widodo ketika membuka Piala Kemerdekaan sebelum laga perdana tuan rumah Perserang Serang melawan Persidago Gorontalo di Stadion Maulana Yusuf, Serang, Banten.

Menurut Jokowi, pemerintah tak akan tinggal diam dan akan menindak tegas pihak yang terlibat melalui jalur hukum. "Perjudian kita serahkan ke Kapolri. Itu urusannya Pak Kapolri," tandas Presiden. Jokowi berharap, turnamen Piala Kemerdekaan berjalan secara sportif dan jujur.

Dia pun menyatakan sangat mendukung turnamen yang digagas Tim Transisi bentukan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) itu. "Selamat bertanding dan junjung tinggi sportivitas," kata Jokowi.

Selain Presiden yang ditemani Ibu Negara, sejumlah pejabat negara hadir pada pembukaan itu, yakni Menpora Imam Nahrawi, Kapolri Jenderal Badrodin Haiti, Gubernur Banten Rano Karno, dan anggota Tim Transisi.

Dengan mengenakan baju

batik, celana kain, dan sepatu hitam, Jokowi diminta melakukan tendangan pertama sebagai tanda pembukaan turnamen. Presiden didampingi Menpora dan Gubernur Rano Karno menuju tengah lapangan. Sesaat kemudian, dengan tersenyum Jokowi menendang bola dengan kaki kiri. Setelah itu kembali ke pinggir lapangan dengan berlari kecil, diikuti Imam Nahrawi dan Rano Karno.

Dukung Semua

Jokowi menegaskan, siap mendukung turnamen Piala Kemerdekaan. Bukan hanya itu, dia juga akan mendukung Piala Presiden yang digagas PSSI.

"Tugas saya mendorong sebanyak-banyaknya ada kompetisi (turnamen). Sekarang mulai Piala Kemerdekaan, nanti akhir Agustus ada Piala Presiden dan setelah itu ada 'u' berupa 'u' berupa (turnamen) kelompok umur. Kita dorong semua itu," jelasnya.

Piala Kemerdekaan digelar

tanggal 15 Agustus hingga 7 September. Babak penyisihan turnamen berhadiah uang total Rp 3,2 miliar ini digelar secara serentak di enam kota. Selain Serang juga ada Medan (Grup A), Cilegon (Grup B), Solo dan Bantul (Grup C), serta Madiun (Grup D). Peserta yang ambil bagian sebanyak 24 tim dari Divisi Utama.

Sementara itu, Imam Nahrawi mengatakan, kehadiran Presiden di acara pembukaan sebagai bukti bahwa pemerintah berkomitmen untuk memperbaiki tata kelola sepak bola di Tanah Air.

"Harapannya, supaya prestasi sepak bola kita pada masa mendatang semakin baik," ujar menteri yang akrab disapa Cak Imam tersebut. Menurutnya, Piala Kemerdekaan bisa disebut sebagai bagian dari slogan 70 tahun Indonesia Merdeka "Gerakan Ayo Kerja" yang dicanangkan Presiden Jokowi, khususnya di bidang olahraga. **(K4-93,61)**

Buruh...

(Sambungan Hal 1)

"Kalau dapat tipe yang bot tinggi dengan sok kotak di bagian belakang, sudah susah. Paling-paling hanya bisa ambil satu partai. Tenaganya juga harus kuat mendorong jarum biar tembus sol," ujar Wiwin sambil menunjukkan jemarihnya. Kulit di jari Wiwin menebal dan tergerupil bekas tertusuk jarum setiap.

Obat merah untuk luka hanya diberikan saat Wiwin ke pabrik. Katanya, kondisi itu sudah mending ketimbang dulu, saat upah per partai hanya Rp 17.000. Saat ini, juga sudah ada kesepakatan kerja tertulis. Kendati masih perlu ditinjau ulang.

"Karena dalam kontrak, kami berstatus sebagai home worker yang dinyatakan tidak boleh menuntut apa pun ke perusahaan," ujar Wiwin.

Upah Wiwin naik setelah ada advokasi dari Yayasan Annisa Swasti (Yasanti) Jawa Tengah. Yasanti mencatat buruh rumah seperti Tinah dan Wiwin ada lebih dari 5.000 di Jawa Tengah. Di Kabupaten Semarang, mereka tersebar di Ambarawa,

Bergas, Pringapus, dan Bawen. Di Kota Semarang ada di kawasan Tugu dan Semarang Utara. "Itu yang tercatat dalam penelitian kami. Di luar itu bisa lebih besar lagi," kata koordinator Yasanti Jawa Tengah, Rima Astuti.

Satu perusahaan yang menerapkan praktik home based worker, pekerja berbasis rumah, diperkirakan mempekerjakan antara 300 dan 700 orang. Mereka mayoritas perempuan.

Tersebar

"Mereka tersebar dan tidak terorganisasi. Perusahaan-perusahaan melempar pekerjaan ke daerah-daerah pelosok yang jauh dari jangkauan pengawasan. Saat praktik ini melibatkan usia anak juga tak terawasi," kata Rima.

Praktik tersebut merebak ditengarai karena bisa mengurangi biaya produksi antara 30 persen dan 50 persen. Penelitian Yasanti menyebutkan, dengan model pengerjaan semacam itu pengusaha tak perlu memiliki tenaga kerja resmi, tak harus membayar upah sesuai dengan ketentuan upah minimum, tak membayar iuran jaminan sosial, kerja lem-

bur, listrik, pajak, dan biaya kecelakaan kerja. Mereka juga tak takut didemo buruh, tak ada biaya perekrutan, dan pemutusan hubungan kerja.

"Mengacu ke Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mereka adalah pekerja yang memiliki hubungan kerja dengan perusahaan. Ada pekerjaan, perintah, dan upah. Namun keberadaan mereka diinkgkari perusahaan, bahkan pemerintah. Mereka tak diakui sebagai pekerja yang berhak mendapat hak normatif seperti diundangkan," tutur Rima.

Padahal, berkat tangan orang-orang seperti Wiwin, sepatu Ara produksi Indonesia mencapai pengembalian paling sedikit di antara pabrik di negara-negara lain. Hanya 0,2 persen tahun 2002 dalam catatan Suara Merdeka, dari hampir 10.000 pasang sepatu yang diproduksi per hari.

Situs penjualan ebay menjual sepatu itu dengan harga antara Rp 200.000 dan Rp 2 juta. Merek Louisville Slugger, seperti jahitan Tinah, lazim dipakai pemain bisbol liga utama Amerika Utara. Seperti para peraih Silver

Slugger Award, Brandon Phillips, Josh Hamilton, dan Dustin Pedroia.

Rima mengemukakan perusahaan dan pemerintah lupa menilik, bahkan mengingkari, pekerjaan Tinah dan Wiwin adalah bagian dari proses produksi. Tanpa tangan mereka, proses produksi tak berlanjut hingga produk layak dijual. **(Eka Handriana-51)**

PULANG KE RUMAH BAPA

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." - 2 Timotius 4 : 7

Telah pulang ke Rumah Bapa dalam damai pada hari Jumat, 14 Agustus 2015 pukul 23.10 WIB. Papa, Papa Mertua, dan Engkong kami yang terkasih.

OEY TJHENG HWIE
(PETRUS WIDIONO SANTOSO)
Usia: 84 tahun
Puri Anjasmoro Blok P5 / 15 - Semarang

Jenazah akan diperabukan di Kedungmundu pada hari Senin, 17 Agustus 2015. Berangkat pukul 10.00 WIB dari Rumah Duka Tiang Hoa le Wan, Ruang: J. Ji. Arteri Yos Sudarso, Semarang (depan SPBU Puri)

Misa Requiem : Minggu, 16 Agustus 2015 pukul 19.00 WIB.
Ibadat Pemberangkatan : Senin, 17 Agustus 2015 pukul 09.00 WIB.

Kami yang mengasih :

Istri : **LIEM AN HWA (†)**

Anak :
• **OEY HOK SENG** (Ign. DJOLEANTO)
• **OEY HOK GENG** (GIDEON RIJANTO)
• **OEY HOK LIEM** (TAEDEUS HARYANTO)
• **SUSIANA WIDJAJA**

Menantu :
• **TJAN HIEN SIAN** (RATNA SUSIANI)
• **LIEM KIOK SWAN** (SRINARNINGSIH)
• **TAN ENNI NIO** (ENNY SUSULOWATI)
• **WIDHIARTO DHARMAWAN**


Cucu & Cucu Menantu
IKA & JEFFREY, IMA, HENDRA, PAULINE S.W., RENALDO S.W., MELISA, MATTHEW, JOVITA, JASON.

Beserta segenap Famili.

PULANG KE RUMAH BAPA

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." *II Timotius 4 : 7*

Telah pulang ke rumah Bapa di surga dalam damai sejahtera Kristus pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 jam 01.45. Suami, Papa, Papa Mertua, Kakak, Adik, Engkong dan Saudara kami yang tercinta :



Usia : 55 Tahun
Jl. Candi Bahagia H15 Semarang

Jenazah akan diperabukan di Krematorium Kedungmundu Semarang pada hari Rabu, 19 Agustus 2015. Berangkat dari Rumah Duka Tiang Hoa le Wan Ruang I Ji. Arteri Yos Sudarso (depan SPBU Puri) Semarang Jam 10.00 WIB. Upacara Gerejani jam 09.00 WIB.

Kami yang mengasih :

Istri : **LANNY SETIAWATI (Yap Kiem Lan)**

Anak :
CHRISTIAN NATALIA KURNIAWATI
Saudara Kandung:
TAN MAY HWA TAN TONG LIANG (†)
TAN TONG HIEN TAN TONG SWAN TAN MAY FANG TAN TONG HAN TAN MAY LING TAN MAY SIEN TAN MAY LAN TAN MAY TIEN TAN MAY OEN

Menantu :
YENNY LUKMAN

EDI WIDYANTO (Klaten)

YAP GIOK LIEN (Klaten)
INA MARLINA (Smg)
RICKY GUNAWAN (Smg)
LIM WANG KHI (Klaten)
AGUS HANDOKO (Smg)
TIM BYARD JONES (England)
HERU SUSANTO (Smg)
ANTON HANAFI (Klaten)
LONGGARI (Smg)

Cucu : **KEIKO CHRISTIN**
Beserta segenap Family

</

SPORT OTAK MINGGU

Menurun:

- ### Pemenang SOM 818:

1. **Wahyudi Prionggo:**
Kranggan Semarang Tengah
Semarang 50139
2. **Darmadi:** Wonosari
Siwalan Pekalongan 51137
3. **Dwi Lestari:** Tanjungsari
Kradenan Grobogan 58182
4. **Wardoyo Hadi:**
Karangkonang Winong Pati 59181
5. **Asri Utami W:** Gg.
Walikongan Kebumen 54316

Ketentuan Menebak:

Jawaban ditulis di Kartu pos
dengan ditempel Kupon S.O.M
pada sudut kiri atas,
lalu kirimkan ke
Redaksi Suara Merdeka
Jl Kaligawe Km 5 Semarang.
Disediakan hadiah untuk
5 orang pemenang
masing-masing
Rp 200.000 dipotong
PPh 5 %. Hadiah akan
dikirimkan melalui Rekening Bank

Catatan:

Pengirim wajib melampirkan nomor Rekening Bank dan nomor telepon atau hand phone.

TANAH DIJUAL

Selain memilih, penggunaan dan perawatan yang tepat juga membuat lampu lebih tahan lama. Lampu darurat akan sangat bermanfaat jika sewaktu-waktu listrik padam. (AE/SMG)

Memiliki lampu darurat atau emergency light tentu memberikan keuntungan bagi penghuni. Karena, saat listrik padam, rumah masih dapat memperoleh penerangan dari lampu cadangan. Maka, dibutuhkan lampu darurat yang berkualitas untuk mendukung kebutuhan tersebut.

301 Wisatawan Tertahan

Terhambat Gelombang Karimunjawa

JEPARA - Gelombang tinggi yang kembali menerpa Perairan Karimunjawa pada Sabtu (15/8) menyebabkan ratusan wisatawan belum bisa kembali ke daratan Jepara.

Tinggi gelombang yang mencapai tiga meter pada Sabtu dan diperkirakan 3,5 meter pada Minggu (16/8) menjadi acuan Syahbandar untuk tak memberikan izin berlayar. Pada Sabtu kemarin, seharusnya ada empat jadwal pelayaran. KMC Express Bahari

seharusnya melakukan pelayaran rute Karimunjawa-Jepara, dan kembali lagi ke Karimunjawa pada siang harinya. KMP Siginjai melakukan pelayaran Jepara-Karimunjawa. KMC Kartini melayani rute Semarang-Karimunjawa. Semua kapal itu seharusnya bertolak dari Kari-

munjawa pada Minggu (hari ini - Red). "Dengan gelombang setinggi itu, berisiko untuk melakukan pelayaran. Praktis pelayaran pun tertunda pada Sabtu dan Minggu. Untuk Senin (17/8) besok, masih menunggu informasi dari BMKG," papar Kordinator Pos Keselamatan Pelayaran Syahbandar Jepara Miswan, Sabtu (15/8). **Bertahan** Dia menyampaikan, sebanyak 301 wisatawan saat ini masih tertahan di Karimunjawa. Mereka kemungkinan baru akan bisa kembali ke Jepara pada Senin (17/8) besok dengan KMC

Express Bahari. Ke-301 wisatawan tersebut berasal dari Jepara, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Banjarnegara, serta 11 wisatawan asing. KMC Express Bahari sampai saat ini masih berada di Dermaga Karimunjawa. Berdasarkan jadwal, KMC Kartini akan bertolak dari Karimunjawa pada siang hari. Adapun kapal feri KMP Siginjai pada hari yang sama hanya melaksanakan satu trip perjalanan Jepara-Karimunjawa. "Praktis hanya KMC uang bisa diandalkan untuk pemulangan penumpang besok. Itu pun jika gelombang pada esok hari

juga tak tinggi," terang Miswan. Dia berharap penumpang bisa memaklumi situasi tersebut. Sebab, hal itu menyangkut keselamatan penumpang dan pelayaran pada umumnya. Sementara itu, KMP Siginjai

berhasil melakukan pelayaran pulang pergi (PP) pada Jumat (14/8). Sekitar pukul 17.00, KMP Siginjai berhasil bersandar dengan membawa 201 penumpang, setengah ton kelapa, dan setengah ton ikan hasil tangkapan nelayan Karimunjawa. Ratusan penumpang tersebut sebagian juga merupakan wisatawan yang terjebak selama beberapa hari di Karimunjawa akibat gelombang tinggi awal pekan ini. (adp-60)

Warga Binaan Berlatih bak Model

SEMARANG - Seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap peringatan Hari Kemerdekaan RI, penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LP) Bulu ingin tampil beda. Pada hari bersejarah itu, mereka ingin memperlihatkan sosok lain dari hari-hari biasanya. Kali ini, mereka ingin tampil modis bak model. Alhasil, 18

wanita pun berlatih serius berjalan di atas panggung. Belajar teknik dasar melangkah, bergaya, *blocking* panggung, dan tak kalah penting adalah tersenyum. Mereka beroleh pelajaran itu dari Bayu Ramli, pemilik Exist Modelling.

Dengan arahan Bayu dan dua modelnya, Melina dan Fitria,

mereka serius mengikuti instruksi yang diberikan. Maklum, mereka akan tampil di depan tamu undangan, termasuk Gubernur Ganjar Pranowo yang dijadwalkan datang ke LP Bulu pada Senin (17/8). **Harus Sabar** Pelatihan tersebut merupakan persiapan warga binaan LP

Bulu yang akan tampil pada perayaan busana dalam acara Pemberian Remisi oleh Gubernur. Karena itu, wajar jika mereka berlatih sungguh-sungguh. Hasilnya pun cukup memuaskan. Bayu mengaku tak menemui kesulitan melatih mereka. Hanya ada satu-dua warga binaan yang musti berulang-kali dijelaskan dengan saksama. "Ya, harus sabar. Kita perlu kasih contoh agar mereka benar-benar bisa menguasai panggung dan tampil percaya diri," kata Bayu, kemarin. Dia mengaku sudah beberapa tahun ini dipercaya pengelola LP Bulu untuk melatih para warga binaan jika ada kegiatan yang bersentuhan dengan penampilan dan kepribadian. Dari sekian warga binaan yang tampil, kebanyakan tersangkut kasus narkoba. Tidak ada kendala berarti saat latihan. Mereka rata-rata bisa mengikuti bahkan ada yang sudah punya dasar-dasar sebagai model. (H21-60)



SM/Zulkarnain

BERLATIH JALAN : Warga binaan LP Bulu berlatih dasar teknik melangkah di bawah arahan Bayu Ramli dan model dari Exist Modelling Semarang, Sabtu (15/8). (60)

INDONESIA MERDEKA

70TH

AYO KERJA

HEBAT itu...

#BERGERAKBERSAMA

HEBAT

HENDI - ITA BERSAMA RAKYAT

2016 - 2021

Beri yang terbaik bagi Kota Semarang ! Dirgahayu RI !



Ayo sebarakan semangat berkarya, kita gotong royong majukan bangsa.

Djarum Foundation berkomitmen melalui program-program di bidang sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan dan budaya, yang saling mendukung untuk membangun bangsa Indonesia yang digdaya.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-70.

www.djarumfoundation.org

DJARUM foundation

Bakti Pada Negeri

Sosial • Olahraga • Lingkungan • Pendidikan • Budaya



SOLIDARITAS Pencinta Minitur Bus

Menjadi bus mania tidak melulu soal turing dari satu tempat ke tempat lain. Ada pula yang bergabung dengan bus mania karena hobi mengoleksi tiket dan stiker bus. Bahkan tidak jarang anggota yang memiliki hobi membuat dan mengoleksi miniatur bus. Hal itu dilakukan anggota Small is Sexy (SIS) Semarang.

Oleh **Fransiscus Anton Saputro**

Bagi anggota SIS, miniatur bus wajib semirip mungkin dengan aslinya. Mulai dari tempat duduk penumpang, ruang kemudi, sampai hal tersulit seperti detail lampu. "Yang rumit itu miniatur bus *customize*, karena lampu di dalam bus dan lampu belakang bisa menyala," ujar Arthur Yunoe Winarko, anggota SIS yang juga pengrajin miniatur bus.

Tiga tahun yang lalu, mencari pengrajin dan kolektor miniatur bus bukan perkara mudah. Kalau ingin mempunyai miniatur bus, kita harus mencarinya ke Malang. Namun, setelah Muhammad Arif Zhafran memelopori terbentuknya SIS di Kota Semarang, hal itu tak terjadi lagi.

"Kalau ada komunitasnya kita lebih mudah berkomunikasi satu sama lain," ucap Zhafran. Anggota komunitas ini tak hanya kolektor. Pengrajin, bahkan kolekdol juga terdapat menjadi anggota SIS. Kolekdol merupakan istilah yang akrab dipakai untuk menyebut anggota yang mengoleksi sekaligus menjual koleksinya.

SIS terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung. "Kami membuka pintu pada siapa saja. Kalau bisa ya jangan cuma aktif di dunia maya, tapi juga ikut kumpul

dengan anggota lainnya di dunia nyata," kata Zhafran.

Sampai saat ini, anggota yang sering ikut kegiatan "tenguk-tenguk karo crito" ada 20 orang. Sebagian dari mereka ada yang masih pelajar, mahasiswa, ada pula yang sudah bekerja. Komunitas ini tidak memiliki batasan usia, siapapun yang memiliki ketertarikan pada miniatur bus boleh bergabung.

Alexander Tee Tyas Yudhana contohnya. Mahasiswa asal Rembang ini memulai tertarik pada miniatur bus sejak SMP. Namun, karena di kota asalnya belum ada komunitas yang mewadahi hobinya, ia sebatas mengoleksi saja. Hingga Tyas melanjutkan sekolah di universitas swasta di Kota Semarang dan ia tertarik bergabung dengan SIS.

Tiap tahun SIS selalu mengadakan Kopdar dan Jambore. Kedua kegiatan ini bertujuan menambah relasi dari berbagai kota, dan juga wadah memamerkan koleksi tiap anggota. "Biasanya terjadi transaksi jual beli tiap kali ketemu. Baik antarkolektor dengan pengrajin atau kolektor dengan kolekdol," cerita Zhafran.

Pembuatan

Proses pembuatan miniatur bus tidak



memakan waktu yang lama. Untuk miniatur standar membutuhkan waktu produksi selama satu bulan. Sedangkan miniatur *customize* memakan waktu hingga tiga bulan.

"Yang bikin lama itu antriannya. Menunggu nomor antrian bisa 1-2 tahun," jelas Arthur. Pengrajin miniatur memang bertambah tiap tahun. Tapi yang bisa mem-

produksi secara cermat dan teliti masih sedikit. Hambatannya tenaga kerja.

Nah, membuat miniatur bus tentu ada perhitungannya. Rata-rata bus dibuat dengan skala 1:20. Namun, skala ini tidak menjadi patokan resmi. (92)

Tebarkan EFEK POSITIF

Solidaritas SIS bukan hanya terjalin di antara sesama anggotanya, tapi juga dengan masyarakat. "Kami ingin menjalin hubungan baik dengan siapapun, tidak terbatas dengan anggota SIS saja," kata Zhafran.

SIS rutin menyambangi panti asuhan. Mereka tak hanya berbagi rezeki, juga ilmu yang mereka miliki. "Bulan Ramadan baru lalu kita juga melakukan kunjungan ke panti asuhan," katanya.

Solidaritas yang terjalin di SIS membuat sesama anggota saling memiliki satu sama lain. Mereka sudah menganggap SIS sebagai keluarga. "Kalau sudah sering kumpul bisa ngobrol sana-sini. Nggak terbatas soal miniatur bus," ujar Arthur.

Keinginan Zhafran untuk menambah relasi dan berjejaring sudah terwujud. Dengan adanya SIS, kolektor miniatur bus dari berbagai tempat bisa saling terhubung. "Kami ingin anggota dari berbagai kota bisa berhubungan baik," katanya.

Tiap kota selalu memiliki satu acara akbar. Harapannya acara itu bisa dihadiri perwakilan tiap kota. "Kalau tiap kota ada perwakilannya, hubungan antar anggota bisa terjalin sampai tingkat nasional. Jadi solidaritasnya ya sampai ke tingkat nasional pula," kata Zhafran.

SIS Semarang tidak ingin dikenal sebatas komunitas miniatur bus saja. Lebih dari itu, mereka ingin dikenal sebagai komunitas yang memiliki efek positif bagi masyarakat. "Kalau efek ke masyarakat secara langsung memang tidak ada. Tapi kita ingin menyampaikan bahwa selama hobi kita positif, ya lakukan aja. Kalau bisa cari orang yang se-hobi dengan kita biar efek positifnya bisa semakin menyebar ke masyarakat," kata Zhafran. (92)

Fransiscus AS

Hiburan

Fant4stic

SUPERHERO BERNUANSIA DRAMA

Di luar dugaan *Fant4stic* (*Fantastic Four* 2015) jeblok di pasaran. Kecaman para kritikus bertubi-tubi menyerang salah satu film superhero populer ini. Sepuluh tahun lalu, film ini sukses di pasaran. Ketika itu, empat pahlawan dalam film ini diperani Ian Gruffud, Jessica Alba, Chris Evans dan Michael Chicklis.

Kini keempat bintang itu tak terlibat lagi. Bukan hanya mereka, sutradara, penulis skenario, bahkan *Fant4stic* tak lagi diproduksi Marvel Studio, tetapi oleh Fox. Terakhir, Fox dituding

penggemar *Fantastic Four* tak mampu membuat cerita itu menjadi sebuah film yang menarik. Tak kurang dari 13.000 penggemar superhero ini menandatangani petisi agar Fox mengembalikan hak cipta

Fantastic Four kepada Marvel.

Tuntutan mereka terasa beralasan jika melihat penghasilan *Fant4stic*. Film yang dibintangi Miles Teller, Kate Mara, Michael B Jordan, dan Jamie Bell hanya meraup 25,7 juta dollar AS (Rp 355 miliar) hasil pemutaran di 3.995 bioskop selama dua pekan pertama.

Cerita *Fant4stic* besutan Josh Trank, ini sedikit dari dengan versinya yang terdahulu. Dalam versi 2005, keempat pahlawan dalam film ini dikisahkan mendapatkan kekuatan karena terkena radiasi kosmik saat menjelajah ruang angkasa. Dalam *Fant4stic* kekuatan mereka didapat dengan cara yang agak rumit. Keempat pahlawan itu berusia lebih muda.

Dikisahkan Reed Richards (Miles Teller), Sue Storm (Kate Mara), Victor Doom, dan Johnny Storm (Michael B Jordan) yang direkrut Dr Franklin Strom (Reg E Cathey), penanggungjawab proyek riset pembuatan pesawat luar angkasa.

Josh Trank mengarahkan film ini terlalu sederhana. Sebagai film bergenre fiksi ilmiah dan

petualangan, sudah selayaknya Trank memanfaatkan efek CGI secara maksimal. Sayang ia tak melakukan itu. Trank malah lebih menonjolkan unsur drama. Kekuatan akting para bintangnya tak mampu menutupi kelemahan itu. (Hasan Fikri-92)



IELTS™

Delivered locally,
recognised globally

NEW! Online registration:
<https://ieltsonline.ialf.edu>
• register online
• pay online
• one-time visit to test centre on the test day only

For further information:
REAL English
ION® International Education Building
Jl. C. Simanjuntak No. 50 Yogyakarta 55223
Tel. +62 274 58 2992
info@ions-education.com
www.ions-education.com

www.ialf.edu

I / A / L / F
EDUCATION FOR DEVELOPMENT

Test Dates - REAL English 2015

July	4	October	10
August	1	November	7
September	15	December	12

● Academic and General Training ● Academic

"The IELTS test
opened the
door for me."



GRAND LAUNCHING

**PANDANARAN
VILLAGE**

**5 SEPTEMBER 2015
@GUMAYA TOWER HOTEL
13.00 - SELESAI
NUP 5 JUTA
DP 10%***

SEGERA HUBUNGI :
024 - 40 3000 82
024 - 40 3000 81

*Syarat & Ketentuan Berlaku

Ray White

Semarang Kota

08 229 229 1887



**GRAND
PRIZE**

**1 TOYOTA AGYA
1 YAMAHA MIO**



**JAYA
METRO**

www.jayametro.com



Studio Berkonsep Butik

Kesibukan yang sedang dijalani Sefania Yiskha selain mempersiapkan koleksi terbaru, adalah mempersiapkan studio yang akan ia buka di rumahnya sendiri. Studio merupakan konsep butik sekaligus *workshop* dalam satu tempat atau ruangan.

"Saya menyukai konsep studio karena pengunjung yang datang bisa melihat langsung saya bekerja, jadi mereka nggak hanya melihat-lihat baju," papar wanita penyuka sneakers tersebut.

Bagaimana dengan suka duka yang ia alami selama menjadi model? Sefa menceritakan, banyak hal yang didapat dari dunia modeling.

Paling membuatnya senang adalah bisa tampil cantik mengenakan busana-busana yang bagus ketika ada *fashion show*, meski tak jarang ia harus memakai busana atau sepatu yang tidak nyaman, terutama kaki sering kelelahan karena selalu memakai sepatu hak tinggi.

"Kalau sedang ada (*fesyen*) *show*, pasti sangat menyita waktu, dari pagi hingga malam. Tapi karena saya menikmatinya, terkadang capai itu nggak terasa," paparnya.

Sementara untuk tetap menjaga bentuk tubuh, ia pun menjalani diet sekaligus olahraga. Wanita penggemar pilates dan *belly dance* ini mengatakan, dirinya penyuka kuliner, terutama sejak menikah (2014).

"Saya suka sekali makan, jadi untuk tetap menjaga berat badan, ya harus mengatur pola makan, dan olahraga juga," tuturnya. Dengan begitu, ia tetap bisa menikmati makanan enak, sekali setiap hari. (75)

Teks dan Foto : Irma Mutiara Manggia
Busana : Sefania Yiskha

Tentang **Sefania Yiskha**
2 Juli 1989

- Penyuka busana *sporty casual*
- Suka makan
- Easy going
- Senang bertemu orang-orang baru
- Menyukai film drama romantis

Sefania Yiskha

Ibaratkan Dunia Fashion sebagai Rumah

Menjadi model profesional sekaligus mendalami profesi sebagai seorang desainer fesyen, tidak membuat wanita berkulit cokelat ini kewalahan.

Dunia fashion ibarat rumah bagi Sefania Yiskha. Wanita yang baru saja meraih Runner Up I Pemilihan Wajah Natasha ini sudah bercita-cita menjadi model sejak kecil. Keinginannya terpenuhi setelah ia berumur 17 tahun.

Keinginannya untuk lebih mandiri pun, yakni bisa menghasilkan uang sendiri setelah sang ayah meninggal dunia, terwujud dengan banyaknya tawaran untuk menjadi model.

Karier Sefa sebagai model profesional semakin berkembang setelah lolos sebagai salah satu finalis ajang Miss Indonesia (2008). Wanita berdarah Maluku Utara ini pun hijrah ke Jakarta dua tahun.

Sampai akhirnya ia merasa jenuh dan memutuskan kembali ke Semarang. "Saya sempat tidak bekerja setahun, lalu kembali ke Semarang. Setibanya di sini saya mendapat tawaran bergabung dengan Totok Shahak, dan kembali aktif (sebagai model profesional) sampai sekarang," tuturnya.

Mendesain Baju

Kecintaannya terhadap dunia fashion yang juga dituangkan dalam mendesain baju, membuatnya ingin mendalami profesi sebagai desainer fashion.

Setelah menyelesaikan studi jurusan Akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang (2012), ia melanjutkan sekolah di Susan Budihardjo Semarang, dan meraih posisi runner up I saat *fashion show* kelulusannya pada 2014.

"Setelah lulus, saya sudah tahu fokus rancang-

an saya akan ke mana. Ke depan, saya akan membuat sebuah studio," papar Sefa.

Saat ini, ia sedang merintis label fashion miliknya, SY Studio, yang merupakan busana-busana wanita *ready to wear* dengan ciri khas kasual, *clean cut*, dan detail yang samar. Hasil rancangannya merupakan representasi mode yang ia sukai, yang merupakan gaya berpakaian yang cenderung kasual dan *sporty*.

Koleksi pertamanya bertema "Metropia" ditampilkan (meraih posisi runner up I) saat kelulusan dari Susan Budihardjo, dan koleksi keduanya bertema "Black Amber", tampil dalam rangkaian *show* Semarang Fashion Festival 2015 pada Mei lalu.

Lalu koleksinya ketiga, "Salt Marsh" akan ia tampilkan pada Jogja Fashion Week 2015 pada 28 Agustus mendatang. (75)



BSpeak. Inc
about Her

Oleh Dian Anggraini

Suatu hari, saat sedang beres-beres kamar merapikan barang-barang, saya menemukan sebuah "kotak harta karun" semasa SMA. Dengan antusias saya membuka kotak harta tersebut. Beberapa benda merupakan benda-benda yang sedang hit pada zaman saya SMA. Kartu ucapan selamat ulang tahun, surat cinta buat kakak kelas, bahkan "sampah" berupa bungkus permen masih saya simpan karena permen itu diberikan oleh kakak kelas yang saya taksi.

Sungguh saat itu merupakan *embarrassing moment*. Di antara tumpukan harta tersebut saya melihat sebuah

(Bukan) Sekadar Kumpul Geng

foto berukuran kartu pos. Di dalam foto itu tergambar 10 anak gadis mengenakan seragam SMA kebanggaan, tersenyum lebar, saling berpelukan. Dan gambar itu membawa ingatan saya ke masa SMA, masa saat remaja berkelompok membentuk *peer group*.

Apa kabar teman-teman mereka sekarang? Di tengah kesibukan dan rutinitas pekerjaan, tiba-tiba saya sangat merindukan saat berkumpul dengan teman-teman. Sebagai wanita bekerja, banyak tekanan dan tantangan di tempat kerja. Membagi konsentrasi antara pekerjaan kantor, menyeimbangkan kebutuhan jiwa dan raga terkadang menjadi beban tersendiri yang perlu untuk disalurkan supaya tidak menyumbat dan menjadi beban pikiran.

Sebagai seorang wanita, saya sangat bersyukur dianugerahi berbagai macam emosi yang dapat saya

ekspresikan tanpa perlu jaim saat bertemu dengan teman-teman geng.

Ada sebuah sensasi bahagia dan *healing situation* ketika saat kita sedang merasa beban *deadline* yang menumpuk bisa hilang hanya dengan menelepon, BBM ataupun menggunakan WA saling berinteraksi dalam dunia maya dan membuat janji bertemu di kafe sekadar nongkrong menikmati secangkir kopi hangat dan berbagi cerita.

Sungguh sebuah kenikmatan kecil dan sederhana yang mampu membawa dampak positif bagi pemenuhan kebutuhan jiwa saat sedang berkumpul dengan mereka, membahas topik apapun mulai dari hal-hal remeh sampai yang berat dan dibahas secara ringan dan menarik.

Tak jarang juga dari sekadar berkumpul saat makan siang atau membuat janji bertemu pada akhir minggu

merencanakan tempat-tempat kuliner baru kita bisa mendapatkan ide-ide baru yang dapat diaplikasikan dalam pekerjaan.

Berbagai tips dan trik dalam berumah tanggapan bisa saya dapatkan pada saat kami sedang berkumpul dan membuat "kehebohan".

Bahkan tak jarang juga dari sekadar berkumpul, menyempatkan membuat janji makan siang bersama di sela-sela kesibukan pekerjaan yang padat, membuat kami semua merasa bahagia bisa "lari" dari kesibukan dan rutinitas.

Karena pada dasarnya kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain kapan pun, di mana pun. Berkumpul membuat kita menjadi lebih peka, toleran terhadap orang lain, mudah berempati, mampu menikmati kebahagiaan sederhana dan lebih menghargai persahabatan. (62)

— Dian Anggraini, karyawan YPI Training Centre, anggota BSpeak, Inc Community



Balenciaga



Miu Miu



Elie Saab



Bohemian ELEKTIK

Permainan warna yang terang dan kontras, warna-warna monokrom, potongan yang sederhana, material yang ringan, *glossy* dan kedap air, menjadi warna dominan tren Resort 2016.



Ferretti



Galliano



Jika banyak designer atau rumah mode yang menghadirkan *evening dress* dengan siluet korset pada bagian pinggang, satin, *jacquard* atau brokat, maka Alexander Wang, desainer untuk Balenciaga, membuat sebuah konsep *'inside out'* untuk busana *couture* Resort 2016.

Warna-warna hitam, putih dan pastel *nude*, menghiasi koleksinya yang *wearable* dengan bagian pinggang yang tegas, detail peplum, *see thru* dan longgar. Begitu juga Alberta Ferretti membuat baju dengan motif seperti batik, dengan memadupadankan motif yang sangat berbeda. Busana resort yang sangat *wearable* juga dihadirkan John Galliano. Warna-warna pastel, satin sifon, metalik dan *wind breaker*, dengan potongan asimetris, bertumpuk, acak, detail *pleats* dan serba longgar, membuatnya terlihat sebagai busana yang 'ramah' namun penuh gaya.

Keglamoran busana era 1970an awal ala California dihadirkan Elie Saab, mulai dari manik-manik membentuk daun palem hingga satin tulle, gaun dengan material ringan dan lebar pada bagian bawah, serta detail *broderie anglaise*, memberikan kesan "siang yang rindang dan malam yang gemerlap".

Salah satu keunggulan Saab yang sangat populer dan menjadi acuan tren adalah rok bergaya *ball gown* dengan motif garis-garis besar dan warna yang *bold*.

Sebuah permainan grafis yang sangat *eye catching*, yang bahkan tidak masalah bila dikenakan ketika mahatahari masih terik.

Peluncuran koleksi Resort 2016, sekaligus menjadi peluncuran parfum terbaru milik Miu Miu. Satu kata yang menggambarkan koleksinya, eklektik. Potongan pinggang rendah (*dropped waist*), serta motif garis-garis ala busana Hipster tahun 1920an dan 1990an.

Material kedap air yang *glossy*, jaket dan coat lebar dengan aplikasi bordir dan kulit, gambar ala

poster yang dipasang seolah hanya sebagai tempelan pada rok, teknik laser cut, hingga tabrak motif, warna dan potongan-potongan acak, menghasilkan kesimpulan eklektik, atau ekstrem yang penuh teknologi.(11)

Teks: Mutiara Manggia
Foto: Style.com

ojo mung ngene wae !



saatnya
MERDEKA!
dari



Griya Busana
Saras

Pilihan tepat untuk pembuatan busana pengantin tradisional, modifikasi, hijab, busana pesta, kebaya kerja

Griya Busana Saras
Jl Pleburan Raya No 3
Telepon 024 (8313186, 8411824)

BAZAAR MERDEKA

SERBA 17%

ANEKA SOFA DISCOUNT **50%**

OnduLine **HANYA 149.900**

Onduvilla **HANYA 47.500**

AJBS Home Center

mandiri

17

10

Aneka Kunci & Accessories Kunci

AJBS Supermarket Bahan Bangunan, Jln. Majapahit 256-258 Semarang (024) 6734 333



Yang Penting Jadi Hiburan

Oleh **Ratna Setianik**

Ketika mendengar kata “politeknik kesehatan” kemungkinan pikiran kita akan tertuju kepada aktivitas yang disertai alat-alat penunjang seperti jarum suntik, stetoskop, perban, dan alat-alat kesehatan lainnya. Namun kali ini mahasiswa Politeknik Kesehatan Semarang berkegiatan yang justru sangat jauh dengan alat-alat tersebut.

Mereka meniup terompet, memencet pianika, dan memukul senar serta bas. Ya, mereka bermain *marching band* yang menjadi salah satu unit kegiatan mahasiswa di kampus tersebut. UKM *Marching Band* yang diberi nama Bahana Citra Bakti Husada ini didirikan pada 2012 dan resmi dijadikan sebagai UKM kampus pada 2014. Prestasinya memang belum banyak karena bagi mereka prestasi bukanlah sebuah orientasi utama. Mereka lebih mementingkan segi hiburan dan hobi di dalam berkegiatan. “Sejak berdiri kami memang belum pernah mengikuti kompetisi. Setahu saya belum ada kompetisi *marching band* tingkat universitas, namun kami sering diundang untuk mengisi acara di luar kota seperti ulang tahun Kendal dan Tegal,” kata Yudhi Mardhika, ketua UKM *Marching Band*. Yudhi mengatakan bahwa UKM *Marching Band* masih terus mencoba berkembang seiring perjalanan waktu. Hal itu dibuktikan dengan terus bertambahnya alat musik yang mereka gunakan dan semakin banyaknya lagu yang mereka aransemen.

Personel Cadangan
Kini anggota Bahana Citra Bakti Husada mencapai 48 personel. Anggota yang diambil belum banyak karena UKM *Marching*

meskipun tidak memiliki dasar dalam bermain musik. Di UKM *Marching Band* semua personel diperlakukan sama yang tidak bisa memainkan alat musik akan diajari sampai bisa. Bahana Citra Bakti Husada berarti penting bagi Anissa Karunia,



mahasiswi Jurusan Analis Kesehatan angkatan 2014. Ia mengaku mendapatkan banyak pengalaman yang luar biasa saat mengikuti UKM *Marching*

Band. Bahkan UKM itu menjadi tempatnya menyalurkan bakat karena cewek berhijab ini sudah ingin mengikuti *marching band* sejak duduk di bangku SMA. Sayangnya, di sekolahnya dulu tidak ada ekstrakurikuler *marching band*. “Saya dari dulu memang pengen banget ikut *marching band*. Kelihatannya seru. Nah begitu tahu di kampus saya ada UKM itu, saya langsung ikut aja padahal nggak bisa main alat musik,” ungkap cewek yang akrab disapa Nisa Nisa. Nisa juga mengatakan bahwa berbagai sisi positif dia peroleh setelah mengikuti Bahana Citra Bakti Husada. Satu manfaat yang paling terlihat adalah bertambahnya teman serta pengalaman dalam bermusik sekaligus berorganisasi. Menurutnya, setiap penampilan yang dibawakan UKM *Marching Band* membawa kesan dan kepuasan tersendiri apalagi jika penampilan yang dibawakan menuai berbagai pujian. Namun Nisa dan kawan-kawannya tidak ingin berpuas diri, mereka akan terus berlatih dan memberikan inovasi-inovasi baru. (62)



Memaksimalkan Latihan

Bahana Citra Bakti Husada, latihan merupakan suatu rutinitas yang sangat penting. Mereka menekankan proses berlatih secara rutin dua kali seminggu pada hari Senin dan Rabu. Hal itu bertujuan untuk memaksimalkan penampilan mereka. “Bahkan kadang-kadang latihan dua kali seminggu terasa nggak cukup, kita sering menambah hari latihan menjadi tiga kali seminggu bahkan bisa sampai empat kali. Apalagi jika sedang mempersiapkan pentas untuk sebuah acara,” ungkap Yudhi. Yudhi juga mengatakan bahwa dirinya menekankan suasana kekeluargaan kepada para personel agar dapat membaur tanpa ada rasa minder. Yudhi merasa bahwa cara tersebut merupakan cara yang ampuh untuk membangkitkan semangat para personel saat latihan. “Saat mereka bersemangat, latihan seminggu penuh pun nggak jadi masalah, kan?” katanya sambil tertawa. **Kumpul di Luar Latihan** Pernyataan Yudhi tersebut dibenarkan juga oleh Nisa yang turut merasakan dampak dari sikap kekeluargaan yang ditanamkan oleh sang ketua tersebut. Nisa merasa UKM yang dia ikuti adalah sebuah keluarga baru baginya. Bahkan mereka juga sering berkumpul bersama di luar rutinitas latihan. “Kayaknya semua personel bersemangat banget kalau disuruh latihan. Nggak pernah ada yang bolos mungkin karena suasana latihan yang santai dan penuh dengan guyonan. Tapi kami tetap berusaha maksimal saat latihan,” ujar Nisa. Pengalaman unik pernah mereka alami saat mengisi acara Dies Natalis Poltekes Magelang beberapa waktu lalu. Mereka sempat terganggu saat hendak pentas yaitu ada beberapa personel yang mendadak tidak bisa ikut tampil. Sontak kepanikan meliputi seluruh personel UKM. Namun akhirnya mereka tetap bisa melewati hambatan tersebut dengan menggunakan pemain cadangan yang mendadak dihubungi untuk ikut. “Pentas tersebut merupakan pentas yang besar dan berharga bagi kami. Itu karena selain mendapatkan seragam baru, kami juga membawakan tiga lagu baru yang kami pelajari selama satu bulan. Kami sudah berusaha keras selama sebulan penuh dan alhamdulillah hasilnya cukup memuaskan,” kata Yudhi. Kepuasan serupa juga dirasakan oleh Nisa yang kala itu memainkan alat musik *color guard*. Nisa mengaku terharu dengan penampilan UKM *Marching Band* kala itu. Berkat kegigihan semua personel, pentas tersebut berakhir dengan disambut riuh tepuk tangan para penonton. Nisa dan kawan-kawannya berharap suatu saat akan lebih banyak pengalaman yang akan mereka dapatkan dan UKM-nya dapat terus eksis. (62)

Ratna Setianik

Dari Warrior ke Penyiaran

Bisa memenuhi impian pada masa kecil adalah berkah luar biasa. Kalau tak percaya tanyakan saja pada **Dhyanara Novi Paramita** (19). Sejak mengawali “karier” sebagai Wartawan Yuniior (*Warior*) *Suara Merdeka*, cewek yang akrab disapa Dee ini “berobsesi” menggeluti dunia jurnalistik. “Kala itu aku masih pemalu. Ayahlah yang mendorongku ikut pelatihan *Warior*. Berkat *Warior* aku bisa menginterview Indro Warkop, Tora Sudiro, juga Gubernur Akpol saat itu,” kenang Dee yang gabung *Warior* sejak duduk di bangku kelas 3 MIAI-Khoiriyah 1 Semarang. Kesempatan bertemu dan mewawancarai tokoh-tokoh penting itu membuat Dee bersemangat menekuni dunia jurnalistik. Saat harus merantau ke Solo untuk melanjutkan studi di PPMI Assalaam Surakarta, Dee tetap aktif mengirimkan naskah untuk rubrik *Warior*. “Karena sekolah di Solo aku jadi

sering melewatkan jatah wawancara bersama *Warior*. Akhirnya aku beninisi-ati wawancara dan mengirim naskah sendiri. Ketika naskahku dimuat, rasanya senang banget,” ceritanya antusias. Setamat *Warior*, Dee tercatat sebagai anggota Dewan Redaksi Majalah *MTs Assalaam*. Seakan-akan nggak “kapok”, di bangku sekolah menengah atas Dee melanjutkan kiprahnya sebagai reporter Majalah *MA PPMI Assalaam Kamisa*. “Pada 2011 aku didaulat sebagai Pimpinan Perusahaan *Kamisa*. Walau di bagian perusahaan aku tetap berkontribusi untuk redaksi,” ucap gadis kelahiran Yogyakarta, 20 November 1995 ini. Hobi menulis dan meliput berita membuat Dee berangan-angan melanjutkan studi yang paralel dengan kegemarannya itu. Cukup lama Dee bergulat memilih hingga akhirnya pilihannya jatuh pada Jurusan Broadcasting

Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) Semarang. **Kuasai Kampus** Ilmu penyiaran yang sejalan dengan disiplin jurnalistik memudahkan Dee untuk “menguasai” kampus. Nama Dee mulai melejit sejak “mengharumkan” nama Udinus dalam acara *Roadshow Jurnalis Warga Metro TV*. “Menulis sih oke, tapi jadi reporter televisi adalah hal baru buatku. Dalam *roadshow* yang diikuti 400 mahasiswa itu hanya dua orang yang berani unjuk gigi, termasuk aku,” Dee mengenang. Keberanian Dee itu membuatnya didapuk sebagai Mahasiswa Terbaik di *roadshow* tersebut. Selepas *roadshow*, tercatat ada empat kali liputan berita Dee yang ditayangkan di *Metro TV*. Dari kiprah itulah Dee mulai dilirik pihak kampus. “Awalnya aku nggak pede karena bekal ilmunya masih sedikit. Tapi aku yakin bahwa segala hal bisa dipelajari asal bersungguh-sungguh,” ujarnya.



bergabung dengan *TVKU*,” jelas Dee tersenyum. Selain bertugas sebagai reporter dan narator program *Kabar Jawa Tengah*, baru-baru ini Dee “naik pangkat” menjadi produser program baru *TVKU* bertajuk *Ruang UKM*. Nggak hanya itu, Dee juga sempat memainkan alat musik *color guard*. Nisa mengaku terharu dengan penampilan UKM *Marching Band* kala itu. Berkat kegigihan semua personel, pentas tersebut berakhir dengan disambut riuh tepuk tangan para penonton. Nisa dan kawan-kawannya berharap suatu saat akan lebih banyak pengalaman yang akan mereka dapatkan dan UKM-nya dapat terus eksis. (62)

Sofie Dwi Rifayani



MINGGU, 16 AGUSTUS 2015

Berwisata Sejarah ke Makam Pahlawan

Oleh Ratna Setianik

cermin

Mengunjungi makam pahlawan adalah cara paling sederhana untuk mengenang dan mendoakan para pejuang kita yang telah gugur membela bangsa Indonesia. Pahlawan adalah sosok yang berpengaruh dalam sejarah bangsa kita. Tanpa mereka, Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak akan bisa merdeka seperti sekarang ini. Lalu, siapa sih pahlawan favoritmu dan pernahkah kamu berkunjung ke makam mereka? "Pahlawan favoritku jelas Pak Soekarno, karena beliau adalah pemimpin yang tegas," kata Elvina Wahyuningsih.

Sementara itu, Manis Ayu Rizqiani memfavoritkan RA Kartini sebagai pahlawan idolanya.

Menurut Anes, sapaan akrab bocah mungil kelas III SD ini, meski dengan cara sederhana, kita wajib mengenang jasa para pahlawan. Seperti mengunjungi

taman makam pahlawan. Memang, mengunjungi taman makam pahlawan tidak seasyik mengunjungi tempat-tempat rekreasi yang penuh dengan wahana permainan. Namun, ada sensasi tersendiri saat mengunjungi taman makam pahlawan. Paling tidak pengetahuan tentang nama-nama pahlawan jadi bertambah dan mengetahui kapan pahlawan terse-

but wafat.

Tidak hanya itu, mengunjungi taman makam pahlawan bisa menjadi pilihan sebagai wisata sejarah yang tidak melulu ke museum atau ke candi. Ada banyak hal yang dapat dilakukan saat mengunjungi taman makam pahlawan. Salah satunya yaitu berdoa dan memberikan penghargaan kepada para pahlawan yang telah wafat.

Seperti Zafran Muhammad Alif yang juga gemar mengunjungi taman makam pahlawan saat menjelang ulang tahun kemerdekaan RI. Ia sangat antusias ketika ayah dan ibunya mengajak ke taman makam pahlawan untuk mendoakan para pahlawan.

"Ayah dan ibu suka mengajak saya ke taman makam pahlawan untuk merayakan HUT Kemerdekaan RI. Saya juga suka sih ke taman makam pahlawan, karena saya jadi tahu pahlawan yang berasal dari kota saya siapa saja," kata Zafran.

Dia mengungkapkan kekagumannya terhadap Pangeran



Diponegoro yang gagah berani. Menurutnya, pahlawan seperti Pangeran Diponegoro adalah teladan yang patut dicontoh.

Rajin Belajar

Berbeda lagi Sinanggit, yang belum pernah mengunjungi taman makam pahlawan karena berjarak jauh dari tempat tinggalnya. Ia lebih senang memajang poster-poster pahlawan di dinding kamarnya sebagai wujud penghargaan-nya terhadap jasa-jasa pahlawan.

"Saya suka dengan Raden Ajeng Kartini karena cantik dan pintar. Saya juga mau seperti Raden Ajeng Kartini yang berguna bagi bangsa," ungkap gadis mungil bernama lengkap Sinanggit Gendhing Asmara ini.

Ada cara lain yang bisa kamu lakukan untuk menghargai jasa pahlawan. Cara satu ini mudah dan bisa dilakukan setiap hari. Seperti yang dilakukan oleh Elvina. Ia menganggap rajin belajar dan tidak suka membolos sekolah adalah cara menghargai jasa pahlawan yang baik dan wajib dilakukan.

"Pahlawan pasti senang jika generasi penerus bangsa rajin belajar dan tidak membolos sekolah," ucap Elvina.

Tidak hanya Elvina, hal sama juga dilakukan Zafran. Ia menjadikan cerita pahlawan sebagai motivasi untuk belajar lebih giat. Ia terbiasa didongengi cerita pahlawan oleh sang ibu sebagai cerita pengantar tidur dengan syarat sebelum tidur ia harus mengerjakan PR.

"Saya suka cerita pahlawan yang diceritakan ibu, tetapi ibu memberikan syarat saya harus belajar sebelum tidur," kata Zafran.

Nah teman-teman, bagaimanapun cara yang kamu miliki untuk menghargai dan mengenang jasa pahlawan, kamu juga harus mengirimkan doa agar pahlawan idola kamu bahagia dan terse-nyum di atas sana ya. (75)

Selalu Dikenang

Banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk mengenang jasa pahlawan yang telah menyelamatkan masa depan kita. Salah satunya adalah rajin belajar dan tidak membolos sekolah. Satu lagi, semangat saat mengikuti upacara setiap Senin.



Elvina Wahyuningsih
Kelas IV SD 1
Sendangmulyo Semarang



Saya suka memasang poster pahlawan yang dibelikan ibu agar saya selalu ingat mereka saat bangun dan menjelang tidur.

Sinanggit Gendhing Asmara
Kelas I SD 3 Mojosoongo
Solo



Zafran Muhammad Afif
Kelas II SD 2 Pesantren
Banjarnegara



Saya sangat suka dengan Ibu Kartini dan saya paling suka menyanyi lagu "Ibu Kita Kartini". Saya ingin cantik dan pandai seperti Ibu Kartini.

Manis Ayu Rizqiani
Kelas III SD 3 Kunduran
Blora

puisi

14 Agustus

14 Agustus
Di tanggal ini,
Kami anak Pramuka
Berkumpul menjadi satu
Tanpa memandang adanya perbedaan
Berbagai daerah, berbeda sekolah

Malam ini
Angin pun menemani
Petangnya malam, ikut menghiasi
Bintang dan rembulan, tak ingin ketinggalan
Dan kami, anak Pramuka Indonesia
Bersatu untuk bangsa

Chelfia Luthfi Intan Pratiwi
SMP2 Jaken Pati

Supercamp yang Menyenangkan

Siang ini aku ke sekolah dengan riang
Membawa perlengkapan secukupnya
Ada perlengkapan mandi
Ada seragam sekolah
Karena di sekolah ada supercamp

Kegiatannya menyenangkan
Ada buka bersama, tadarus, tarawih
Ada lagi permainan dan kultum
Aku sangat senang malam itu
Saat tarawih aku dan teman-temanku terkejut
Doorr!!!

Dari jauh terdengar letusan mercon
Entah siapa yang membunyikannya

Esok hari kami pulang
Aku merindukan supercamp lagi
Tapi aku sudah kelas enam
Good bye supercamp
Selamat Idul Fitri

Dian Layla Ramadhani
Kelas VIC SDIT Ulul Albab 1 Kutoarjo
Purworejo

Silakan kirim puisi dan gambar karya kamu ke

Redaksi Yunior Suara Merdeka Jl Kaligawe Km 5
Semarang atau yunior_sm@yahoo.co.id.

Karya yang dimuat akan diberi imbalan.

Prof Dr H Yos Johan Utama SH MHum

Sekali Wisuda Bersalaman dengan 3.000 Orang

warrior WARTAWAN YUNIOR

Menjadi seorang rektor di sebuah perguruan tinggi tentu merupakan hal yang membanggakan. Rektor adalah istilah yang digunakan untuk pemimpin perguruan tinggi. Seperti pemimpin di sekolah yaitu kepala sekolah. Nah, kalau di universitas yang memimpin adalah rektor.

Apa sih tugas seorang rektor itu? Susah tidak ya. Kali ini Warrior berkesempatan bertemu dengan Rektor Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Bapak Prof Dr H Yos Johan Utama SH MHum. Supaya kawan-kawan Yunior tidak penasaran, yuk simak keseruan hasil wawancara Warrior dengan Bapak ramah satu ini.

Bagaimana perasaan Bapak ketika terpilih sebagai Rektor Undip?

Oo campur aduk. Ya senang, namanya juga diusahakan kalau berhasil ya senang. Tapi juga dag dig dug, karena tanggung jawabnya semakin besar. Dulu waktu jadi dekan yang bapak urus ada 4.000 orang. Nah, kalau sekarang bapak harus mendengarkan keluh kesah 40.000 orang.

Bagaimana cerita Bapak bisa menjadi seorang dosen dan menekuni bidang hukum?

Bapak cita-citanya dulu pilot. Tapi waktu tes bapak gagal karena gigi bapak gumpil, berlubang. Lah, nanti kalau pilot giginya berlubang dan cekot-cekot kan pesawatnya bisa oleng hehehe. Terus bapak daftar sekolah diterima di hukum dan matematika. Mau dirangkap tapi nggak boleh sama ibu. Kebetulan kakak bapak juga ada yang lulusan fakultas hukum, yang bekarier di Bank Indonesia. Penginnya bapak juga kerja di bank. Tapi lagi-lagi Allah memberi jalan lain. Akhirnya bapak ya jadi dosen. Karena waktu itu jarang ada yang mau jadi dosen. Soalnya gajinya sedikit hehehe.



Apa suka duka Bapak menjadi rektor?

Sukanya ya temannya banyak. Kalau duka ya tidak duka, cuma kesal hehehe. Kalau pas wisuda itu kan bersalaman sama orang banyak. Sekali wisuda sampai 3.000 orang. 3.000 orang macam-macam salaman-nya, ada yang pelan ada yang metek. Ada lagi, setiap pintu kantor dibuka, pasti membawa masalah, dan itu harus diselesaikan.

Apa program Bapak untuk memajukan Undip?

Programnya banyak, ada dua, satu bidang akademik dan satu non akademik. Kalau akademik harus diperbanyak penelitian, harus penelitian yang bermutu, yang bisa menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat, yang bersifat paten. Terus dosennya harus banyak doktornya. Kalau di bidang non akademik, Undip kan sudah Perguruan Tinggi Negeri Berbasis Hukum, maknanya harus bisa mencari uang, uangnya itu untuk membiayai penelitian. Semoga penelitiannya juga bisa mendapat Nobel.

Apa kegiatan Bapak untuk mengisi waktu luang?

Lah itu kalau dulu ada, sekarang jarang. Bapak itu dulu sukanya nukang. Mulai dari pasang instalasi

listrik, membetulkan saluran air, bapak bisa semuanya. Tapi di samping itu bapak juga suka bermusik, main piano, gitar, nanti kadang-kadang sama ibu juga karaoke. Tapi sekarang sudah jarang.

Bagaimana cara Bapak membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga?

Itu susah sekarang. Bapak kan pulangnye maghrib. Masalahnya anak-anak bapak sudah beraktivitas sendiri-sendiri. Dan biasanya belum pulang. Anak-anak baru pulang pukul 20.00. Terus bapak makan malam terus tidur. Pukul 02.00 bapak bangun dan sudah mulai kerja. Nanti berangkat ke kantor pukul 07.00. Nah waktu untuk keluarga ya Sabtu Minggu. Ya disempatkan. Misalkan makan di luar bersama.

Apakah Bapak juga menganjurkan putra-putranya untuk menekuni bidang hukum?

Ooh gini, anak bapak yang pertama sekarang sudah jadi dosen hukum juga. Anak kedua nggak suka hukum, dia sukanya menekuni akuntansi. Nah, anak bapak yang ketiga hukum juga. Tapi bapak nggak pernah memaksa anak untuk menekuni bidang hukum. Bebas. Bebas tapi harus tanggung jawab. Suatu saat anak bapak bisa diterima IPA tapi mereka milih IPS, ya nggak

apa-apa asalkan tanggung jawab.

Apakah Bapak sudah merasa sukses di bidang karier kerja?

Bapak tidak melihat sukses atau tidak, tapi bapak bersyukur. Bersyukur sudah sampai di tahap ini, baik dalam suka maupun duka bapak syukuri. Bahwa tidak selalu yang mendapat itu, belum tentu rezeki. Yang penting apa pun yang diberi Allah kita harus berprasangka baik. Enak atau nggak enak itu, pasti Allah memberi yang terbaik.

Apa cita-cita Bapak yang belum terwujud?

Ya kalau paling dekat anak-anak bisa berkeluarga dan jadi keluarga yang baik. Cita-cita bapak itu ingin menghajikan sekeluarga. Kenapa kok haji? Supaya semoga mereka bisa menjadi anak yang baik.

Apa pesan Bapak kepada anak-anak Indonesia agar sukses di kemudian hari?

Kalau ingin sukses, satu harus berupaya keras. Mau belajar dan pantang menyerah. Ingat selalu bahwa sekali layar terkembang, surut berpantang. Kedua, yaitu takwa. Patuh sama ayah ibu, harus berbakti sama orang tua. Kalau ada anak yang nggak sayang sama ibunya jangan harap dia akan sukses. Ketiga, menjadi anak yang ramah dan santun, mudah senyum. Kenapa? Modal itu senyum. Kalau orang lihat anak mudah senyum itu akan senang daripada merengut. Banyak orang pandai gagal karena tidak bertakwa dan tidak pandai bergaul. Jadi, ingat kalian harus berilmu, bertakwa, dan ramah. (75)

Warior Peliput :
M Rizq Ardan J
Kelas VI SD Hj Isriati Baiturrahman
Semarang

Farhan Nurivan Ardisyah Putra
Kelas V SDN Lamper Kidul 02
Semarang

Pendamping :
Fransiscus Anton S

Sirit Uncuing

Cerpen Ullan Pralihanta

mantra menjadi sirit uncuing. Mereka bisa meramal kematian seseorang. Kematianku.”

”Mana pula?” Istri Atuk menolak setuju. ”Barangkali kau terlalu lelah berladang. Pikiranmu kacau. Istirahatlah sejenak biar kau merasa tenang,” saran istri Atuk Kuder. Sepertinya, sang istri tidak mau meladeni perkataan Atuk yang terkesan mengada-ada.

Atuk Kuder kesal tapi tidak mau membantah. Kendati dia menurut saran istri, pikirannya tetap tertuju pada para sirit uncuing itu. Hingga pada suatu sore, karena banyak melamun, Atuk Kuder lengah dalam perjalanan pulang. Kakinya menyandung batang pohon tumbang hingga terjatuh. Saat Atuk akan berdiri, tanah tempat dia berpijak longsor. Tubuh Atuk terguling-guling, terperosok ke dalam jurang sedalam lima ratus meter lalu terempas ke sebuah

dalam obrolan merasa tidak senang.

”Bukan begitu. Mana mungkin sirit uncuing bisa menyerupai wajah orang yang akan meninggal dunia? Semisal benar, tentu kematian bukan sesuatu hal yang misteri lagi. Bisa-bisa, yang mati akan menggali kuburannya sendiri,” tandas Kanja.

Semakin banyak kemustahilan yang terdengar di sini, semakin tak sabar Kanja kembali ke kota.

”Mana kami tahu? Yang jelas, kedatangan sirit uncuing membawa ketakutan tersendiri bagi warga desa. Setiap rumah yang paling ramai disinggahi sirit uncuing, dapat dipastikan tak lama lagi akan ada penghuninya yang mati,” balas pemuda tadi, diikuti anggukan kepala dua pemuda lain.

”Baru-baru ini, Kak Sani, istri Bang Murad yang sedang

”Ha? Apa sebab? Tadi pagi aku baru melihatnya membawa cucian ke sungai.”

”Tergelincir dan pendarahan.” ”Pantaslah yang Bang Murad bilang tempo hari, Kak Sani telah melihat kematiannya melalui sirit uncuing.”

”Ayo kita melayat ke rumah duka.”

”Baiklah.” Kecuali Kanja, semua orang yang berada di kedai mengangguk setuju.

Bersama mereka bertolak ke rumah Bang Murad, sedangkan Kanja memilih pulang ke rumah tumpangan-nya. Kalau dia ikut, berarti dia membenarkan perkara sirit uncuing. Lantas, apa beda dia dengan warga desa? Seorang calon magister dengan mudah tunduk terhadap ”kredo” orang-orang buta huruf .

Sepanjang perjalanan pulang melewati hutan akasia, Kanja terus menertawakan ketololan mereka dalam hati. Merasa menang. Merasa tak patut ditentang. Dari zaman jera-pah belum berevolusi sampai sekarang, sirit uncuing yang dia tahu hanyalah seekor burung biasa. Di kota, orang menamakannya kedasih. Burung yang kicaunya kencang, tapi tak terlalu banyak penggemar. Dibandingkan parkit, kedasih kalah mutlak.

Saat langkah ke seratus satu, sekonyong-konyong seekor sirit uncuing terbang rendah melintasi Kanja. Sayapnya menampar muka Kanja. Kanja mencarut. Sirit uncuing mendarat di tanah,

menatap Kanja dengan muka serupa orang yang sedang ditatap. Tak pelak, Kanja kaget sekaget-kagetnya. Dia mengucek-ngucek mata, nyaris tak percaya ada sirit uncuing berwajah sama dengan dirinya.

”Hush! Pergi sana,” Kanja mengusir sirit uncuing sialan itu.

Bukannya pergi, teman-teman sirit uncuing berdatangan sekitar lima puluh ekor. Semuanya tampil dengan wajah serupa Kanja. Pikiran Kanja mendadak kacau. Jantungnya berdegup kencang saat gerombolan sirit uncuing berkicau sedih. Kontan keringat dingin Kanja merembes sebesar bulir jagung. Warga desa benar. Ada sirit uncuing yang pandai berupa. Dengan berat hati, terpaksa Kanja menjilat ludahnya sendiri.

Kanja berlari meninggalkan para sirit uncuing itu. Namun belum seberapa jauh, nasib sial menimpa. Takdir mempertemukan Kanja pada si belang penguasa hutan. Si Belang jantan berusia dewasa yang sedang aktif-aktifnya memburu mangsa. Kanja terdesak, tanpa perisai. Dalam keadaan takut, kakinya tidak bisa digerakkan untuk melangkah.

Dia menggeletar, terkencing di tempat. Bagi si belang, ini adalah rezeki nomplok. Makan siangnya kali ini sangat istimewa: seorang pemuda berdaging tebal, berkulit bersih, dan wangi. Cukup sekali terjang, Kanja lumpuh di bawah tindihan si belang. Kanja meronta, namun tenaganya tak memadai. Cakar dan taring si belang menjadikan Kanja pulang tinggal nama. (62)

— Ullan Pralihanta, *penulis berdomisili di Pekanbaru, Riau*



batu besar yang menjadikan rohnya lesap dari badan.

Setelah peristiwa kematian Atuk Kuder, keluarga baru percaya bahwa yang dikatakan Atuk Kuder soal sirit uncuing adalah benar. Semua warga yang mendekati kematian, mengalami pertanda serupa. Para sirit uncuing datang dengan rupa persis si calon mayat.

”**AH!** Aku tidak percaya yang begituan.”

Itulah kalimat pertama yang dilon-tarkan Kanja saat bercengkerama dengan warga Desa Sei Langgam di sebuah kedai kopi. Dia pria urban yang tinggal di belantara beton, menghirup udara megapolitan, dan hidup dalam dunia serbalogika. Hanya saja, tugas penelitian dari universitas mengharuskan dia tinggal sementara waktu di desa dengan baratus sirit uncuing yang hangat diperbincangkan itu.

”Jadi, kau pikir kami berbohong?” seorang pemuda yang terlibat

Dening Heri Priyatmoko

Pamomong

Taun 2015, bangsa kita mengeti 70 taun dina kamardikan Indonesia. Warga kampung padha sayuk rukun ngecet gapura, pasang umbul-umbul, lan nganakne lomba maneka warna. Kajaba kahanan dadi regeng, bocah cilik padha diwenehi kawruh babagan semangat proklamasi kamardikan 17 Agustus 1945 kang dadi srana pejuang Indonesia nggempur peodalisme lan kolonalisme tekan oyote. Pancen nyata, ideologi cacah loro iku mau nyengsarake masarakat Nuswantara pirang-pirang abad.

Rikala semana, ana klompok pribumi kang wegah nampa kasunyatan Indonesia ucul saka jepitan driji kolonialisme lan peodalisme, yaiku bangsawan lan priyayi krajan. Paham egaliter sumebar saka para nasionalis, supaya kuwat nglawan antek penjajah lan sapa wae kang nyengkuyung jagad peodal.

Ana klompok ndara seneng ngasome sapepadhane, njaluk disubya-subya, lan ngidak wong cilik. Ndara iku ringkesan saka tembung bandara, kang kecathet bangsawan lu-

hur kraton, bisa anak, putu, buyut, canggah, lan wareng raja. Ndara duwe keistimewaan saka lair amarga klebu geteh biru atawa kasebut trahing kusuma rembesing madu.

Mbiyen, para ndara ing ngomah sinambi lungguh ongkang-ongkang wis diblanja saka kraton kang dijupukne saka *civiele lijst* (cathetan isine jenenge para pegawe lan kluarga raja kang entuk tunjangan kraton). Kahanan iku pancen wis diatur ing layang perjanjian Paku Buwana X karo pamarintah Walanda. Sadurunge, cukup diwenehi blanja awujud lemah bengkok, banjur dibrusak wiwit jamane Paku Buwana X.

Danang Priatmodjo (2004) ing disertasine nyerat, sawise mardika atawa Kasunanan lan Mangkunegaran kelangan daya pulitike, posisi lan peran ndara ilang. Dheweke ora nampa blanja jalaran duit saka *civiele lijst* disetop pamarintah Republik Indonesia. Gerakan anti-swapraja menang, akibate para bangsawan ora kajan kaya adate, uga ora disubya-subya utawa dibeda-bedakne karo anggota masarakat liyane. Panguwasa ing tlatah Surakarta ora diumati tumrap masarakat Sala. Beda karo warga Yogyakarta, gelem paring umat marang junjungane: Hamengku Buwana IX lan Paku Alam VIII.

Kasunyatan iku nggawa konsekuensi, yaiku ndara ora duwe papan kusus ing tatanan sosial masarakat. Dheweke diaku padha karo priyayi utawa pegawe negeri. Suwalike, kahanan bakul pasar lan juragan luwih kajan martabate amarga status ekonomine luwih apik tinimbang priyayi lan ndara kang wis tiba mlarat. Jaman sadurunge Indonesia mardika, juragan utawa wong dagang ora bakal direken bangsawan kraton, ming dianggep salumrahe wong.

Wong Males
Kurang-luwih 40 taun sawise mardika, tembung ndara lan priyayi isih kerep dinggo, nanging maknane derogatif. Tembung ndara nggambarne wong males nyambut gawe, tukang ngereh, lan saumpama lanang doyan rabi. Tembung priyayi negesake wong kang ora saguh nyambut gawe abot, ajeg dandan necis, lan seneng nggawe aturan nijmet.

Semangat bakulan utawa entrepreneursip ora tumemplek ing awake ndara lan priyayi, nanging kondang ngrumat jiwa *ambtemaer* (pegawe pamarintahan). Lumrahe ngayahi prentahe pemimpin, uga ora bisa mbukak lapangan pagaweyan. Tembung ndara lan priyayi wis susut lan dimaknani sikap kang ora selaras karo kamajuan jaman tak dituding

nyrimpet-nyrimpeti.

Kahanan kaya ngene iki wis puluhan taun dilakoni kratat lan abdi dalem kraton Kasunanan. Komunitas kraton genti ora direken warga Sala. Gelar lan pangkat bangsawan ora ana paedahe, uga diasorake lan-taran isih dianggep warisane peodal. Akibate, akeh kratat kraton nyopot gelar lan pangkate supaya luwih gampang ditampa ing sesrawungan warga. Krabat lan abdi dalem isih ajeg nglakoni tata cara adat atawa tradisi kraton. Identitas wong kraton ditampilne ing njero kraton lan wancine klumpukan trah. Beda karo priyayi kang mumpuni bab seni kaya para pangrawit lan penari kraton. Sanajan negarane mardika lan kraton bangkrut, rombongan seniman iku isih bisa ngrembaka, paribasan ora kaliren. Katrampilane dibutuhne nagara kanggo ngajari bocah-bocah sinau seni ngiras pantes nguri-nguri kebudayaan warisan kraton. Saking temen sing ngrumat seni, priyayi-seniman iku kaangkat dadi pegawe negeri lan entuk gelar empu saka pamarentah. Uga bebas nyantunne gelar saka kraton, kayata kanjeng raden tumenggung lan lurah raden.

Bab kang mbedakne nasib mujur-apese ndara lan priyayi seniman yaiku katrampilan

Puisi

Hamdy Salad

Sebelum Peristiwa

Telah kusaksikan segulung duri yang nancap di jantung hati dan aku pun tahu siapa membuang mawar lalu membawa tangkainya ke rumah duka sebelum peristiwa itu terjadi

Bukan jerit dan tangisan menjadi barang bukti para saksi dan korban

Demi kalam dan lautan tinta lidah sang hamba mesti memilih menatah kata semesta dalam lembaran kertas putih, mengulang waktu dan ingatan yang berdetak di pergelangan tangan walau negeri menjelma arang dan bara api

: keadilan tak pernah gosong dan mati!

Hanya bangsa mengaduh nganga luka bagi kubangan peta terbuka sekujur tubuh

[2015]

Di Antara Subuh

Di antara subuh dan langit keruh para nelayan tak pernah bosan membawa mimpi gulungan ombak yang bakal bersinar sepanjang hari di sela pasir dan gerak bumi

Seperti ikan-ikan dalam samudra kita juga mesti bergandeng tangan merinci segala yang pernah terjadi di depan mata, di cekung hati walau angin lantang bicara mengulang-ngulang kisahnya tanpa kata yang bisa diterka

: buih berputar di atas gelombang

Janji-janji tak pernah pergi dari halaman buku dan kitab suci menolak diam yang mengampas bagi kopi di dasar gelas walau laut dan pantai menghitam perahu dan jaring tenggelam

Tak ada makam di ruang pengadilan!

[2015]

Meditasi Batu

Kaucari-cari sejarah masa lalu dalam batu. Segumpal debu yang hilang di antara lahar berapi dan banjir bandang kelopak jiwa meneteskan airmata mengepakkan sayapnya tanpa bulu terbang tinggi menuju langit ketujuh

Kaugali-gali kuburmu sendiri sebagai hiburan. Kilau cincin permata menembus waktu sepanjang zaman sampai engkau pun tahu, tanpa cahaya siang dan malam sama gelapnya

Kausaksikan seribu anak panah melesat dari gundukan tanah membawa rupa segala yang fana lalu berserah pada sunyi yang baka

Kaulupakan asal hujan dan air garam muara laut dan sungai-sungai kehidupan yang mengalirkan darah dalam tubuhmu

Gunung-gunung menyimpan rahasia gulungan ombak dan badai katulistiwa

Sepasang batu menangis di jari manismu

[2015]

— **Hamdy Salad**, dosen Agama dan Budaya Islam di ISI Yogyakarta. Buku puisinya yang sudah terbit: *Sebutir Debu di Tepi Jurang* (2004), *Rubaiyyat Sebiji Sawi* (2004), *Sajadah di Pipi Mawar* (2005), *Mahar Cinta bagi Kekasih* (2005), *Zikir Logam* (dami, 2009) dan, *Tasbih Merapi* (2015).

kang diduweni. Masarakat ngregani banget tumrap priyayi-seniman amarga kawruhe pancen dibutuhne. Ndara ora duwe katrampilan, seneng urip nglaras, mangan enak, nanging wegah makarya lan adus luh. Uripe ming njagakne asok bulu bekti glondhong pangareng-areng saka wong cilik lan blanja saka kraton. Mula ora nggumun kawit mbiyen ora duwe kamandirian ekonomi. Banjur pas negara mardika, padha mbingungi dhewe. Adol apa duweke kanggo nyambung urip. Sateruse sujarah Indonesia pancen ora mihak klompok peodal. Mula, crita sujarah kamardikan bangsa Indonesia dadi kenangan-pait kaya kopi tanpa gula. Nanging kanggone masarakat Indonesia adate malah kasebut lawang pembebasan. Mula kanggo mengeti dina kamardikan, warga kampung nganakne lomba munggaing pring, gebuk banyu, lan mangan krupuk nuduhane ati bungah. Bocah cilik padha surak-surak kaya sing dialami warga Indonesia 70 taun kepungkur. Lunjak-lunjak pertanda sokur lan seneng amarga para ndara lan priyayi ora bakal nindhes lan ngereh maneh. (51)

- **Heri Priyatmoko**, *sujarawan Solo, dho-sen sujarah Universitas Sanata Dharma*

MINGGU, 16 AGUSTUS 2015



Jaga Kesehatan Payudara

DUA dari tiga jaringan tisu dalam payudara, dua kali lebih cepat menua dibandingkan organ-organ lain pada tubuh kita. Tanpa disadari, beberapa kebiasaan sehari-hari yang kerap dilakukan perempuan, akan mempercepat penuaan payudaranya.

Sebenarnya, tidak sulit untuk menjaga organ yang kerap menjadi kebanggaan wanita ini. Namun, kebiasaan-kebiasaan 'sepele' yang sering tidak kita hiraukan, menjadi penyebab payudara cepat menua atau kendur. Dr. Djoko Handojo, SpB(K) Onk, ahli bedah onkologi RSUD dr Kariadi Semarang, membeberkan beberapa faktor penyebabnya.

Pertama, pola makan yang sembarangan. Gaya hidup yang tidak sehat, misalnya terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak, tubuh bisa mengalami kegemukan, dan banyaknya timbunan lemak akan berpengaruh terhadap payudara. Dengan kata lain, bentuk payudara menjadi 'tidak menarik'.

Kedua, memakai bra yang tidak sesuai dengan bentuk payudara, akan membuat payudara cepat mengendur. Baik itu dari segi bentuk, ukuran *cup*, lingkaran dada, hingga posisi bra jika dikenakan tidak tepat; tidak benar-benar

Oleh Mutiara Manggia

menyokong atau menyangga payudara. Ketika akan membeli bra, tak soal ukuran lingkaran dada yang perlu diperhatikan (dengan nomor 32, 34, dan seterusnya), tapi juga ukuran *cup* (A, B, C atau D) yang tidak kekecilan atau terlalu longgar, serta material yang nyaman bagi kulit. Adapun bagi Anda yang menyukai keindahan payudara misalnya, bisa menggunakan bra dengan penyangga busa sejenis *fiber*, yang membuat payudara terlihat kencang dan indah.

Semahal apapun bra yang Anda beli, kalau tidak sesuai dengan bentuk payudara, tentu akan percuma. "Intinya, kenali payudara sendiri. Dan yang tak kalah penting, jangan tidur memakai bra," papar Handojo. Memang tak ada ukurannya untuk berapa lama wanita boleh memakai bra dalam sehari. Namun jangan mengenakannya selama

24 jam penuh. Kenyamanan payudara penting untuk diperhatikan.

Ia menambahkan, mengenakan bra yang tepat, juga termasuk mengenakan *sport bra* jika Anda berolahraga. Bra yang sesuai, fungsinya adalah untuk menghindari guncangan, karena guncangan yang kuat membuat payudara mudah mengendur.

Benarkah jika jarang mengenakan bra, akan membuat payudara lebih cepat mengendur? Handojo mengatakan, hal ini belum tentu benar. Tergantung dari bentuk payudara, karena masing-masing wanita memiliki bentuk payudara yang berbeda. Jika payudara berukuran kecil atau sedang, tentu tidak masalah. Sedangkan payudara berukuran besar, memang cenderung lebih cepat mengendur.

Anggapan keliru

Bagi wanita menyusui, sebaiknya gunakan bra khusus untuk menyusui, supaya keindahan payudara tetap terjaga.



ga. Karena, menyusui memang membuat payudara mudah mengendur. Jika Anda sedang menyusui, yang perlu diperhatikan adalah cara menyusui yang benar. Yakni posisi anak yang sejajar, atau lebih tinggi dari puting ibunya ketika sedang menyusui.

Yang sering terjadi, posisi anak yang berada di bawah puting ibunya. Dan ini sering tidak disadari oleh para ibu. Sehingga payudara jadi cepat mengendur. Bagi wanita yang sudah menikah, penting untuk memberi pengertian pada pasangannya, untuk memperlakukan payudara secara tidak sembarangan, agar tak mudah mengendur.

Anggapan yang juga kerap muncul dalam masyarakat adalah, berolahraga kardio atau olahraga dengan banyak gerakan, seperti lari, aerobik atau renang, lama-kelamaan bisa membuat payudara mengecil. Anggapan ini juga tak sepenuhnya benar. Kembali lagi, mengendur atau bentuk yang berubah tergantung dari jenis payudara, serta menggunakan bra khusus (*sport bra*) atau tidak.

Misalnya, wanita dengan ukuran *cup A*, dan selalu mengenakan *sport bra* selama aerobik atau lari, tentu tidak akan mengalami perubahan bentuk payudara, meski rajin berolahraga.

Bagaimana dengan terapi pijat, atau

obat-obatan tertentu, yang diklaim bisa mengencangkan payudara yang sudah mengendur? Menurut Handojo, ini juga tidak benar. "Payudara yang sudah kendur, tidak akan menjadi kencang lagi kecuali melalui bedah," paprnya. Ini karena payudara tidak memiliki otot. Yang ada dalam payudara hanyalah jaringan lemak dan kelenjar. Sedangkan otot berada pada dinding dada, bukan di dalam payudara.

Jika dikaitkan dengan olahraga (yang memiliki banyak gerakan dan guncangan), maka tidak tepat juga kalau hal tersebut bisa mengubah bentuk payudara. Olahraga yang keras atau kar-

dio yang rutin dilakukan, akan membuat otot yang berada pada dinding dada berkembang. Nah, perkembangan otot dinding dada ini akan terlihat 'menonjol', sehingga membuat beberapa atlet terlihat memiliki dada yang 'rata', seolah payudaranya menyusut.

Lalu, penggunaan implan payudara yang akan membuat payudara terlihat lebih kencang atau berisi, juga tidak *long lasting*. Seiring bertambahnya usia, otomatis payudara yang telah diberi implan juga ikut mengendur. Selain itu, pemasangan implan bisa berisiko menjadi tumor, meski tidak semua. Artinya, bukan berarti semua perempuan yang memasang implan payudara pasti memiliki risiko terkena tumor atau kanker. Hanya saja, bagi beberapa perempuan, hal tersebut bisa menjadi risiko.

"Perempuan yang memang berisiko, tidak memasang implan pun bisa terkena tumor atau kanker," jelas Handojo.

Intinya, jika Anda mengenakan bra yang tepat, tidak mengenakan bra selama tidur, menyusui dengan posisi anak yang benar, serta menghindari hal-hal yang bisa merugikan kesehatan tubuh yang otomatis juga akan merusak payudara, Anda tidak perlu kuatir payudara akan mengendur sebelum waktunya (**Mutiara Manggia-11**).



TRANSFORMASI MENTAL

Daniel Go - Mind Therapist
Untuk konsultasi, kontak:
WhatsApp 08122857777
DANIEL77 (54E00EA3)



Minggu lalu saya membagikan tentang pencapaian hidup seseorang tidak akan pernah bisa melebihi *self image* atau citra dirinya. Pada bagian akhir artikel saya bercerita bahwa saya akan melakukan sesi terapi dalam grup kecil. Sesi tersebut difokuskan pada upaya mengenali kemudian langsung melepaskan diri dari hambatan-hambatan psikologis yang menghalangi seseorang untuk berkembang dalam aspek keuangan. Sesi tersebut akan diselenggarakan di Semarang pada 22-23 Agustus ini.

Di luar dugaan banyak respon dari pembaca yang menanyakan apakah kegiatan itu bisa diikuti setiap orang.

Mengapa saya memilih melakukan terapi dengan topik ten-

tang uang? Alasannya sederhana. Silakan lakukan penelusuran di Google, atau amati topik-topik pembicaraan sehari-hari. Anda akan menemukan kata kunci atau topik berkaitan dengan uang selalu menempati urutan tiga besar yang paling populer.

Membicarakan uang tak selalu berarti duniawi atau materialis. Walaupun uang bukan hal terpenting dalam hidup ini, kenyataannya banyak aspek kehidupan yang juga amat penting malah ikut terbengkalai saat masalah uang tidak kunjung terselesaikan. Jadi untuk jangka panjang memang hal ini perlu secepatnya diberi perhatian serius.

Kemudian, siapakah yang perlu mengikuti sesi ini? Jawabnya mudah

Jangan Jadikan Uang Sumber Masalah



saja. Coba amati apakah Anda mengalami hal-hal berikut ini:

1. Kerja keras tanpa hasil
2. Uang selalu habis

3. Mudah tertipu
4. Proyek kecil bisa namun proyek besar selalu gagal/lepas
5. Tidak nyaman membicarakan uang
6. Apatis, khawatir dan tidak berdaya

dengan kondisi keuangan

7. Sering berselisih karena uang
8. Boros dan konsumtif
9. Kesehatan, keluarga, spiritual, hubungan sosial dan kedamaian terganggu karena sibuk cari uang (terikat dan melekat terhadap uang).

Bisa punya banyak uang dan secara materi sudah berlimpah tapi sering merasa atau berkata hidup ini keras, banyak stres dan penuh perjuangan yang melelahkan!

10. Selalu memiliki ketakutan saat mau keluar uang

Satu saja masalah di atas ada dalam diri Anda, berarti secara tidak sadar pikiran Anda justru masih "diperbudak" oleh uang.

Karena bukankah konsep awalnya adalah uang diciptakan untuk mempermudah hidup kita?

Oleh sebab itu logikanya adalah, segala hal yang halal yang berkaitan dengan uang membuat Anda merasa nyaman dan hidup berkembang semakin positif. Anda yang memegang kendali

atas uang dan bukan uang memegang kendali atas hidup Anda, serta uang dan peluanglah yang datang kepada Anda bukan Anda jungkir-balik mengejar uang.

Jadi acara 22-23 Agustus nanti bukan bertujuan menjual cara cepat menjadi kaya, motivasi sukses, teknik menyedot uang atau semacam itu. Ini adalah sesi terapi dalam grup kecil dimana peserta belajar untuk menyelesaikan kondisi internal (emosi dan pikiran) dalam dirinya sehingga masalah keuangan tidak akan menjadi hambatan lagi di masa yang akan datang. Dengan demikian keseimbangan hidup bisa tercapai.

Sekarang Anda bisa menyimpulkan sendiri apakah memang sesi terapi itu yang Anda cari. Di sana nanti akan langsung mengaplikasikan Instant Change Technique (ICT) yang sudah amat populer karena kepraktisannya untuk membereskan berbagai hambatan psikologis dan trauma.

Dan ICT jika sudah dipahami penggunaannya, bisa Anda manfaatkan untuk mendukung banyak hal lain dalam keseharian bukan cuma aspek keuangan. (92)

ACARA BIOSKOP DI KOTA SEMARANG

PARAGON 3 12.15-14.25-16.35	PLAZA 2 12.30-14.30	PARAGON 1 12.30-14.40-16.50-19.00-21.10	PARAGON 2 12.00-14.10-16.20-18.30-20.40	PLAZA 3 12.45-14.55-17.05-19.15-21.25	PARAGON 4 12.30-15.05-17.40-20.15	CITRA 2 12.45-15.20-17.55-20.30	PLAZA 1 12.30-15.00-17.30-20.00
PARAGON 3 18.45-20.55							

ACARA BIOSKOP DI KOTA SOLO

THE PARAGON PREMIERE 12.45-14.50-16.55-19.00-21.00	THE PARK 2 12.30-14.35-16.40-18.45-20.50	THE PARK 4 13.00-15.00-17.10-19.15-21.20	PARAGON 2 12.15-14.25-16.35-18.45-20.55	SQUARE 1 12.00-14.05-16.10-18.15-20.20	PARAGON 5 13.00-15.00-17.00-19.00-21.00	THE PARK 5 19.00-21.05	THE PARK 1 PARAGON 3 SQUARE 3 12.15-14.50-17.25-20.00	PARAGON 1 13.00-15.35-18.00-20.45	THE PARK 3 SQUARE 2 12.45-15.20-17.55-20.30	THE PARK 5 12.45-14.50-16.55	PARAGON 4 12.30-14.35-16.40-18.45-20.50

ACARA DI KOTA YOGYA

AMBARUKMO PREMIERE 12.30-15.05-17.40-20.15	AMBARUKMO 1 12.15-14.20-16.25-18.30-20.35
AMBARUKMO 2 12.45-15.20-17.55-20.30	
AMBARUKMO 3 12.00-14.10-16.20-18.30-20.40	
AMBARUKMO 5 12.45-15.15-17.45-20.45	

ACARA DI KOTA PURWOKERTO

RAJAWALI 1 13.30-16.10-18.50-21.15	RAJAWALI 2 13.30-16.00-19.00-21.15
RAJAWALI 3 14.00-16.00-19.15-21.15	RAJAWALI 4 13.45-15.45-19.00-21.00
BRDR 1 12.30-14.30-16.30-18.30-20.30	BRDR 2 12.30-14.30-16.30-18.30-20.30



MINGGU, 16 AGUSTUS 2015

MUNGKIN beberapa pembaca sudah pernah mendengar atau bahkan sudah mengunjungi kota di India ini. Jaipur, bersama Delhi dan Agra, disebut sebagai Golden Triangle, yang berarti kawasan berbentuk segitiga yang paling banyak dikunjungi turis karena keindahan alam dan berlimpah bangunan bersejarah di dalamnya.



Oleh Tachta Erlangga

Amer Fort di Jaipur: Menyelam Sejarah, Mengecap Keindahan

Jaipur adalah ibukota dari Rajashtan, negara bagian di sebelah barat laut India. Dengan populasi sekitar 6.6 juta jiwa, kota ini menempati peringkat sepuluh dalam daftar kota terpadat di India.

Jaipur sendiri paling terkenal dengan Pink City-nya. Bayangkan suatu wilayah kota dipadati dengan bangunan bercat merah jambu. Romantis bukan? Itulah kesan pertama saya ketika tiba di tempat ini. Disini terdapat beberapa tempat wisata yang paling ramai dikunjungi, seperti City Palace, Hawa Mahal, dan Jantar Mantar. Anda bisa mengitari daerah ini dengan berjalan kaki, jika merasa lelah lambaikan saja tangan anda ke salah satu bajaj yang tak terhitung jumlahnya mengitari area ini.

Tapi disini saya tidak akan membahas lebih lanjut tentang Pink City, sebab saya rasa sudah begitu banyak artikel yang membahas tentang daerah ini. Disini saya akan bercerita tentang satu hari perjalanan saya menjelehi Amer Fort, benteng terbesar di Jaipur yang menyimpan keindahan dan warisan sejarah yang begitu kaya.

Kota Jaipur didirikan pada tahun 1727 oleh Maharaja Sawai Jai Singh II, Raja Kacchawa yang memerintah kerajaan Amer. Jaipur dikelilingi bukit-bukit

kecil yang dihiasi 3 benteng indah di beberapa puncaknya. Tiga benteng yang saya maksud adalah Amer Fort, Nahargarh Fort, dan Jaigarh Fort. Ketiga tempat ini sangat sayang untuk dilewatkan jika Anda singgah di kota Jaipur. Masing-masing memiliki keindahan tersendiri dan menyimpan sejarah yang sangat menarik untuk ditelusuri.

Marmar

Amer Fort sendiri berlokasi sekitar 11 kilometer dari kota Jaipur. Benteng yang memiliki sejarah panjang ini dibangun dengan marmar dan red sandstone. Mungkin dari luar benteng ini terlihat tua, tapi coba masuk ke dalamnya, maka Anda akan menemukan beberapa bangunan dengan arsitektur megah bergaya muslim dan hindu klasik yang begitu impresif. Jangan heran, sebab dulunya disinilah kediaman keluarga kerajaan, sampai ibukota kerajaan dipindahkan ke Jaipur pada abad 18.

Amer Fort yang sekarang dibangun pada akhir abad 16 oleh Raja Man Singh. Ketika Anda masuk ke dalam wilayah benteng, Anda bisa melihat sebuah gerbang megah yang merupakan pintu masuk benteng. Pintu Gerbang ini dinamakan Sun Gate, sesuai namanya, pintu ini dibangun menghadap timur, arah dimana matahari terbit. Dari sana saya

langsung masuk ke halaman istana, dan Diwan-e-Aam, atau Hall of Public Audience, langsung mencuri pandangan saya. Diwan-e-Aam adalah tempat dimana raja mendengarkan keluhan publik. Bangunan ini berdiri dengan pilar-pilar merah dengan ukiran yang begitu indah di setiap sudutnya.

Tak jauh dari Diwan-e-Aam anda bisa menemukan Ganesh Pol, pintu masuk istana yang merupakan salah satu spot favorit para turis. Melalui Ganesh Pol, Anda

da bisa menuju ke Sheesh Mahal. Inilah bangunan utama istana. Sheesh Mahal berarti Istana Cermin. Jika tidak mau teresat, Anda bisa memilih untuk menyewa audio guide yang ditawarkan di pintu masuk. Di sana juga banyak penduduk lokal yang menawarkan jasa guide. Anda bisa bertanya sepuasnya tentang tempat tersebut dan mendengarkan kisah-kisah menarik yang tidak bisa anda temukan di internet atau media lainnya.(11)

SUARA MERDEKA

TX TRAVEL
LEBIH DARI 200 CABANG

Potong dan Isi kupon undian dibawah ini, masukkan di dropbox pada saat Nonton Bareng MotoGP di **INDOMARET POINT Jl. Pemuda Semarang, tanggal 16,30 Agustus 2015 dan 13,27 September 2015** pukul 18:00 WIB

Nama :
Alamat :
No Telp :

Berhadiah official merchandise MOTOGP dan Grand Prize
1 FREE PAKET TOUR nonton MOTOGP SEPANG-MALAYSIA*

TOUR MOTOGP SEPANG 4D3N @6,2JT
23-26 OKT 2015 bersama SUARA MERDEKA
TX Mataram (024) 841-3199 / TX Srdndol (024) 749-9199 Pin BB: 2C06GF1C
WhatsApp: 0878-83152424



INDONESIA MERDEKA
70TH
AYO KERJA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

PAMERAN OTOMOTOIF
Atrium Java Supermall, 12 - 23 Agustus 2015

Java Supermall, salah satu mall di Kota Semarang ini bukan hanya sebagai pusat perbelanjaan saja, melainkan sebagai tempat untuk ajang kegiatan pameran, launching produk dan juga event-event menarik lainnya.

Seperti saat ini, tengah digelar Pameran Otomotif serta Launching mobil terbaru dari berbagai brand mobil ternama, diantaranya ada Daihatsu, Nissan, Toyota, Honda dan Mitsubishi. Sebanyak kurang lebih 20 mobil dipamerkan di pameran yang berlangsung hingga 23 Agustus nanti.

Dalam menyambut momen kemerdekaan RI, masing-masing peserta pameran berlomba-lomba menawarkan promo untuk menarik minat pengunjung. Mulai dari Promo Merdeka, Paket Dp ringan hingga harga special selama pameran berlangsung.

Launching Daihatsu “Great New Xenia”.
“Great New Xenia” diklaim sebagai generasi ketiga dari Daihatsu Xenia. Dengan beberapa keunggulan baru yang dimiliki diantaranya, lebih stabil dan nyaman, lebih aman, lebih irit, lebih mewah dan berkualitas, lebih stylish, menggunakan teknologi kunci mobil terbaru dengan system immobilizer dan desain eksterior yang futuristik. Mobil keluaran Daihatsu ini memiliki 11 varian diantaranya 1.0 D (MT), 1.0 M (MT), 1.0 M Deluxe (MT), 1.3 X (MT&AT), 1.3 X Deluxe (MT & AT), 1.3 R (MT & AT) dan 1.3 Sporty (MT & AT).

9 Mobil di stand Nissan
Untuk meningkatkan penjualan, Nissan Motor Distribution Indonesia menggelar pameran mobil di Atrium Java Supermall. Sedikitnya kurang lebih ada 9 koleksi mobil Nissan yang dipamerkan, diantaranya Nissan All New NP 300 Navara, New Serena, New Elgrand, Nissan X-Trail, New Nissan Juke, Grand Livina X-Gear, All New Grand Livina dan New Nissan March. Tak hanya itu, dalam pameran ini Nissan tawarkan beragam promo untuk menyambut kemerdekaan RI. Seperti gratis asuransi selama 2 tahun, gratis biaya servis perawatan berkala selama 2 tahun dan gratis cicilan hingga 4 kali setiap pembelian Nissan X-Trail, Serena atau New Juke dengan syarat dan ketentuan tertentu. Adapula paket dp ringan untuk setiap pembelian grand livina dengan DP Rp 28jutaan,

sedangkan untuk Nissan march DP 17 jutaan.

Launching Grand new Avanza dan Veloz
Toyota Astra Motor (TAM) juga meluncurkan koleksi terbarunya, “Grand New Avanza dan Grand New Veloz”. Dengan menggunakan teknologi mesin terbaru seri NR, mampu menunjang performa mesin dan menjaga kualitas mesin sehingga tetap prima. Penggunaan teknologi dual VVTi, lebih bertenaga dan efisien

bahan bakar dibandingkan generasi Toyota Avanza sebelumnya. Memiliki desain eksterior yang kokoh dan interior nyaman, serta telah memiliki perangkat keamanan yang komplit. Bicara harga, dua tipe terbaru ini tidak terpaud jauh.

Honda
Di Stan HONDA memamerkan produk unggulan mereka yaitu Honda Mobilio dan juga Honda Brio. Honda Mobilio sendiri salah satu produk yang banyak dilirik oleh pengunjung.

Perombakan pada eksterior, interior dan penambahan fitur canggih, menghiasi penampilan Honda Mobilio RS. Berbagai bonus menarikpun ditawarkan di sini, seperti bonus standart kaca film, bonus karpet 3M, bonus paint protection by “PREMIERE” dan melayani kredit dengan DP rendah maupun angsuran ringan hingga 5 tahun.

Mitsubishi
Sun Star Motor, pameran salah satu koleksi unggulan mereka yaitu Mitsubishi Pajero dan Mitsubishi Mirage. Keduanya memiliki kelebihan masing-masing. Mitsubishi Mirage misalnya, merupakan city car andalan Mitsubishi yang irit dengan mesin 1200cc yang diklaim sebagai mobil irit. Mitsubishi Mirage Sport sendiri merupakan facelift dari New Mitsubishi Mirage pendahulunya. Perubahan sisi ekterior, interior dan juga segi keamanan. Dalam pameran kali ini, Mitsubishi tawarkan Paket Merdeka dengan harga special selama pameran berlangsung.

Java Supermall “ PROMO MERDEKA “ 15 -17 Agustus 2015

Hemat Hingga 70%

Buy 2 Get 1

upto 50%

upto 50%

upto 70%

20%

50%
untuk pembelian ke-2

15%
Buku Pelajaran SD/SMP/SMA

20%

Potongan Harga hingga Rp. 1,7 juta

20%

50%
min.pembelian 2 item

Kosmetik Internasional & Nasional 17%

Java Supermall, JL.MT Haryono 992 - 994 Semarang, Telp. 024 - 8410008

@javamallsmg

javamall semarang

javasupermall.smg@gmail.com

JVM/QOMARUDIN/2015